

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Nama Lokasi: SMP N 5 Sleman
Alamat: Karang Asem, Pendowoharjo, Sleman
10 Agustus s.d. 12 September 2015**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



**Disusun Oleh:
HERU KHOIRUL UMMAH
12312241036**

**PRODI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP N 5 SLEMAN, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : HERU KHOIRUL UMMAH

NIM : 12312241036

Program Studi : Pendidikan IPA

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 SLEMAN mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Wita Setianingsih, M.Pd
NIP. 19800422 200501 2 001



Eko Budi Raharjo, S.Pd, Si
NIP. 19690424 199303 1 004

Mengetahui,

Kepala SMP N 5 SLEMAN

Koordinator PPL



Aris Susila Pambudi, S. Pd, M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002



Drs. Mukari
NIP. 19600403 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2015 di SMP N 5 Sleman dengan lancar. Kegiatan PPL 2015 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Aris Susila Pambudi, S. Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman
3. Ngatman, MA selaku serta DPL PPL SMP N 5 Sleman yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Mukari, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP N 5 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Eko Budi Raharjo, S.Pd, Si, selaku guru pembimbing IPA yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP N 5 Sleman yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh siswa SMP N 5 Sleman yang telah bekerja sama dengan baik.

9. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman–teman seperjuangan PPL di SMP N 5 Sleman yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Heru Khoirul Ummah

12312241036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

ABSTRAKvi

BAB I. PENDAHULUAN.....1

 A. Analisis Situasi.....2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....8

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....18

 A. Persiapan PPL.....18

 B. Pelaksanaan Program PPL.....19

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....37

BAB III. PENUTUP.....39

 A. Kesimpulan.....39

 B. Saran.....40

DAFTAR PUSTAKA42

LAMPIRAN.....43

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP N 5 SLEMAN

Heru Khoirul Ummah
12312241036
Pendidikan IPA / FMIPA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 adalah SMP N 5 Sleman yang beralamat di Karang Asem, Pendowoharjo, Sleman.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus- 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII C dan VII D. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti membuat administrasi pembelajaran, piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, membantu kegiatan sekolah dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP N 5 Sleman ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan IPA yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMP N 5 Sleman



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) pada semester 6 dan Observasi di SMP N 5 Sleman yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 5 Sleman terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan sebagai berikut:

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

Program PPL merupakan kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.



A. Analisis Situasi

a. Hasil Observasi Pembelajaran IPA

Mahasiswa melakukan serangkaian observasi sebelum melaksanakan PPL untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada 25 Februari 2015 di peroleh data sebagai berikut :

1. Analisis SMP N 5 Sleman

SMP Negeri 5 Sleman yang beralamatkan di Desa Karangasem Pandowoharjo adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 dengan beranggotakan 16 orang. Lokasi SMP Negeri 5 Sleman cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang belajar yang terbagi atas 3 ruang kelas untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX serta ruang karawitan. Dilengkapi dengan laboratorium IPA, laboratorium komputer, UKS, BK, TU, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, toilet, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: bola voli, sepak bola, tonti dan pramuka. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, SMP Negeri 5 Sleman juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki visi yaitu “Membentuk Peserta Didik yang Bertaqwa, Berilmu, Terdidik dan Terlatih”.



Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII A, dan VIIIB, VIII C, dan VIII D .
- 3) 4 ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru serta ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Negeri 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA (Biologi dan Fisika) dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum Fisika dan Biologi. Di laboratorium komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman ini masih perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS

Ruang UKS berada di selatan ruang guru atau di utara kelas IX. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihan dan kerapiannya masih perlu mendapat perhatian.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan perlengkapan alat tulis, serta



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

disediakan juga *fotocopy*. Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang TU.

g. Tempat Ibadah

Tempat ibadah berupa mushola yang diberi nama Baitul 'Ilmi. Mushola ini terletak di barat sekolah, di samping kelas VIII. Kondisi mushola cukup baik, hanya saja kerapian masih perlu diperhatikan.

h. Ruang Serba Guna

Ruang serba guna terletak di selatan kelas IX yang difungsikan untuk pertemuan-pertemuan dan sekaligus sebagai gedung olahraga.

i. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang keterampilan yang terletak di samping laboratorium komputer, bola basket, dan lapangan voli sekaligus lapangan basket.

j. Ruang fasilitas lain

Ruangan ini meliputi kantin, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir.

k. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruangan BK terletak di samping laboratorium IPA. Ruangan ini tampak minimalis dan masih perlu diperhatikan kerapiannya.

2. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 5 Sleman (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Siswa

Pada tiap kelas rata-rata terdiri 32 siswa baik kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa-siswa tersebut baik, sopan, dan berpakaian rapi. Siswa juga aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Siswa diberi pelatihan khusus untuk mengembangkan potensi akademik yang dilakukan dengan adanya bimbingan belajar dua kali dalam seminggu.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Jumlah pengajar atau guru sekitar 31 orang dengan tingkat pendidikan D1 sampai S2. Selain tenaga pengajar, SMP Negeri 5 Sleman juga memiliki karyawan yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga (sepak bola), pramuka, kesenian (karawitan, seni batik). Pelaksanaan



ekstrakurikuler sudah diefektifkan. Untuk kegiatan OSIS juga telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

a. Proses Pembelajaran

- ***Membuka Pelajaran***

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum masuk materi pembelajaran, guru mengulas kembali untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya dan mengecek tugas atau pekerjaan rumah. Guru juga memberikan apersepsi kepada peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

- ***Penyajian Materi***

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urutan, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

- ***Metode Pembelajaran***

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab.

- ***Penggunaan Bahasa***

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- ***Penggunaan Waktu***

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu dan disiplin waktu.

- ***Gerak***

Gerak guru sangat luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari peserta didiknya untuk mengecek tugas yang diberikan.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- ***Cara Memotivasi Peserta didik***

Untuk memotivasi peserta didik, guru memberikan tugas rumah berupa tugas individu. Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya. Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan apersepsi kepada peserta didik, kemudian peserta didik aktif memperhatikan.

- ***Teknik Bertanya***

Teknik bertanya yang digunakan oleh guru adalah apabila siswa ramai diberikan pertanyaan secara mendadak. Pertanyaan juga ditawarkan kepada siswa yang belum paham namun peserta didik kurang terkondisikan.

- ***Teknik Penguasaan Kelas***

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut.

- ***Penggunaan Media***

Media pembelajaran yang digunakan adalah lembar kerja peserta didik yang berisi panduan melakukan kegiatan yang diberikan guru secara kontinu di setiap pelajaran sebagai penduandalam menjalankan kegiatan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar.

- ***Bentuk dan Cara Evaluasi***

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan sebagai tugas rumah.

- ***Menutup Pelajaran***

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

b. Perilaku Peserta didik

- ***Perilaku Peserta didik di dalam Kelas***



Peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan peserta didik kurang memperhatikan pelajaran meskipun sudah mendapatkan teguran dari guru. Ada beberapa peserta didik yang sibuk mengobrol dengan teman, baik ketika kegiatan diskusi maupun ketika guru menerangkan. Peserta didik yang memperhatikan hanya bagian peserta didik yang berada di bagian barat saja yang notabene merupakan peserta didik yang memiliki nilai baik. *Perilaku Peserta didik di luar Kelas*

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan menghormati guru.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 5 Sleman berlangsung mulai 07.00-13.00 (10 menit sebelum pelajaran dimulai, siswa dan guru membaca Al-Qur'an dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya) untuk hari Senin ditambahkan 40 menit untuk Upacara bendera, dan hari Selasa-Kamis dan Sabtu dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.10-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-09.25
Jam Pelajaran ke-5	09.25-10.05
Jam Pelajaran ke-6	10.05-10.45
Istirahat	10.45-11.00
Jam Pelajaran ke-7	11.00-11.40
Jam Pelajaran ke-8	11.40-12.20
Praktik ibadah	12.20-13.00

Pembagian waktu belajar untuk hari Jumat adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
---------------	-------



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Jam pelajaran ke-1	07.10-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-09.25
Jam Pelajaran ke-4	09.25-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Jam Pelajaran ke-6	10.35-11.10
Sholat Jum'at	12.00-12.30

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana peran mahasiswa PPL UNY dalam upaya membantu SMP N 5 Sleman mewujudkan sekolah yang maju ?
2. Bagaimana strategi mahasiswa PPL UNY untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan pembelajaran yang dilakukan?
3. Bagaimana peran mahasiswa PPL dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme warga SMP N 5 Sleman ?
4. Bagaimana agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah SMP N 5 Sleman ?

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang mendukungnya.
2. Kondisi dan potensi, baik yang dimiliki oleh peserta didik maupun sekolah.
3. Biaya, waktu, tenaga, dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh penulis
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
5. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.



2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan praktikan di SMP N 5 Sleman adalah sebagai berikut:

No	Program PPL
1.	Administrasi Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Program Semester
	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Program Tahunan
	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Silabus
	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Pemetaan KI KD
	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Minggu Efektif
	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan administrasi guru
2.	Kegiatan Mengajar
	a. Persiapan
	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan guru pembimbing
	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi teman sejawat
	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan materi
	<ul style="list-style-type: none">• Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
	<ul style="list-style-type: none">• Memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi
	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk praktikum
	<ul style="list-style-type: none">• Pendalaman dan penyusunan materi yang akan diajarkan di kelas
	<ul style="list-style-type: none">• Peminjaman alat dan pembuatan media pembelajaran penggaris skala mikrometer dan model kerja otot bisep trisep
	b. Pelaksanaan
	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar di kelas
	c. Evaluasi
	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan instrument tes dan evaluasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

	<ul style="list-style-type: none">• Pengoreksian ulangan harian
	<ul style="list-style-type: none">• Pengoreksian tugas
	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan soal perbaikan dan pengayaan
	<ul style="list-style-type: none">• Analisis hasil ulangan siswa
3.	Kegiatan Sekolah
	<ul style="list-style-type: none">• Piket dan 3 S
	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Hari Senin
	<ul style="list-style-type: none">• Upacara memperingati HUT RI Ke-70
	<ul style="list-style-type: none">• Achievment Motivation Training
	<ul style="list-style-type: none">• Kerja Bakti
	<ul style="list-style-type: none">• Les tambahan materi kelas IPA kelas 9
	<ul style="list-style-type: none">• Les tambahan materi kelas IPA kelas 7
	<ul style="list-style-type: none">• Administrasi laboratorium
	<ul style="list-style-type: none">• Pertemuan kepala sekolah se-Kabupaten Sleman
	<ul style="list-style-type: none">• Pertemuan komite wali murid
	<ul style="list-style-type: none">• Pengoreksian bridging test
4.	<i>Pembuatan Laporan PPL</i>
	a. Persiapan
	<ul style="list-style-type: none">• Mempelajari buku panduan PPL 2015
	<ul style="list-style-type: none">• Mempelajari contoh laporan PPL
	b. Pelaksanaan
	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Laporan PPL
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi
	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL
	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL

1) Tahap persiapan

a. Tahap Persiapan

Pada tahap yang pertama, pihak Universitas Negeri Yogyakarta, terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melakukan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh mahapeserta didik, dosen pembimbing, dan koordinator PPL SMP N 5 Sleman .



b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (*Micro Teaching*)

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan diberikan oleh DPL jurusan, koordinator jurusan, koordinator PPL dan guru pembimbing sebagai bekal dalam melakukan PPL.

d. Tahap Observasi

1. Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- b. Kondisi fisik sekolah
- c. Potensi peserta didik
- d. Potensi guru
- e. Potensi karyawan
- f. Fasilitas KBM, Media
- g. Perpustakaan
- h. Laboratorium
- i. Bimbingan Konseling (BK)
- j. Bimbingan Belajar
- k. Ekstrakurikuler
- l. Organisasi dan fasilitas OSIS
- m. Organisasi dan fasilitas UKS
- n. Administrasi
- o. Koperasi Peserta didik
- p. Tempat ibadah
- q. Kesehatan Lingkungan

2. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya,



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengerti apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahapeserta didik, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
2. Penyajian Materi
3. Metode Pembelajaran
4. Penggunaan Bahasa
5. Penggunaan Waktu
6. Gerak
7. Cara memotivasi Peserta didik
8. Teknik bertanya
9. Teknik Penguasaan Kelas
10. Penggunaan Media
11. Bentuk dan Cara Evaluasi
12. Menutup Pelajaran

c. Perilaku Peserta didik

1. Perilaku Peserta didik di dalam Kelas
2. Perilaku Peserta didik di Luar Kelas

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan, memberikan tugas individu, dan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

tugas kelompok. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan berkesempatan melakukan praktik mengajar sebanyak 13 kali.

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Materi
1	Selasa, 11 Agustus 2015	VII C	Ke-1	Besaran dan Alat ukur
		VII D	Ke-2 dan 3	Besaran dan Alat ukur
3	Rabu, 12 Agustus 2015	VII C	Ke- 1 dan 2	Besaran dan Alat ukur
4	Kamis, 13 Agustus 2015	VII C	Ke-5 dan 6	Praktikum alat ukur
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	VII D	Ke- 4 dan 5	Praktikum alat ukur
6	Selasa, 18 Agustus 2015	VII C	Ke-1	Latihan soal besaran dan pengukuran
		VII D	Ke- 2 dan 3	
7	Rabu, 19 Agustus 2015	VII C	Ke-1 dan 2	Ulangan harian besaran dan pengukuran
8	Kamis, 20 Agustus 2015	VII C	Ke- 5 dan 6	Observasi gejala biotik dan abiotik
9	Jum'at, 21 Agustus 2015	VII D	Ke-4 dan 5	Observasi gejala biotik dan abiotik
10	Senin, 24 Agustus 2015	VII D	Ke-3	Gejala biotik dan abiotik
11	Selasa, 25 Agustus 2015	VII C	Ke-1	Gejala biotik dan abiotik
		VII D	Ke-2 dan 3	Gejala biotik dan abiotik Ulangan Gejala biotik dan abiotik
12	Rabu, 26 Agustus 2015	VII C	Ke-1 dan 2	Kinerja ilmiah
13	Kamis, 27 Agustus 2015	VII C	Ke- 5 dan 6	Ulangan harian kinerja ilmiah
14	Jum'at, 28	VII D	Ke-4 dan 5	Kinerja ilmiah



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

	Agustus 2015			
15	Senin, 31 Agustus 2015	VII D	Ke-3	Ulangan kinerja ilmiah
16	Selasa, 1 September 2015	VII C	Ke-1	Praktikum suhu
		VII D	Ke-2 dan 3	Praktikum suhu
17	Rabu, 2 September 2015	VII C	Ke-1 dan 2	Suhu
18	Kamis, 3 September 2015	VII C	Ke- 5 dan 6	Mikroskop
19	Jum'at, 4 September 2015	VII D	Ke-4 dan 5	Mikroskop
20	Senin, 7 September 2015	VII D	Ke-3	Suhu
21	Selasa, 8 September 2015	VII C	Ke-1	Suhu
		VII D	Ke 2 dan 3	Mikroskop
22	Rabu, 9 September 2015	VII C	Ke-1 dan 2	Mikroskop
23	Kamis, 10 September 2015	VII C	Ke- 5 dan 6	Ulangan suhu dan mikroskop
24	Jum'at, 11 September 2015	VII D	Ke-4 dan 5	Ulangan suhu dan mikroskop

3) Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

4) Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

5) Penarikan Mahasiswa PPL



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 5 Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

6) Program PPL Individu Insidental dan Persekolahan

Selain dilaksanakannya program PPL individu utama, praktikan juga melaksanakan beberapa jenis kegiatan yang bersifat insidental yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pihak sekolah.:

Kegiatan Sekolah

a. Piket dan 3 S

- *e* Upacara Hari Senin
- *m* Upacara memperingati HUT RI Ke-70
- *b* Achievement Motivation Training
- *a* Kerja Bakti
- *n* Les tambahan materi kelas IPA kelas 9
- *n* Les tambahan materi kelas IPA kelas 7
- *t* Administrasi laboratorium
- *u* Pengoreksian bridging test
- Peminjaman alat dan pembuatan media pembelajaran penggaris skala mikrometer dan model kerja otot bisep trisep

a. Membantu kegiatan guru piket sekolah dan 3 S

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain : melayani peserta didik yang minta izin (mengikuti, meninggalkan pelajaran, tidak masuk sekolah.) mengisi kelas kosong baik yang diberi tugas oleh guru ataupun yang tidak diberi tugas.

3 S adalah Senyum, Salam dan Sapa merupakan sebuah agenda rutin yang dilakukan setiap pagi dimana bapak dan ibu guru berjajar di depan gerbang depan menyambut dengan senyum dan peserta didik satu per satu memberikan salam dan mencium tangan bapak ibu guru. Hal ini menjadi sebuah simbol kehangatan antara guru dan murid dimana lewat bersalam tangan menunjukkan adab kesopanan seorang murid terhadap



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

guru walaupun dalam praktik setiap harinya ada peserta didik yang terlambat, kemudian diberikan nasihat.

b. *Achievment Motivation Training (AMT)*

Achievment Motivation Training adalah kegiatan yang diakan oleh sekolah bekerja saat dengan Ganesha Operation yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas IX dan memberikan arahan kepada orang tua untuk turut mendukung dalam proses pembelajaran menyongsong ujian nasional. AMT diadakan pada tanggal 9 September 2015 di ruang serba guna, diikuti oleh seluruh siswa kelas IX dibersamai dengan orangtua/wali murid. Acara dibuka pukul 10.45 oleh Bapak Aris selaku Kepala SMP N 5 Sleman dan dilanjutkan materi AMT oleh trainer dari GO. Materi AMT berisi tentang pentingnya motivasi, visi dan misi siswa mempersiapkan mental sebelum menghadapi ujian. PPL terlibat untuk membantu perlengkapan dan menjadi penjaga presensi, among tamu dan mengarahkan tempat duduk sesuai dengan urutan.

c. *Kerja Bakti*

Kerja bakti sekolah diadakan pada tanggal Sabtu, 5 September 2015 oleh seluruh warga sekolah. Dimulai dari pukul 07.00-08.15. kerja bakti telah diumumkan pada hari sebelumnya sehingga semua warrha sekolah mengenakan pakaian olahraga. Adapun spot-spot yang menjadi sasaran kerja bakti adalah lapangan, tepian sungai, dan bak sampah. Setiap kelas ramai membersihkan kelas masing-masing.

d. *Les tambahan materi IPA kelas 9 dan kelas 7*

Les tambahan materi IPA lebih banyak menjawab soal-soal persiapan ujian untuk kelas 9. Materi yang sering dikeluhkan adalah fisika karena mengandung hitungan. Setiap kelas 9 mengikuti les tambahan untuk mata pelajaran yang diujikan setiap sepulang sekolah. Dari jam 13.00-14.45. dalam satu minggu pemberian les tambahan dilaksanakan 3 kali satu kali les 2 mata jam pelajaran. Les tambahan materi IPA kelas VII digunakan untuk mengulang materi yang belum terselesaikan atau mengejar materi yang baru. Diadakan sekali sebelum pelaksanaan UAS.

e. *Administrasi laboratorium*

Laboratorium merupakan ciri khas pembelajaran IPA, dimana eksperimen dapat dilakukan dan melatih sikap-sikap kinerja ilmiah. Administrasi laboratorium dimulai dari menentukan jadwal penggunaan laboratorium, membuat lembar format barang masuk, lembar barang keluar, lembar bahan dan daftar hadir pengguna laboratorium.

f. *Pengoreksian bridging test*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Bridging Test adalah sebuah tes dasar yang seharusnya dilakukan pada waktu Masa Orientasi Siswa, untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik kelas VII dan praktikan membantu untuk mengoreksi dengan program ITEMEN sehingga dapat mengetahui kemampuan IPA dari masing-masing kelas VII A, B, C dan D.

g. **Pembuatan media pembelajaran penggaris skala mikrometer dan model kerja otot bisep trisep**

Media pembelajaran untuk materi pengukuran dengan media penggaris yang memiliki skala nonius dengan ukuran yang lebih besar. Dikarenakan sarana prasana praktikum fisika yang dimiliki kurang lengkap, sehingga sekolah berminat untuk memesan alat peraga pengukuran skala mikrometer dan model kerja otot bisep trisep untuk keberlangsungan berjalannya kegiatan pembelajaran yang lebih memahami peserta didik khususnya di bidang IPA.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswadi kampus sampai di lokasi sekolah/lembaga tempat praktik. Pelaksanaan kegiatan KKN di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli – 12 September 2014. Adapun persiapan kegiatan KKN meliputi:

a. Orientasi Pembelajaran Mikro (*microteaching*)

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswadibagi menjadi beberapa kelompok dan praktikan berada dalam kelompok yang terdiri dari 16 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- b. Praktik mengajar
- c. Metode pembelajaran
- d. Teknik bertanya
- e. Penggunaan diksi yang tepat
- f. Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas
- g. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP
- h. Media Pembelajaran
- i. Alokasi waktu
- j. Sistem Penilaian

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswakhhususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dngan baik. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah:

- (1) Perangkat pembelajaran
- (2) Proses Pembelajaran
 - i. Membuka pelajaran
 - ii. Penyajian materi
 - iii. Metode pembelajaran



- iv. Penggunaan bahasa
- v. Penggunaan waktu
- vi. Gerak
- vii. Cara memotivasi peserta didik
- viii. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- ix. Teknik penguasaan kelas
- x. Penggunaan media pembelajaran
- xi. Bentuk dan cara evaluasi
- xii. Menutup pelajaran
- xiii. Perilaku peserta didik

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas, maupun jurusan masing-masing dari tiap mahasiswa praktikan.

2. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan kegiatan KKN berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran
- (3) Kelas/Semester
- (4) Materi Pokok
- (5) Topik
- (6) Waktu
- (7) Kompetensi Isi
- (8) Kompetensi Dasar



- (9) Indikator Pencapaian Kompetensi
- (10) Tujuan
- (11) Materi
- (12) Metode
- (13) Media
- (14) Sumber
- (15) Langkah Pembelajaran
- (16) Penilaian
- (17) Latihan Soal

b) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas VII C dan VII D. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi 2, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya :

- 1) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- 4) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.
- 5) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- 6) Masukan tentang bahasa yang digunakan agar dapat dipahami oleh peserta didik sehingga praktikan tidak menerapkan komunikasi full dalam bahasa Inggris.



b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara praktikan dan murid. Langkah-langkah yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

a. Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- (a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (b) Mempresensi peserta didik.
- (c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- (d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- (e) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
- (f) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.

c. Penggunaan bahasa



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, dan latihan, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh seluruh peserta didik di kelas tersebut dengan sedikit ketutorialan berkeliling kelas.

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan mungkin terhadap peserta didik dalam belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti hasil pekerjaan telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau peserta didik. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menulis



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

jawaban dari soal latihan di depan kelas. Dengan begitu, keaktifan peserta didik dapat dibangun dengan baik.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi berbentuk latihan-latihan soal dan pekerjaan rumah.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 6 (enam) pertemuan. Pelaksanaan Praktik mengajar berlangsung di kelas VII C dan kelas VII D mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 sebanyak 13 kali pertemuan. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut :

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1	Senin	VII D	10.35-11.15
2	Selasa	VII C	07.10-07.50
		VII D	07.50-09.10
3	Rabu	VII C	07.10-08.30
4	Kamis	VII C	10.05-11.40
5	Jum'at	VII D	09.15-10.35

Rincian pelaksanaan praktik mengajar selama PPL dalam catatan kegiatan mengajar adalah sebagai berikut:

- 1). Hari, Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
Kelas : VII C dan VII D
Jam pelajaran : VII C jam ke-1
VII D jam ke-2-3
Waktu : VII C 1 jam mata pelajaran
VII D 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dengan menanyakan nama dan cita-cita masing-



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

masing anak. Dilanjutkan dengan mereview materi tentang besaran dan satuan. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik antusias menerima pembelajaran. Beberapa kali butuh pengkondisian agar kelas menjadi tenang kembali. Materi yang diberikan, dituliskan di papan tulis berupa catatan rincian materi yang akan dipelajari. Materi diakhiri dengan latihan soal menkonversikan satuan dari satuan cgs ke mks.

- 2). Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 2
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan tadarus Al Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan penghormatan bendera.
Sebelumnya *me-review* pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Materi pada jam ini adalah alat ukur dan latihan soal dengan membaca skala yang ditunjukkan pada alat ukur. .
3. Hari, Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 5-6
Waktu : 2 jam mata pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Praktikum menggunakan alat ukur dan membaca skala alat ukur. Pembelajaran dilakukan di laboratorium IPA SMP N 5 Sleman. Peserta didik dibagi dalam 8 kelompok, dan saling bekerja sama untuk menjawab LKS. Pengkondisian ekstra karena memantau kerja masing-masing kelompok yang membutuhkan arahan.
- 4). Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2015



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Kelas : VIID
Jam pelajaran : 2
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Praktikum menggunakan alat ukur dan membaca skala alat ukur. Pembelajaran dilakukan di laboratorium IPA SMP N 5 Sleman. Peserta didik dibagi dalam 8 kelompok, dan saling bekerja sama untuk menjawab LKS. Pengkondisian ekstra karena memantau kerja masing-masing kelompok yang membutuhkan arahan.

5). Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Kelas : VII C
VII D

Jam pelajaran : VII C jam ke-1
VII D jam ke-5-6

Waktu : VII C 1 jam mata pelajaran @ 40 menit
VII D 2 mata pelajaran @ 40 menit

Hasil Kegiatan : VII C :
Pembelajaran pada hari ini adalah melanjutkan konfirmasi dari praktikum alat ukur dan latihan-latihan soal untuk persiapan ulangan harian pertemuan berikutnya. Pembelajaran berjalan lancar, peserta didik aktif menjawab pertanyaan dan ada beberapa yang kurang memperhatikan materi dan di beri kesempatan untuk bertanya dan mengerjakan soal di depan kelas.

VII D:

Pembelajaran pada hari ini adalah evaluasi bab besaran, satuan dan alat ukur. Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda beserta caranya.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- 6) Hari, Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas : VII C
Jam pelajaran : Jam pelajaran ke-1-2
Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
- Hasil Kegiatan : Pembelajaran pada hari ini adalah evaluasi bab besaran, satuan dan alat ukur. Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda beserta caranya.
-
- 7) Hari, Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
- Kelas : VII C
Jam pelajaran : 6-7
ke-
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
- Hasil Kegiatan : Pembelajaran dengan materi gejala alam biotik abiotik disampaikan dengan pengantar singkat dan dilanjutkan dengan observasi. Guru memimpin peserta didik untuk menjadi 8 kelompok dan memberi masing-masing kelompok dengan LKS untuk menuliskan data hasil observasi mengamati macam-macam gejala biotik dan abiotik. Peralatan yang digunakan adalah lup (kaca pembesar). Tantangan yang dihadapi adalah mengkondisikan peserta didik untuk bertanggung jawab menggunakan alat sesuai tujuannya dan tidak digunakan untuk bermain/menyalahi fungsi. Adapun tantangan yang lainnya adalah peserta



didik masih kesulitan membahasakan gejala yang mereka temui ke dalam tulisan. Setelah dikumpulkan LKS hasil diskusi bersama, ada 2 kelompok yang masih belum benar menggolongkan mana objek biotik dan objek abiotik. Hal ini akan dievaluasi pada pertemuan selanjutnya.

- 8) Hari, Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pembelajaran dengan materi gejala alam biotik
: abiotik disampaikan dengan pengantar singkat dan
: dilanjutkan dengan observasi. Guru memimpin
: peserta didik untuk menjadi 8 kelompok dan
: memberi masing-masing kelompok dengan LKS
untuk menuliskan data hasil observasi mengamati
macam-macam gejala biotik dan abiotik.
Peralatan yang digunakan adalah lup (kaca pembesar). Tantangan yang dihadapi adalah mengkondisikan peserta didik untuk bertanggung jawab menggunakan alat sesuai tujuannya dan tidak digunakan untuk bermain/menyalahi fungsi. Adapun tantangan yang lainnya adalah peserta didik masih kesulitan membahasakan gejala yang mereka temui ke dalam tulisan. Pembelajaran pada kelas ini lebih bisa dikontrol sehingga sampai pada konfirmasi dan kesimpulan dari kegiatan observasi walaupun dari hasil observasi, masih terdapat kelompok yang memasukkan data bukan dari hasil pengamatan, namun secara garis besar telah mampu mengklasifikasikan objek biotik dan abiotik dengan benar.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- 9). Hari, Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Kelas : VII D
Jam pelajaran : Ke-6
Waktu : 1 jam pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Melanjutkan materi tentang gejala alam biotik dan abiotik, serta mengkonfirmasi ulang tentang perbedaan biotik dan abiotik.
- 10) Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas : VII C
VII D
Jam pelajaran : 1
2-3
Waktu : 1 jam mata pelajaran @40 menit
2 jam mata pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : VII C
Membahas tentang konfirmasi hasil dari observasi yang dilakukan dipertemuan sebelumnya. Penjelasan ulang materi gejala alam biotik dan abiotik serta hubungan/dampak terhadap lingkungannya.
VII D
Melanjutkan materi gejala biotik dan abiotik. Membuat catatan/resume agar lebih mudah dipahami dan sebelum materi diakhiri, praktikan menyiapkan post test untuk melatih pemahaman peserta didik atas materi yang telah disampaikan. Dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian kesalahan yang paling banyak adalah 3 soal.
- 11) Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas : VII C



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 jam mata pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Kegiatan mengajar kali ini adalah menyampaikan materi tentang kinerja ilmiah. Masih bersangkutan dengan materi sebelumnya, praktikan mengajukan pertanyaan tentang masalah yang dapat diteliti dan siswa mengeksplorasi materi dengan aktif. Materi disampaikan dengan PPT dan berbagai contoh masalah yang ada di sekolah seperti kondisi di kelas yang banyak sampah dan banyak tanaman yang tidak terawat. Peserta didik menjawab solusi yang didapat dilakukan.

12) Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 5-6
Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Ulangan harian materi gejala alam biotik dan abiotik dan kinerja Ilmiah. Peserta didik mengerjakan dengan tenang. Setelah waktu yang ditentukan cukup, lembar kerja dikumpulkan dan pembahasan soal dimulai namun untuk pencocokan jawaban dilakukan oleh praktikan menggunakan analisis soal. Sebelum pembelajaran ditutup praktikan memberikan nasehat dan motivasi untuk tidak menyerah, bermalas-malas dan selalu rajin belajar.

Hari, tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2015
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam mata pelajaran @40menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Hasil kegiatan : Pembahasan materi Kinerja Ilmiah menggunakan pengantar video tentang peneliti yang mengamati materi mikroskopis, peserta didik tertarik perhatiannya dan dilanjutkan dengan materi kinerja ilmiah dengan media PPT dan peserta didik mencatat point-point penting. Sejalan dengan materi yang disampaikan ada beberapa peserta didik yang membuat keramaian dan membutuhkan waktu untuk pengkondisian.

Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

Kelas : VII D

Jam pelajaran : 6

Waktu : 1 jam pelajaran@40 menit

Hasil kegiatan : Kegiatan pembelajaran kali ini adalah evaluasi kinerja ilmiah. Ulangan harian kedua adalah materi gejala alam biotik dan abiotik dan kinerja Ilmiah. Peserta didik mengerjakan dengan tenang. Setelah waktu yang ditentukan cukup, lembar kerja dikumpulkan. Namun sayangnya, tidak ada waktu untuk membahas jawaban soal yang benar karena keterbatasan waktu. Dan pengoreksian soal dilakukan oleh praktikan dan dianalisis menggunakan program. Hasil analisis menunjukkan 16 anak dari 32 peserta didik lulus KKM dan yang lain perlu perbaikan.

13)

Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : VII C

VII D

Jam pelajaran : 1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

2-3

Waktu : 1 jam mata pelajaran @40 menit
2 jam mata pelajaran @40 menit

Hasil kegiatan : VII C

Pembelajaran kali ini adalah materi tentang Suhu yang dibawakan dengan kegiatan praktikum di laboratorium IPA SMP N 5 Sleman. Bertujuan untuk menunjukkan bahwa alat ukur yang valid adalah termometer dengan membandingkan tangan sebagai indra perasa tidak valid untuk mengukur suhu ketika dicelupkan di dalam baskom es yang mencair, air biasa dan air yang panas. Peserta didik mengerjakan LKS dan berdiskusi dengan kelompoknya. Karena waktu yang tidak mencukupi materi konfirmasi dilanjutkan di pertemuan berikutnya.

VII D

14) Pembelajaran kali ini adalah materi tentang Suhu yang dibawakan dengan kegiatan praktikum di laboratorium IPA SMP N 5 Sleman. Bertujuan untuk menunjukkan bahwa alat ukur yang valid adalah termometer dengan membandingkan tangan sebagai indra perasa tidak valid untuk mengukur suhu ketika dicelupkan di dalam baskom es yang mencair, air biasa dan air yang panas. Peserta didik mengerjakan LKS dan berdiskusi dengan kelompoknya. Konfirmasi dapat tersampaikan namun belum sampai pada tahap posttest.

Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1-2



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
- Hasil kegiatan : Materi yang disampaikan adalah konfirmasi bab praktikum suhu dan materi tentang termometer. Perhitungan perbandingan skala termometer Fahrenheit, Reamur, Celsius dan Kelvin. Praktikan membagikan LKS dan meminta peserta didik untuk mengisi dan dibahas bersama dilanjutkan latihan perhitungan suhu dengan meminta beberapa siswa untuk maju ke depan. Praktikan menjelaskan materi dengan media power point. Dilanjutkan mengerjakan soal-soal pilihan ganda yang ada di buku PR dan dibahas, untuk soal paket 2 dijadikan penugasan untuk dikerjakan di rumah. Pertemuan selanjutnya akan ditinjau.
- 15) Hari, tanggal : Kamis, 3 September 2015
- Kelas : VII C
- Jam pelajaran : 5-6
- Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
- Hasil kegiatan : Materi yang disampaikan adalah Mikroskop dengan teknik pembelajaran *active learning*. Peserta didik dibagi 8 kelompok dan praktikan menyiapkan perangkat media pembelajaran berupa spidol, kertas lipat, gambar mikroskop A3 yang ditempel di kertas plano dan peserta didik secara diskusi kelompok diminta untuk menunjukkan bagian-bagian mikroskop beserta fungsinya dengan cara menempelkan nama bagian di kertas lipat dan ditata sesuai kreativitas masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil karyanya, ditempel di dinding depan kelas, dan salah satu yang berkenan untuk maju mempresentasikan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

hasil kerja kelompoknya. Praktikan memberikan apresiasi dan mengkonfirmasi serta membagikan post test untuk dikerjakan peserta didik pada pertemuan selanjutnya.

- 16) :
Hari, tanggal : Jum'at, 4 September 2015
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan Materi yang disampaikan adalah Mikroskop dengan teknik pembelajaran *active learning*. Peserta didik dibagi 8 kelompok dan praktikan menyiapkan perangkat media pembelajaran berupa spidol, kertas lipat, gambar mikroskop A3 yang ditempel di kertas plano dan peserta didik secara diskusi kelompok diminta untuk menunjukkan bagian-bagian mikroskop beserta fungsinya dengan cara menempelkan nama bagian di kertas lipat dan ditata sesuai kreativitas masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil karyanya, ditempel di dinding depan kelas, dan salah satu yang berkenan untuk maju mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Praktikan memberikan apresiasi dan mengkonfirmasi serta membagikan post test untuk dikerjakan dan langsung dikumpulkan.

- 17) : Senin, 7 September 2015
Hari, tanggal : VII D
Kelas : 6
Jam pelajaran : 2 jam mata pelajaran @40 menit
Waktu :
Hasil kegiatan Materi yang disampaikan adalah konfirmasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

tentang suhu meliputi definisi, dan termometer.
Peserta didik mengerjakan LKS dengan bahan yang sudah disampaikan oleh praktikan dengan media PPT siswa memperhatikan.

- 18) :
- Hari, tanggal : Selasa, 8 September 2015
- Kelas : VIIC
: VII D
- Jam pelajaran : 1
: 2-3
- Waktu : 1 jam mata pelajaran @40 menit
: 2 jam mata pelajaran @40 menit
- Hasil kegiatan : VII C
- Materi yang disampaikan adalah konfirmasi tentang suhu meliputi definisi, dan termometer. Peserta didik mengerjakan LKS dengan bahan yang sudah disampaikan oleh praktikan dengan media PPT siswa memperhatikan.
- VII D
- Materi yang disampaikan adalah melanjutkan pembahasan suhu dan perhitungan perbandingan skala termometer. Siswa melanjutkan mengerjakan LKS dan bagi siswa yang mau mengerjakan di depan akan mendapatkan nilai plus.
- 19) :
- Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015
- Kelas : VII C
- Jam pelajaran : 1-2
- Waktu : 2 jam mata pelajaran @40 menit
- Hasil kegiatan : Materi yang disampaikan adalah konfirmasi tentang mikroskop dan fungsi dari bagian-bagian



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

mikroskop. Peserta didik mengerjakan latihan soal dicocokkan dan dibahas. Ada beberapa siswa dua meja bagian belakang tidak memperhatikan penjelasan dan untuk memperoleh fokus bersama, praktikan menunjuk untuk mengawali menjawab soal secara bergantian. Berdasarkan evaluasi tersebut, ketercapaiannya kurang dari 50% sebelum penutupan, praktikan kembali menekankan fungsi-fungsi dari bagian mikroskop.

- 20) Hari, tanggal :
Kelas : Kamis, 10 September 2015
Jam pelajaran : VII C
Waktu : 5-6
Hasil kegiatan 2 jam mata pelajaran @ 40 menit
- Agenda pembelajaran adalah ulangan harian ke-3 dengan materi suhu dan mikroskop. Sebelum ulangan dimulai, peserta didik diberi kesempatan untuk belajar 10 menit kemudian ulangan dimulai dan berjalan lancar. Sebelum waktu habis peserta telah selesai mengerjakan kemudian dicocokkan dan dibahas soal satu per satu.
- 21) Hari, tanggal :
Kelas : Jum'at, 11 September 2015
Jam pelajaran : VII D
Waktu : 4-5
Hasil kegiatan 2 jam mata pelajaran @ 40 menit
- Agenda pembelajaran adalah ulangan harian ke-3 dengan materi suhu dan mikroskop. Sebelum ulangan dimulai, peserta didik diberi kesempatan untuk belajar 10 menit kemudian ulangan dimulai dan berjalan lancar. Sebelum waktu habis peserta telah selesai mengerjakan kemudian dicocokkan dan dibahas soal satu per satu



c. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Membuat Soal Ulangan Harian

Praktikan menyusun soal ulangan harian sesuai dengan materi yang telah diajarkan, yaitu bab besaran dan pengukuran 10 soal, bab gejala alam biotik abiotik 10 soal dan Suhu yang disatukan dengan mikroskop 20 soal. Masing-masing ulangan menggunakan sistem pilihan ganda untuk mempermudah menganalisis, namun di ulangan ke dua ditambahkan soal uraian.

e. Pelaksanaan Ulangan Harian

Ulangan harian dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2015, 27 Agustus 2015, dan 10 September 2015.

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas, dan ulangan harian. Setelah pengoreksian, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian tugas peserta didik setelah kegiatan



pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian latihan harian nantinya diserahkan kepada guru pembimbing. Setelah jawaban ulangan harian dikoreksi, masing-masing jawaban kelas di analisis menggunakan ITEMEN.

g. Konsultasi Kegiatan Belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Setelah praktikan masuk ke kelas melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari peserta didik maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasehat dalam mengatasinya. Selain itu setiap kali mengajar, praktikan mengisi buku agenda mengajar guru.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program.

Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

Program PPL

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses



kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- c) Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d) Fasilitas pembelajaran di kelas yang sangat memadai seperti media pembelajaran, LCD, layar, dll. untuk pembelajaran teori yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya KBM tidak hanya pembelajaran dengan media tulis dan *whiteboard* saja.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan kelompokkan menjadi dua yaitu *hambatan pada proses pembelajaran* dan *hambatan pada pemahaman pelajaran* yang diajarkan oleh praktikan.

1. Hambatan pada proses pembelajaran

- a. Peserta didik sering melakukan tindakan-tindakan yang memacu keributan atau kegaduhan dikelas, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.
- b. Masalah motivasi, kadang di kelas tertentu terdapat peserta didik yang rendah sekali motivasinya dalam mengikuti pelajaran.
- c. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.
- d. Banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peserta didik terkait hal yang belum dipahami, sehingga sedikit banyak menyita waktu.

Usaha Mengatasi Hambatan:

- a. Dilakukan teguran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- b. Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang menjadikan peserta didik penasaran sehingga dapat membuat peserta didik fokus.
- c. Memberikan waktu yang lebih pada beberapa peserta didik yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap.
- d. Pertanyaan yang dijawab hanya yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik lain. Jika ada banyak pertanyaan, tidak langsung dijawab oleh praktikan tetapi dilemparkan kepada peserta didik lain.



BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 Sleman baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMP N 5 Sleman secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman dapat berjalan sukses.
4. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun praktik persekolahan lainnya.
6. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
7. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang kependidikan.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

B. Saran

Melalui kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman ini ada beberapa saran yang disampaikan:

1. Bagi LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi
- d. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan KKN-PPL
- e. Pembekalan kegiatan KKN sebaiknya dimaksimalkan

2. Bagi pihak sekolah (SMP N 5 Sleman)

- a. Penggunaan E-Learning sebaiknya lebih dimaksimalkan sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui jaringan internet.
- b. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak
- d. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMP N 5 Sleman
- c. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMP N 5 Sleman



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- d. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Sumitro, dkk. t.th. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP YOGYAKARTA
Panduan KKN 2009. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri
Yogyakarta. Yogyakarta.



NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Karangasem,
Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

NAMA MHS. : Heru Khoirul Ummah
NO. MAHASISWA : 12312241036
FAK/JUR/PRODI : FMIPA/ Pend. IPA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar , ruang perkantoran, laboratorium, perpustakaan Sekolah, ruang UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, ruang serba guna, ruang penunjang pembelajaran, ruang fasilitas lain, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), kantin, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir.	a. 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut : 1) 4 ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. 2) 4 ruang untuk kelas VIII A, dan VIIIB, VIII C, dan VIII D . 3) 4 ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D. Ruang ini meliputi
2	Potensi siswa	Pada tiap kelas rata-rata terdiri 32 siswa baik kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa-siswa tersebut baik, sopan, dan berpakaian rapi. Siswa juga aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.	Siswa diberi pelatihan khusus untuk mengembangkan potensi akademik yang dilakukan dengan adanya bimbingan belajar dua kali dalam seminggu.
3	Potensi guru	Jumlah pengajar atau guru sekitar 31 orang dengan tingkat pendidikan D1 sampai S2. Selain tenaga pengajar, SMP Negeri 5 Sleman juga memiliki karyawan yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.	
4	Potensi karyawan	Cukup baik	Managemen sekolah secara umum baik.
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya <i>white board</i> , <i>LCD projector</i> , serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk	Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, focus screen, white board, spidol, dan AC.

		digunakan dalam pelaksanaan KBM dan terdapat dua pendingin ruangan yang menambah kenyamanan belajar.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman ini masih perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.	Buku-buku pelajaran yang tersedia terkadang kurang, karena siswa selalu meminjam buku dipergustakaan dan dikembalikan lagi setelah mata pelajaran selesai.
7	Laboratorium	Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Negeri 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA (Biologi dan Fisika) dan laboratorium komputer.	Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum Fisika dan Biologi. Di laboratorium komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi. Ruang BK terletak di samping laboratorium IPA. Ruang ini tampak minimalis dan masih perlu diperhatikan kerapiannya.	BK memiliki tugas untuk membimbing siswa-siswi yang berkaitan dengan urusan akademik maupun non akademik. Setiap guru pempdamping minimal dalam satu semester harus bertatap muka dengan siswa 3 kali. Baik siswa yang mempunyai masalah ataupun tidak.
9	Bimbingan belajar	Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan tiap pulang sekolah dengan 60 menit per mata pelajaran	Seluruh siswa kelas VII, VIII, IX mengikuti kegiatan MPBS
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga (sepak bola), pramuka, kesenian (karawitan, seni batik).	Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah diefektifkan. Untuk kegiatan OSIS juga telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK	Kegiatan OSIS terlaksana ketika ada koordinasi anantara pembina

			kesiswaan dan pengurus OSIS apa umumnya.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS berada di selatan ruang guru atau di utara kelas IX. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja.	Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihan dan kerapiannya masih perlu mendapat perhatian.
13	Administrasi (karyawan, sekolah)	Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.	Semua kegiatan terdokumentasi
16	Koperasi siswa	Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan perlengkapan alat tulis, serta disediakan juga <i>fotocopy</i> .	Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang TU. Koperasi siswa dilayani oleh guru piket yang berjaga di TU.
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa mushola yang diberi nama Baitul ‘Ilmi. Mushola ini terletak di barat sekolah, di samping kelas VIII. Kondisi mushola cukup baik, hanya saja kerapian masih perlu diperhatikan.	Kondisi mushola bersih, hanya kamar mandi lebih baik dibersihkan berkala dan ada sandal di dalam kamar mandi
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah, namun masih banyak yang membuang sampah sembarangan. Bagaian taman ditumbuhi pohon-pohon tyang rindang sehingga nyaman untuk belajar.	Kamar mandi perlu sangat untuk dijaga kebersihannya dan diperhatikan ketersediaan airnya agar tidak macet-macet. Menejemen sampah sekolah perlu sangat diperhatikan lagi. Banyak tanaman yang perlu disiram secara rutin.
19	Lain-lain	Poster kata-kata semangat yang di tempel di dinding sekolah sangat bagus dan memotivasi para siswa. Kolam ikan lele yang harus dibersihkan berkala. Taman di depan kantor guru	Adanya petugas kebersihan dan semua warga besar sekolah turut menjaga fasilitas yang tersedia, menjaga keindahan, kerapian dan keasrian lingkungan sekolah
20	Ruang serba guna	Ruang serba guna terletak di selatan kelas IX yang difungsikan untuk pertemuan-pertemuan dan	

		sekaligus sebagai gedung olahraga.	
21	Penunjang belajar	Ruang ini terdiri dari ruang keterampilan yang terletak di samping laboratorium komputer, bola basket, dan lapangan voli sekaligus lapangan basket.	

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui
Koordinator PPL SMP N 5 Sleman

Mahasiswa

Drs. Mukari
NIP. 19600403 199903 1 002

Heru Khoirul Ummah
NIM. 12312241036



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK

NPma. 1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Heru Khoirul Ummah PUKUL : 08.00 – 12.00

NO. MAHASISWA : 12312241036 TEMPAT PRAKTIK: SMP N 5 Sleman

TGL. OBSERVASI : 25 Februari 2015 FAK/JUR/PRODI : FMIPA/ Pend. IPA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dengan salam dan apersepsi
	2. Penyajian materi	Cukup jelas dan singkat, dengan analogi dan deskripsi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, peserta didik dan guru berperan aktif.
	4. Penggunaan bahasa	Cukup baik. Menggunakan bahasa indonesia diselingi bahasa Jawa yang memahami kehidupan sehari-hari.
	5. Penggunaan waktu	Baik. Tidak ada waktu yang terbuang, efektif.
	6. Gerak	Guru bergerak selama diperlukan.
	7. Cara memoivasi siswa	Baik.
	8. Teknik bertanya	Baik. Menyebutkan soal dulu baru menunjuk siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Kelas terkendali dengan baik, meskipun ada satu dua siswa yang ramai.
	10.Penggunaan media	Menggunakan spidol variasi warna dan whiteboard.

	11.Bentuk dan cara evaluasi	Baik dengan diberi soal.
	12.Menutup pelajaran	Baik, dengan salam. Mengingatkan bab selanjutnya, evaluasi dan memberikan pekerjaan rumah.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terkondisikan setelah 10 menit pertama, setelah itu mereka focus pada pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, ramah dengan orang lain.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19690424 199303 1 004

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa

Heru Khoirul Ummah
NIM. 12312241036

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Kelas : VII (tujuh)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Semester : 1

Standar Kompetensi : 5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Tugas			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				T M	T T	K M T T		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan abiotik	<i>Cermat</i>	Gejala alam biotik dan abiotik	<p>Melakukan pengamatan gejala alam kebendaan pada objek biotik di lingkungan sekitar</p> <p>o M elakukan pengamatan gejala alam berbentuk kebendaan pada objek abiotik di lingkungan sekitar</p> <p>o M elakukan pengamatan gejala kejadian pada objek</p>	v	v	•	<ul style="list-style-type: none">Mengamati gejala alam biotik dan abiotik <i>dengan cermat</i>Dengan berfikir logis dapat mendiskripsikan gejala alam biotik dan abiotik <i>dengan cermat</i>	Tes	Esai	<p>Berikut ini yang termasuk gejala alam kebendaan pada objek abiotik yaitu</p> <p>a. udara, tanah, dan mikrobia</p> <p>b. tanah, bakteri, dan kelembapan</p> <p>c. tumbuhan, hewan, dan mikrobia</p> <p>d. udara, tanah, dan air</p> <p>Berikut ini manakah yang termasuk gejala alam kejadian pada objek biotik?</p> <p>a. bau</p> <p>b. tumbuh</p> <p>c. warna</p> <p>d. ukuran</p>	2x40	

			biotik di lingkungan sekitar Melakukan pengamatan gejala kejadian pada objek abiotik di lingkungan sekitar									
	<i>Teliti Jujur</i>	Mikroskop	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi bagian-bagian mikroskop o Mengamati preparat jadi dengan menggunakan mikroskop o Membuat preparat basah 			•	<p>Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>- Mengenal bagian-bagian mikroskop</p> <p>Menggunakan mikroskop dengan benar (mengatur fokus, pencahayaan, menemukan objek Mikropis)</p>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes identifikasi</p> <p>Uji petik kerja prosedur</p>	<p>Tentukan dan sebutkan nama-nama bagian mikroskop!</p> <p>Amati preparat basah atau preparat jadi yang sudah tersedia hingga ditemukan objek yang dimaksud!</p>		

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Kelas : VII (tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *)	Tugas			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				T M	T T	K M T T		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya	Logis Teliti cermat	Besaran pokok dan besaran turunan	<ul style="list-style-type: none">○ mencari informasi tentang besaran dan satuannya M○ merumuskan pengertian besaran dan satuan M○ melakukan percobaan dengan menggunakan satuan besaran fisika dalam satuan internasional M○ melakukan percobaan untuk menemukan konversi satuan panjang, masa, dan	v	v	•	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkan dalam besaran pokok turunan dengan cermat• Menggunakan satuan internasional dalam pengukuran dengan teliti• Mengkonversi satuan panjang, masa dan waktu secara sederhana dengan logis• Menggunakan besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari secara logis dan kritis	Tes	Esai	Pasangan besaran fisika yang benar a. berat dan kilogram b. kecepatan dan kg/jam c. usaha dan joule sekon d. massa dan newton Satuan panjang dalam SI adalah Panjang meja 100 cm setara dengan m dan massa 100 gram setara dengan kg		

			waktu dengan tangga konversi Memecahkan masalah tentang besaran pokok dan besaran turunan									
1.2.	Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	Teliti hati-hati	Suhu dan pengukurannya - Mencari informasi caramenggunakan termometer - Melakukan eksperimen cara membuat termometer sederhana berdasarkan sifat perubahan volum Melakukan percobaan untuk membandingkan termometer Celsius dengan termometer yang lain.			•	• Menggunakan termometer untuk mengukur suhu zat dengan teliti dan hati-hati • Membuat termometer sederhana, berskala berdasarkan sifat perubahan volume dengan teliti dan hati-hati • Membandingkan skala termometer Celcius dengan termometer yang lain dengan teliti dan hati-hati			Untuk mengukur suhu zat adalah Buatlah termometer dengan menggunakan termometer tak berskala, air dan es Termometer C menunjuk angka 45 0, ttermometer Fahrenheit menunjuk angka a. 25 c. 81 b. 57 d. 113		
			-			•	•					
1.3.	Melakukan pengukuran dasar secara	Teliti Baik	Suhu dan pengukurannya • Mela kukan eksperimen dengan satuan baku			•	• Mengukur dengan satuan baku dan tak secara baik dan benar • Memperhatikan dan menerapkan	Tes unjuk kerja Tes	Uji petik kerja Uji petik kerja	Ukurlah Panjang dan lebar meja yang kamu gunakan		

teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Benar		dan tak baku Mengaplikasikan keselamatan kerja dalam pengukuran				keselamatan kerja dalam pengukuran <i>secara baik dan benar</i>	unjuk kerja	prosedur dan produk	Pilihlah alat yang sesuai untuk mengukur meja yang ada di hadapanmu		
--	-------	--	--	--	--	--	--	-------------	---------------------	---	--	--

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.

NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah

12312241026

PEMETAAN STANDAR ISI

MATA PELAJARAN: Ilmu Pengetahuan Alam

KELAS SEMESTER : VII / 1

SEKOLAH : SMP N 5 SLEMAN

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan	5.1. Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan abiotik	C3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gejala alam biotik dan abiotik <i>dengan cermat</i> - Dengan berfikir logis dapat mendiskripsikan gejala alam biotik dan abiotik <i>dengan cermat</i> 	C1 C6	Gejala alam biotik dan abiotik	2x40
	5.2. Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam	C3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal bagian-bagian mikroskop dan fungsinya <i>dengan cermat dan teliti</i> - Menggunakan mikroskop dengan benar dan - Menunjukkan bagian-bagian mikroskop <i>cermat dengan jujur</i> 	C1	Mikroskop	5x40
6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup	6.1.Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	C1	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup dengan <i>logis</i> - Membuat laporan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi yang secara bersama-sama yang dilakukan <i>dengan cermat dan teliti</i> - Membedakan ciri-ciri tumbuhan, 	C1 C6 C2	Ciri-ciri makhluk hidup	5x40

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
			hewan dan manusia secara bersama-sama <i>dengan teliti dan cermat</i>			
	6.2. Mengklasifikasi makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki	C3	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat perbandingan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom <i>dengan cermat dan tepat</i> - Membedakan makhluk hidup satu dengan lain nya berdasarkan ciri yang dimiliki <i>dengan tepat</i> - Menggunakan kunci determinan sederhana <i>dengan tepat</i> 	C1 C3 C3	Klasifikasi makhluk hidup	5x40
	6.3. Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme	C1	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan keragaman tingkat sel berdasar hasil pengamatan menggunakan mikroskop <i>dengan tepat</i> - Mendeskripsikan keragaman tingkat jaringan menurut sel-sel penyusunnya berdasar pengamatan menggunakan mikroskop <i>dengan logis dan sistematis</i> - Mendeskripsikan keragaman tingkat organ dan sistem organ 	C1 C1 C1	Sistem organisasi kehidupan	5x40

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
			berdasar hasil pengamatan - Mengkaitkan hubungan antar sel, jaringan, organ dan sistem organ penyusun tubuh organisme <i>dengan tepat</i>	C4		
1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda-benda alam dengan menggunakan peralatan	1.1. Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya	C1	- Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkan dalam besaran pokok turunan <i>dengan cermat</i> - Menggunakan satuan internasional dalam pengukuran <i>dengan teliti</i> - Mengkonversi satuan panjang, masa dan waktu secara sederhana <i>dengan logis</i> - Menggunakan besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari secara <i>logis dan kritis</i>	C1 C3 - C3	Besaran pokok dan besaran turunan	5x40
	1.2. Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	C1	- Menggunakan termometer untuk mengukur suhu zat <i>dengan teliti dan hati-hati</i> - Membuat termometer sederhana, berskala berdasarkan sifat perubahan volume dengan <i>teliti dan hati-hati</i> - Membandingkan skala	C3 C6 C5	Suhu dan pengukurannya	5x40

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
			termometer Celcius dengan termometer yang lain dengan <i>teliti dan hati-hati</i>			
	1.3. Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	C4	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur dengan satuan baku dan tak <i>secara baik dan benar</i> - Memperhatikan dan menerapkan keselamatan kerja dalam pengukuran <i>secara baik dan benar</i> 	C4 C6	Suhu dan pengukurannya	5x40
2. Memahami klasifikasi zat	2.1. Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat	C3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sesuai <i>dengan logis dan kritis</i> - Mengidentifikasi sifat asam, basa, garam dengan menggunakan indikator yang sekitar berdasarkan konsep asam, basa dan garam <i>secara bersama-sama</i> - Menggunakan alat sederhana untuk menentukan skala keasaman dan kebasaan <i>dengan logis dan kritis</i> 	C3 C1 C3	Asam, basa, garam	5x40
	2.2. Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	C3	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Dengan bekerja sama yang baik dapat</i> melakukan percobaan untuk mengetahui sifat asam, basa di laboratorium dan alam misalnya dengan menggunakan kembang sepatu 	C3	Sifat asam, basa	5x40

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
	2.3. Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	C1	<ul style="list-style-type: none"> - Mendefinisikan pengertian unsur dengan <i>logis dan kritis</i> - <i>Dengan bekerja sama yang baik dapat</i> menunjukkan nama unsur dan rumus kimia <i>dengan teliti dan cermat</i> 	C1 C1	Unsur dan rumus kimia sederhana	5x40
	2.4. Membedakan sifat unsur, senyawa dan campuran	C2	<ul style="list-style-type: none"> - Mendefinisikan pengertian senyawa dan campuran <i>dengan teliti dan cermat</i> - Menunjukkan sifat-sifat unsur, senyawa dan <i>campuran dengan jujur</i> - Membedakan sifat unsur, senyawa dan campuran 	C1 C1 C2	Unsur, senyawa dan campuran	5x40
3.Memahami wujud zat dan perubahannya	3.1. Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	C3	<ul style="list-style-type: none"> - Membedakan sifat-sifat zat berdasarkan bentuk <i>teliti dan cermat</i> - Membedakan jenis / macam zat dengan - Mengidentifikasi sifat-sifat zat dengan logis dan <i>kritis</i> dan volumenya <i>dengan teliti dan cermat</i> - Menggunakan alat sederhana untuk menentukan sifat-sifat zat 	C2 C2 C1 C3	Sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya	5x40

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
			<i>dengan logis dan kritis</i>			
	3.2. Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari	C1	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur massa dan volume dari berbagai zat padat dan zat cair <i>dengan cermat dan teliti</i> - Menghitung massa jenis suatu zat berdasarkan pengukuran dan membandingkan dengan data (tabel) yang telah tersedia dalam buku dengan <i>teliti dan cermat</i> - Menyimpulkan dari percobaan bahwa massa jenis suatu zat merupakan ciri khas suatu zat <i>secara logis dan kritis</i> - Mengaplikasikan konsep massa jenis untuk pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari <i>secara logis dan kritis</i> 	C5 C2 C2 C3	Massa jenis zat	5x40
	3.3. Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari	C3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur perubahan volume benda untuk mengetahui panas terhadap benda dengan <i>teliti dan cermat</i> - Menggunakan persamaan sederhana untuk menghitung pemuaian panjang <i>dengan teliti dan cermat</i> - Merancang alat sederhana yang berdasarkan pemuaian <i>dengan</i> 	C4 C3 C6	Pemuaian panjang	5x40

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
			<i>teliti, cermat dan kreatif</i>			

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.

NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah

12312241026

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VII
Tahun pelajaran : 2015/2016

A. Perhitungan Minggu Efektif

Sem.	No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu tidak efektif	Jumlah Minggu efektif	Keterangan
1	1	Juli	5	4	1	
	2	Agustus	4	0	4	
	3	September	5	0	5	
	4	Oktober	4	0	4	
	5	November	4	0	4	
	6	Desember	5	2	3	
Jumlah			27	6	21	21x 5 jp = 105 jp

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 5 Sleman

Sleman, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19690424 199303 1 004

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VII
Tahun pelajaran : 2015/2016

A. Perhitungan Minggu Efektif

Sem.	No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu tidak efektif	Jumlah Minggu efektif	Keterangan
1	1	Juli	5	4	1	
	2	Agustus	4	0	4	
	3	September	5	0	5	
	4	Oktober	4	0	4	
	5	November	4	0	4	
	6	Desember	5	2	3	
Jumlah			27	6	21	21x 5 jp = 105 jp

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 5 Sleman

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 12 September 2015
Mahasiswa

Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah
12312241026

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII / I & II
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Sem	No. SK. No. Kd	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Alk Wkt	Keter.
I	5	Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan		
		5.1. Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan abiotik	5	
		5.3. Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan	5	
		5.4. Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam	5	
	6	Memahami keanekaragaman makhluk hidup		
		6.1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	5	
		6.2. Mengklasifikasi makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki	5	
		6.3. Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme	5	
	1	Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan		
		1.1. Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya	5	
		1.2. Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	5	
		1.3. Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	5	
	2	Memahami klasifikasi zat		
		2.1. Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat	5	
		2.2. Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	5	
		2.3. Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	5	
		2.4. Membedakan sifat unsur, senyawa dan campuran	5	
	3	Memahami wujud zat dan perubahannya		
		3.1. Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	10	
		3.2. Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari	10	
		3.3. Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari	10	
		Jumlah	95	

Sem	No. SK. No. Kd	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Alk Wkt	Keter.
II	3	Memahami wujud zat dan perubahannya 3.4. Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	10	
	4	Memahami berbagai sifat dalam perubahan fisika dan kimia		
		4.1. Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat	10	
		4.2. Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia	10	
		4.3. Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana	10	
		4.4. Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana	10	
	5	Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan 5.2. Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	10	
	7	Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem		
		7.1. Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem	10	
		7.2. Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem	10	
		7.3. Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan	10	
		7.4. Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan	5	
		Jumlah	95	

Mengetahui
Kepala SMP N 5 Sleman

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 27 Juli 2015
Mahasiswa

Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Eko Budi Raharjo
NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah
12312241036

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII / I
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Perhitungan Alokasi Waktu

1. Banyaknya pekan efektif dalam satu semester

No.	Bulan	Banyak Pekan
1	Juli	1
2	Agustus	2
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	3
	Jumlah	20

2. Banyak Pekan yang tidak efektif : 5 Pekan
3. Banyak pekan belajar efektif : 20 Pekan
4. Banyak Jam pelajaran efektif : 120 Jam Pel

B. Distribusi Alokasi Waktu

No. SK No. KD	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
5	Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan	15
6	Memahami keanekaragaman makhluk hidup	15
1	Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda-benda alam dengan menggunakan peralatan	15
2	Memahami klasifikasi zat	20
3	Memahami wujud zat dan perubahannya	30
	* Mid Semester	2
	* Perbaikan dan Pengayaan	6
	* Cadangan	2
	Jumlah	101

Mengetahui
Kepala SMP N 5 Sleman

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 27 Juli 2015
Mahasiswa

Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Eko Budi Raharjo
NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah
12312241036

[illegible]

HASIL KOREKSI BRIDGING COURSE MAPEL IPA VII C

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH		:	SMP Negeri 5 Sleman	SEMESTER	:	GASAL		
	MATA PELAJARAN		:	IPA	TAHUN PELAJARAN	:	2015 / 2016		
	KELAS		:	7B	TANGGAL TES	:	28 Agustus 2015		
	NAMA TES		:	Bridging course	TANGGAL DIPERIKSA	:	29 Agustus 2015		
	MATERI POKOK		:	pre-test					
	NAMA PENGAJAR		:	Puji Astuti, S. Pd	NOMOR INDUK (NIP)	:	NIP.		
DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA			RINCIAN KUNCI JAWABAN		JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
			DBDDACACCCDBCCBBCDBACBCBDBCBBDACDCBDDCAA		40	4	1	0	100
No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.	
				BENAR	SALAH				
1	ADAM FURQON SAPUTRA		DBADBCBACCDBBCBBBDBAAACDAABABCCDCBDBBDBB	16	24	16	40		
2	ADERATNA WIDARTANTI		ACBDBCADCCBBBACBCDBBBBADDCCBBBDBCBCACACA	18	22	18	45		
3	AKBAR BUDI SYAHPUTRA		BBADBBDACCDBBCBCCBBAACDDADCDABCBDAABAAA	17	23	17	43		
4	ALDI BUDI NUGROHO		ABADDABCCCDABADBADAAAACBDABCBDCDCBBDADAA	19	21	19	48		
5	ALVISYHRIN		CCADCDBCCCDABCABCBABBDDBBAADBCACDDBACCDC	18	22	18	45		
6	AMALIA NABILA AGUSTIN		DBDDAAADCCDBABBBBCDBADBCDDAACBDCDBDBDABBC	23	17	23	58		
7	ANGGI NUR ARLAN		DBADBCAACCCBABBBAADABBBBABCCBCCDDCBBDDBA	23	17	23	58		
8	ANISYA PUTRI MAHARANI		DBDDAAAABCDABACBBADBABBDBDCACBDABDACAACAC	24	16	24	60		
9	APRIYANA INA WULANDARI		DBADAABACCDBBBBBBAABDAABDAACBAABADDCCBCDC	16	24	16	40		
10	ARDIYANTO WAHYU PRATAMA		DBADCAAACCCBACDBADBBAAADBDDBDDCABDDBCAAAA	20	20	20	50		
11	ARYA NAUFAL RAMADHAN		DBADBABACCDBBCBBBDBAAACDAAB0BCCDCBDBBDBB	15	25	15	38		
12	DEVANA PUTRA DEA NANDA		ABDDCBACCBDACBBCABBBADDDABDDDBDDCBAABAB	18	22	18	45		
13	DHANINSA LINTANG PURDHEAWATIE		ACDDCCABCCDBBCBBABBBABBCDAABDBCDDACDBCCDA	19	21	19	48		
14	DHINA FAUZIAH RAHMAWATI		DCADACAAAABCCBCCDABCAABDBBDDDDCBDDAACBA	20	20	20	50		
15	DWI NUR WIDAYAT		DBADCAAADCDBBCDBCDBBAACADBCADDADCABCBDDBA	20	20	20	50		
16	ELLYANA SUNARYA		DBADBCADCCDBDABBAADABBACDAABDCDADDDBAACBA	16	24	16	40		

HASIL KOREKSI BRIDGING COURSE MAPEL IPA VII C

17	ENDAH WULANDARI		DBADACCAAAB0BBCBADBDBDABDADBDCCDADCAABCA	12	28	12	30	
18	FAJAR FAHRI NUGROHO		ABDDAAAACBDBCACDBBCDDBCDDABCDABCBBDCCBBB	15	25	15	38	
19	FATWA SEPTIAN BAYU NUR ROHMAN		DBADBAAACBDBBCBBCCBABACDDBCADDBCBCACBDDDB	20	20	20	50	
20	FIRADIANA PUSPITA INDAH ASMARA		DCDDAAAACCCDBACCBCBBAABDADBDDBDABDAAAACAA	24	16	24	60	
21	HENDY WIJAYA		ABADCAAAACDBBCDBADABAACBDADCB CABDDBCABAA	18	22	18	45	
22	MUHAMMAD IZZUL MUSLIMIN		DBADCAAADCDBBCBD0DBBAADBDBCADDBDBCACBDDA	18	22	18	45	
23	NADILLA CANDRA SEVTIANA		DBBDDBAACCD BBB0BCDBAAAABDBBADD BDCBBAACDC	19	21	19	48	
24	NATALIA EKA KRISTIANI		BBADADAACCD BBBBBCDABAAADDAADD CABCCAAB BCC	15	25	15	38	
25	NUR CAHYA DWI CANDRA KUSUMA		DBDDBBADCCDBA0BCCABDBADBDABDDDBDDCBACCAC	20	20	20	50	
26	RAFAEL KAISAR GULTOM		DBDDAAAACCD BBBBBCDBABACDDCCBACCD BBBAACAB	23	17	23	58	
27	RICO HARDIYANSAH		DBADCAADCCDBBCBBADABAACBDDBBADABDDBCABAA	22	18	22	55	
28	RIO ARBANianto		DBDDAAACCCDBABBBADBAABCBDABDDDBDCABAAAC	22	18	22	55	
29	RIZKI TRI PAMBUDI		DBDDBDAACCD BACBCCBBABADADABDDDADDCCBDBBA	21	19	21	53	
30	SHAFWAN CANNAVARO ROMADHON		DBDDAAACCCDBBBBBDCBAAACBDABDBDBDCABAACAA	24	16	24	60	
31	TEGAR WAHYU SETIAWAN		DBDDAAAACCD BABBBCDBABACDCCBACCD BCCABCAB	18	22	18	45	
32	TEGUH HADI WALUYO		DBADBAAACBDBBBABBCABAAACDDBCADDBDBCACBDDA	19	21	19	48	
JUMLAH :						612	1530	
TERKECIL :						12,00	0,00	
TERBESAR :						24,00	60,00	
RATA-RATA :						19,125	46,364	
SIMPANGAN BAKU :						3,024	11,164	

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta, 12 September 2015
Praktikan,

Aris Susila Pambudi, S.Pd.M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

Eko Budi Raharjo
NIP. 19671027 199002 2 003

Heru Khoirul Ummah
12312241036

HASIL KOREKSI BRIDGING COURSE MAPEL IPA VII C

DAFTAR HADIR KELAS VII D 2015/2016
MATA PELAJARAN IPA
SMP N 5 SLEMAN

No	Nama	11/8	14/8	18/8	18/8	21/8	24/8	25/8	28/8	31/8	1/9	4/9	7/9	8/9	11/9
1	Vandida Alfrid Ramasya	v	v	v	v	v	V	v	v	V	v	v	v	v	v
2	Abdullah Cahya Kandaga	v	V	v	v	v	V	v	v	S	v	v	v	v	v
3	Akhmad Rusdi Prasetya	v	V	v	v	v	V	v	v	S	v	v	v	v	v
4	Andi Andana Putra	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Anggita Sheliana Putri	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Anggun Agfi Qur'ani	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Aprilia Cindy Kusumaningtyas	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Aryo Nur Hidayat	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Dananjaya	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Data Saputra	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Desti Candra Almadea Fransisca	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Dwi Agustin Kholida	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Eka Saptama Putra	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Elang Anggita Jati	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Fairuza Arkan Maulana	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Gina Whydhytha Merdekawati	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Intan Rahmawati	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Intan Zahrotun Masrifah	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	S
19	Julio Oscar	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
20	Muh. Riang Oktobrian	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
21	Nova Arief Kurniawan	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
22	Novita Rahmadani Kusumaningsih	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
23	Nur Ahmad Halimul Qulub	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
24	Nur Ikhsan Yoga Saputra	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
25	Prima Kusuma Pangestu	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
26	Rafi Bektı Nurhuda	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
27	Ragil Aulia Syahrul Ichsan	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
28	Rizkha Annizzha Hanny	v	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
29	Valentina Ferista	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
30	Viona Dewi Nur Azizah	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
31	Wirayudha	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v
32	Yudi Setiawan	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v

HASIL KOREKSI BRIDGING COURSE MAPEL IPA VII D

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMP Negeri 5 Sleman	SEMESTER	:	GASAL
	MATA PELAJARAN	:	IPA	TAHUN PELAJARAN	:	2015 / 2016
	KELAS	:	7D	TANGGAL TES	:	28 Agustus 2015
	NAMA TES	:	Bridging course	TANGGAL DIPERIKSA	:	29 Agustus 2015
	MATERI POKOK	:	Pre-Tes			
	NAMA PENGAJAR	:	<u>Eko Budi Raharjo</u>	NOMOR INDUK (NIP)	:	NIP. 19671027 199002 2 003

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA			RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
			DBDDACACCCDBCCBBCDBACBCBDBCBBDACDCBDDCAA	40	4	1	0	100
No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	VANDIDA ALFRID RAMASYA		DBDDADADCCDBBCCBBCDBABBDDBADCBDAACDABDBA	25	15	25	63	
2	ABDULLAH CAHYA KANDAGA		DBDDBAAACCCDBBBBBDABABBDDBBCDCADCBBAAABAA	20	20	20	50	
3	AKHMAD RUSDI PRASETYA		DBDA00ACCCDBDABBADBBABABDBBCC0C0DDBDADAA	15	25	15	38	
4	ANDI ANDANA PUTRA		DBDDAAACCCDBDABBADBBABABDBBCC0C0DDBDABAA	16	24	16	40	
5	ANGGITA SHELIANA PUTRI		DBADABAACCCDBDCBBACBACBACDDADDBCCDCBDAACCA	19	21	19	48	
6	ANGGUN AGFI QUR'ANI		DBADCDAACCCDABCBACBACBABDDAACDDADCCAAACCA	18	22	18	45	
7	APRILIA CINDY KUSUMANINGTYAS		DBADBAADCADBDDBBCAAABBADDBBCCDCBDBCDABDBA	16	24	16	40	
8	ARYO NUR HIDAYAT		DBDDBCAACCCBCBBBABABBBABDDDBDDCBDAABAACB	19	21	19	48	
9	DANANJAYA		CDDDABDACCCDBAACBBADBBCCBDBDCBBDCCADABBDCCBB	16	24	16	40	
10	DATA SAPUTRA		CCDDAAAACCCDBABBBCCBBDCCBBDDBADCBADACAA	23	17	23	58	
11	DESTI CANDRA ALMADEA FRANSISCA		DBBDBDAACCCDABCBBCABACAACDADBCBACACCCBDBCDA	20	20	20	50	
12	DWI AGUSTIN KHOLIDA		ACCDADADCCDBABBBCCBBDCCBAAADBAADDCBDBCAA	23	17	23	58	
13	EKA SAPTAMA PUTRA		DADDACADCCDBBBBDCDBABADDDBBCCDCADCBBAAABAA	21	19	21	53	
14	ELANG ANGGITA JATI		DBDDADACCCDBBBBDCABABADDDBBCCDCADCBBAAABAA	13	27	13	33	

HASIL KOREKSI BRIDGING COURSE MAPEL IPA VII D

15	FAIRUZA ARKAN MAULANA		DCDDAAAACCDABABBBDBABBBDCDBBCBCADCBBAAABAA	21	19	21	53	
16	GINA WHYDHYTHA MERDEKAWATI		CBDDAAADABBABBCBCDBAC0CDDADDBBADCBAAACAA	18	22	18	45	
17	INTAN RAHMAWATI		ACADCCADACBAABABCDDBABACBABCDDABDDBAABAAD	15	25	15	38	
18	INTAN ZAHROTUN MASRIFAH		CCABDCCAAADBABCDCDBCAABAACBAACADABDDDCAB	11	29	11	28	
19	JULIO OSCAR		DCDDAAAACCDBBBBDBABBBBBACBABDADCBBADCAA	16	24	16	40	
20	MUH. RIANG OKTOBRIAN		DBDDBAAACCDBACBBCDBBBBABDBBABDAAABBBDCCA	26	14	26	65	
21	NOVA ARIEF KURNIAWAN		DBDDAAADCCDBBCBBCABABDDDBBCCDADCBBAAABAA	23	17	23	58	
22	NOVITA RAHMADANI KUSUMANINGSIH		BCBCDAAAACCDBBCABAABBAADAA0ACCA0B0A00CAA	9	31	9	23	
23	NUR AHMAD HALIMUL QULUB		DBDDA0AACCDBACBBADBABACDDDCBBCCDCCBBAAABAA	25	15	25	63	
24	NUR IKHSAN YOGA SAPUTRA		DBADACBDCCDDBBBBDCDBABADDDBBCCDADCBBAAABAA	18	22	18	45	
25	PRIMA KUSUMA PANGESTU		DBDDACBDCCDBBBBBDCDBABADDDBBCCDADCBBAAABAA	21	19	21	53	
26	RAFI BEKTI NURHUDA		DBDDADAACCDDBDBBCABABADDDBBCCDADCBBAAABAB	20	20	20	50	
27	RAGIL AULIA SYAHRUL ICHSAN		DBADAAAACCDABBBCCBABAADDBBCCDBADCBBAAACAA	21	19	21	53	
28	RIZKHA ANNIZZHA HANNY		DCDDCABDCBCBBBDBCBBDBBADDDBBCCDCCBAABBA	16	24	16	40	
29	VALENTINA FERISTA		DCADADAABBBBDDCBCABAADA0DABDDDADDCCDDABAC	16	24	16	40	
30	VIONA DEWI NUR AZIZAH		DCDDCABDCDDBBDBCABDBBADDDBACADCDCCAAABAA	17	23	17	43	
31	WIRAYUDHA		DBDDAAADCCDBBCBBCABABDDDBBCCDADCBBAAABAA	23	17	23	58	
32	YUDI SETIAWAN		DBADCCBDCCDBBBBDCCBABACDDBBCCDADCBBAAABAA	19	21	19	48	

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta,

12 September 2015

Praktikan,

Aris Susila Pambudi, S.Pd.M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

Eko Budi Raharjo
NIP. 19671027 199002 2 003

Heru Khoirul Ummah
NIM. 12312241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Kelas / Semester : VII (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi waktu : 1 X 20'

Standar Kompetensi : 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

Kompetensi Dasar : 1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran :

1. Mengetahui cara menentukan besaran panjang suatu benda dengan menggunakan mistar, jangka sorong dan mikrometer sekrup dengan benar.
2. Mengetahui perbedaan ketelitian mistar, jangka sorong dan mikrometer sekrup.

Indikator : peserta didik dapat:

1. Menggunakan mistar, jangka sorong dan mikrometer sekrup dalam mengukur panjang.
2. Menyebutkan perbedaan ketelitian mistar, jangka sorong dan mikrometer sekrup.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian(*respect*)
Tekun(*diligence*)
Tanggungjawab(*responsibility*)
Ketelitian(*carefulness*)

Materi Pembelajaran : Pengukuran

Metode Pembelajaran : Model:
- Direct Instruction (DI)
Metode:
- Diskusi kelompok
- Eksperimen

Langkah-langkah Kegiatan (bila memungkinkan buat dalam bentuk kolom)

PERTEMUAN PERTAMA

a. Kegiatan Pendahuluan

Motivasi dan apersepsi

- Apakah benda yang ada di sekeliling kita memiliki ukuran yang sama?
- Bagaimana cara mengetahui ukuran suatu benda?
- Bagaimana cara mengukur suatu benda?
- Apakah untuk mengukur suatu benda diperlukan bantuan alat ukur?
- Prasyarat pengetahuan
- Apakah Satuan Internasional (SI) dari besaran panjang, massa dan waktu?
- Bagaimana mengkonversi satuan dari hasil pengukuran ke dalam Satuan Internasional (SI) ?

Pra eksperimen

- Berhati-hatilah menggunakan peralatan yang digunakan dalam pengukuran.

b. Kegiatan Inti.

Kegiatan	Guru	Siswa
Eksplorasi	Guru menunjukkan contoh-contoh alat ukur panjang.	Siswa memperhatikan.
	Guru menunjukkan bagian-bagian dari alat-alat ukur panjang. Awalnya gambar tanpa tulisan, lalu di sebutkan bersama-sama dengan siswa.	Siswa memperhatikan sambil mengulangi kata-kata guru.
Elaborasi	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	Siswa berkumpul pada kelompok masing-masing.
	Guru mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan alat ukur, pengukuran suatu objek, cara membaca skala, menentukan nilai dan membandingkan tingkat ketelitian dari hasil pengukuran dengan menggunakan mistar, jangka sorong dan mikrometer sekrup.	Siswa memperhatikan dan menirukan cara penggunaan alat tersebut. Siswa membaca skala yang terukur.
	Guru menginstruksikan	Siswa mengisi LKS.

	untuk mengisi LKS.	
--	--------------------	--

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ☞ Guru memberikan penghargaan pada kelompok dengan kinerja baik.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) merangkum kegiatan yang telah dilaksanakan. .
- ☞ Uji kompetensi lisan:
 - Sebutkan bagian-bagian dari jangka sorong dan mikrometer sekrup.
 - Sebutkan tingkat ketelitian dari hasil pengukuran dengan menggunakan mistar, jangka sorong dan mikrometer sekrup.

Sumber Belajar

- a. Buku IPA Terpadu
- b. Alat-alat ukur

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengukur besaran fisika secara baik dan benar dengan menggunakan alat ukur ▪ Mengetahui nama alat ukur beserta fungsinya 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan 3 alat ukur panjang! ▪ Berapakah ketelitian jangka sorong? ▪ Berapakah ketelitian mistar? ▪ Berapakah ketelitian mikrometer sekrup? ▪ Sebutkan nama alat pengukur massa?

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Satuan Pendidikan	: SMPN 5 Sleman
Kelas/Semester	: VII/I
Nama Mahasiswa	: Heru Khoirul Ummah
NIM	: 12312241036
Tahun Pelajaran	: 2015/ 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Satuan Pendidikan	: SMPN 5 Sleman
Kelas/Semester	: VII/I
Materi	: Gejala Alam Biotik Abiotik Dan Kinerja Ilmiah
Tahun Pelajaran	: 2015/ 2016

A. Standar Kompetensi :

5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan

B. Kompetensi Dasar :

5.1 Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan abiotik

C. Indikator :

1. Mendefinisikan masalah dalam bidang ilmu pengetahuan dengan cermat.
2. Mendefinisikan pemecahan masalah dengan metode ilmiah dengan teliti dan cermat.
3. Menganalisis permasalahan dengan cermat berdasarkan variabel percobaan.
4. Mengaplikasikan sikap ilmiah dengan rasa tanggung jawab.
5. Mengumpulkan informasi tentang macam-macam gejala alam dengan teliti.
6. Mengidentifikasi gejala alam biotik pada objek-objek yang sudah disediakan dengan teliti.
7. Mengidentifikasi gejala alam abiotik pada objek-objek yang sudah disediakan dengan tekun.
8. Mengelompokkan informasi gejala alam ke dalam tabel pengamatan gejala alam abiotik dan biotik dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Menyebutkan definisi masalah di bidang ilmu pengetahuan dengan tepat.
2. Menyebutkan 7 langkah metode ilmiah dengan urutan.
3. Menyebutkan 4 macam klasifikasi variabel dengan teliti.
4. Menerapkan 7 sikap ilmiah dengan rasa tanggung jawab.

5. Mengumpulkan 3 informasi tentang macam-macam gejala alam dengan teliti.
6. Mengidentifikasi 3 gejala alam biotik pada objek-objek yang sudah disediakan dengan tekun.
7. Mengidentifikasi 3 gejala alam abiotik pada objek-objek yang sudah disediakan dengan tepat.
8. Mengelompokkan informasi gejala alam kedalam tabel pengamatan gejala alam abiotik dan biotik dengan cermat.

E. Materi Pembelajaran

1. Masalah

Masalah adalah kesenjangan antara idealita & realita

Tidak semua masalah harus dipecahkan dengan metode ilmiah. Masalah yang dapat dipecahkan dengan metode ilmiah memiliki syarat: Realistik, Problematik, Feasible

2. Metode ilmiah

Metode ilmiah adalah suatu perangkat untuk memecahkan masalah, mengetahui penyebab sehingga memiliki kesimpulan yang dapat masuk akal dan dapat dipercaya.

Adapun langkah-langkah metode ilmiah, sebagai berikut:

1. Menemukan masalah dan merumuskan masalah.
2. Mengumpulkan keterangan untuk memecahkan masalah.
3. Menyusun dugaan atau hipotesa untuk memperoleh jawaban sementara.
4. Menguji dugaan dengan mengadakan percobaan atau eksperimen.
5. Menarik kesimpulan.
6. Menguji kesimpulan dengan mengulang percobaan.
7. mempublikasikan hasil percobaan

3. Variabel

Dalam eksperimen terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi percobaan. Faktor-faktor tersebut dinamakan variabel. Terdapat empat macam variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas atau variabel manipulatif

Variabel bebas adalah faktor yang sengaja dibuat berbeda atau diubah.

- b. Variabel terikat atau variabel respon

Variabel terikat adalah variabel yang diperoleh oleh variabel lain.

- c. Variabel kontrol Variabel kontrol adalah yang harus dikendalikan.

- d. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah faktor yang dapat mempengaruhi hasil percobaan, tetapi tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

4. Sikap ilmiah

Sikap ilmiah yang harus dimiliki oleh seorang pengamat antara lain, sebagai berikut:

a. Mencintai kebenaran

Sikap ini mendorong seseorang berlaku jujur dan obyektif.

b. Tidak purba sangka

Tidak berpikir secara prasangka tidak baik dan tidak masuk akal.

c. Bersifat toleran

terhadap orang lain Pengetahuan tidak mutlak sempurna, maka menghargai pendapat orang lain dapat digunakan untuk memperbaiki, melengkapi, menyempurnakan pengetahuan dan tidak memaksa orang lain.

d. Ulet

Tidak putus asa dan selalu berusaha untuk mencari kebenaran walaupun sering tidak memperoleh apa-apa.

e. Teliti dan hati-hati

Teliti dalam melakukan sesuatu dan hati-hati dalam mengambil kesimpulan dan mengeluarkan pendapat.

f. Ingin tahu

Rasa ingin tahu merupakan titik awal dari pengetahuan dengan didorong untuk ingin tahu lebih banyak dalam melakukan sesuatu.

g. Optimis

Selalu optimis karena terbiasa dengan percobaan atau eksperimen.

5. Komponen kehidupan

Komponen dalam bumi ini terbagi menjadi dua golongan besar, yaitu:

1. Komponen biotik

Berasal dari bahasa Yunani, "*bios*" yang berarti hidup.

Komponen biotik adalah komponen dalam alam semesta yang hidup, didalamnya termasuk makhluk hidup seperti berbagai jenis tumbuhan, manusia, hewan, dan juga mikroorganisme. Komponen biotik meliputi seluruh makhluk hidup di bumi, antara lain : bakteri, jamur, ganggang, lumut, tumbuhan paku, tumbuhan tingkat tinggi, hewan invertebrata, dan hewan vertebrata termasuk manusia.

2. Komponen abiotik

a. Komponen Abiotik

Berasal dari kata “*a*” yang berarti tidak dan “*bios*” yang berarti hidup.

Komponen abiotik adalah komponen dalam alam semesta yang terdiri dari benda-benda tak hidup.

Komponen Abiotik terdiri atas komponen fisik dan kimiawi yang terdapat pada suatu ekosistem sebagai medium atau substrat untuk berlangsungnya suatu kehidupan, meliputi :

1. Udara

Merupakan sekumpulan gas pembentuk lapisan atmosfer yang menyelimuti bumi

2. Air

Mengandung berbagai jenis unsur atau senyawa kimia dalam jumlah bervariasi

3. Tanah

Terbentuk karena proses destruktif (pelapukan bebatuan, pembusukan senyawa organik) dan sintesis (pembentukan mineral)

4. Garam Mineral

Sangat dibutuhkan tumbuhan untuk pertumbuhan. Hewan dan manusia memerlukan garam mineral untuk menjaga keseimbangan asam dan basa

5. Sinar Matahari

6. Gejala kehidupan

IPA dapat dipelajari dengan mengamati objek biotik dan abiotik. Pengamatan objek biotik dan abiotik dapat dilakukan dengan mengamati gejala alam kebendaan dan kejadian. Contoh gejala alam biotik kebendaannya itu hewan dan tumbuhan. Contoh gejala alam biotik kejadian yaitu pertumbuhan dan perkembangan pada hewan dan tumbuhan. Sementara itu, contoh gejala alam abiotik kebendaan yaitu air, tanah, dan udara. Contoh gejala alam abiotik kejadiannya itu peristiwa gunung meletus, erosi, dan banjir.

Gejala biotik dan abiotik saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Kejadian yang terjadi pada komponen biotik akan berpengaruh terhadap komponen abiotik, demikian sebaliknya.

1. Pengaruh Komponen Biotik terhadap Komponen Abiotik

Tumbuhan sangat berpengaruh terhadap tanah tempat hidupnya contohnya dalam kegiatan penghijauan. Penghijauan biasanya dilakukan pada lahan yang kritis dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi tanah tersebut. Adanya pohon-pohon

penghijauan diharapkan dapat memengaruhi tanah sebagai komponen biotiknya dengan cara mengubah struktur tanah dan mengurangi erosi. Sisa-sisa tumbuhan yang berupa daun kering yang gugur dan jatuh ke tanah akan mencegah cucuran air hujan yang jatuh langsung ke permukaan tanah. Tanpa ada daun itu, tanah akan terpadatkan oleh air hujan sehingga daya serapnya berkurang. Jika daun-daun tersebut membusuk dan bercampur dengan tanah maka akan membentuk humus, yaitu lapisan tanah yang sangat subur untuk pertanian. Disamping itu, akar-akar tumbuhan juga dapat menahan partikel-partikel tanah dari erosi. Contohnya kasus banjir, air sebagai komponen abiotik yang merupakan komponen vital yang dibutuhkan makhluk hidup justru sebagai penyebab banjir. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya lahan resapan akibat penggundulan hutan atau penebangan tanaman (komponen biotik), belum lagi kebiasaan buruk manusia terhadap lingkungan yang dapat mengakibatkan banjir. Akibat dari banjir tentu saja merugikan seluruh lapisan masyarakat.

2. Pengaruh Komponen Abiotik terhadap Komponen Biotik

Air merupakan salah satu contoh komponen abiotik dalam ekosistem. Air sangat berguna bagi makhluk hidup. Tumbuhan sangat memerlukan air, misalnya untuk bahan baku fotosintesis. Akar tumbuhan menembus ke dalam tanah untuk menyerap air dan zat-zat hara. Jika tanah mengandung cukup air maka tumbuhan akan tumbuh subur. Sebaliknya, jika kekurangan air, tumbuhan tidak akan tumbuh dengan baik. Selain berguna bagi tumbuhan, air juga berguna bagi hewan dan manusia. Hewan memerlukan air untuk minum. Bagi hewan air seperti udang, ikan dan ketam; air merupakan tempat tinggal bagi mereka. manusia memerlukan air untuk berbagai keperluan, seperti minum, memasak, mandi dan mencuci. Contoh lain komponen abiotik yang berpengaruh terhadap komponen biotik adalah udara. Di dalam udara terdapat gas oksigen dan karbon dioksida. Oksigen merupakan gas yang diperlukan untuk pernapasan, baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Adapun karbon dioksida merupakan gas yang menjadi salah satu bahan baku fotosintesis tumbuhan hijau

7. Cara Mempelajari Gejala Alam

Untuk mempelajari gejala alam, membutuhkan keterampilan proses IPA dan sikap ilmiah untuk dapat mempelajari gejala-gejala alam tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Mengamati

Kegiatan pengamatan merupakan proses untuk mengenal objek dan peristiwa melalui indra. Kegiatan pengamatan dapat dilakukan dengan melihat, mendengar, mencicipi, meraba, mencium, dan mengukur. Pengukuran membutuhkan alat bantu, misalnya thermometer dan onemometer.

2) Mengelompokkan

Mengelompokkan merupakan cara menggolongkan suatu objek dengan mengamati persamaan dan perbedaan ciri yang dimiliki. Objek dengan ciri sama akan digolongkan pada kelompok yang sama.

3) Menggunakan Alat

Pemilihan alat dalam kerja ilmiah bergantung pada percobaan yang dilakukan. Jika alat sudah ditetapkan, kalian harus tahu cara menggunakan alat tersebut secara benar.

4) Menafsirkan

Menafsirkan adalah kegiatan menginterpretasi atau menjelaskan data pengamatan sehingga data tersebut mempunyai makna. Interpretasi data membutuhkan suatu patokan atau acuan.

5) Memprediksi atau Meramalkan

Memprediksi adalah meramalkan berdasarkan data yang diperoleh melalui cara-cara tertentu yang sudah baku.

6) Menganalisis dan Mensintesis

Analisis merupakan kegiatan menguraikan data-data yang diperoleh sehingga dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data memerlukan Perhitungan secara matematik dan statistik. Data yang Telah dianalisis digunakan untuk membuat kesimpulan (sintesis).

7) Melakukan Percobaan atau Penyelidikan

Percobaan merupakan tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penyelidikan. Tahap-tahap ini akan dipelajari dalam metode ilmiah.

8) Mengomunikasikan Hasil

Hasil penelitian dapat dikomunikasikan dengan berbagai cara berikut:

- a) Secara tertulis, dapat berupa laporan penelitian atau publikasi melalui majalah, koran, atau jurnal.
- b) Secara lisan, melalui presentasi dalam pertemuan ilmiah atau lomba KIR (Karya Ilmiah Remaja).

F. Metode pembelajaran

1. Model : kooperatif learning,
2. Metode : diskusi kelompok

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1. Guru masuk kelas ,menyapa siswa memeriksa kehadiran, “ Assalamu’alaikum wr. Wr. Selamat siang anak-anak? Bagaimana kabar hari ini? apakah ada yang tidak masuk hari ini?” serta menghantarkan untuk berdoa. “marilah kita awali pertemuan hari ini dengan berdoa”</p> <p>2. Fase Orientasi :</p> <p>Guru mempersiapkan siswa memulai pelajaran dengan membagi siswa menjadi 8 kelompok, sekaligus membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Guru kemudian menjelaskan pokok kegiatan dan tujuan yang akan dicapai</p>	<p>1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan berdoa menurut keyakinan masing-masing</p> <p>2. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing</p> <p>3. Dengan tenang siswa memperhatikan penjelasan guru</p>	10 menit

	<p>dalam pembelajaran.</p> <p>“Pada pembelajaran IPA hari ini kita akan belajar tentang mengamati gejala alam .”</p> <p>3. Fase Menyajikan pertanyaan</p> <p>Guru memberikan pertanyaan sebagai apersepsi dan motivasi siswa: Apersepsi dengan bertanya “gejala alam apakah yang muncul dari makhluk hidup?”</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat.</p>	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
Inti	<p>5. Fase observasi</p> <p>Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi objek di luar kelas dengan menggunakan kaca pembesar dan mengurutkan langkah-langkah percobaan sesuai yang terdapat pada LKS.</p> <p>6. Fase Melakukan berdiskusi dan menuliskan hasil</p>	<p>5. Siswa memahami LKS yang dibagikan guru sambil mendengarkan penjelasan guru .</p> <p>Perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan</p> <p>6. Siswa didalam kelompoknya masing-masing melakukan pengamatan, berdiskusi dan menuangkan dalam</p>	60 menit

	<p>pengamatan di LKS</p> <p>Guru memimpin forum untuk presentasi hasil pengamatan.</p>	<p>LKS.</p> <p>Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi</p>	
Penutup	<p>11. Fase membuat kesimpulan Fase membuat kesimpulan Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan 12. Guru membagikan tugas dan diskusi 12. Contoh gejala alam biologi dan geologi 13. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam proses melihat</p> <p>13. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	<p>11. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 12. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru 13. Berdoa, sesuai keyakinan masing-masing</p>	<p>10 menit 10 menit</p>

2. pertemuan kedua

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru masuk kelas ,menyapa siswa	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	5 menit

	<p>memeriksa kehadiran, “Assalamu’alaikum wr. Wr. Selamat siang anak-anak? Bagaimana kabar hari ini? apakah ada yang tidak masuk hari ini?” serta menghantarkan untuk berdoa. “marilah kita awali pertemuan hari ini dengan berdoa”</p> <p>2. Fase Orientasi :</p> <p>Guru mempersiapkan siswa memulai pelajaran.</p> <p>3. Fase Menyajikan pertanyaan</p> <p>Guru memberikan pertanyaan sebagai apersepsi dan motivasi siswa: Apersepsi dengan bertanya “gejala alam apakah yang telah diamati?”</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat.</p>	<p>dan berdoa menurut keyakinan masing-masing</p> <p>2. Siswa</p> <p>mengkondisikan untuk menyediakan alat tulis</p> <p>3. Dengan tenang siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p>	
Inti	<p>5. Fase menyampaikan.</p> <p>Guru menyampaikan evaluasi observasi pertemuan kemarin dan</p>	<p>5. Siswa memahamai LKS yang dibagikan guru sambil mendengarkan</p>	30 menit

	<p>kembali menjelaskan gejala alam biotik dan abiotik menggunakan power point.</p> <p>6. Fase Melakukan evaluasi</p>	<p>penjelasan guru .</p> <p>Perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan</p> <p>6. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.</p>	
Penutup	<p>11. Fase membuat kesimpulan</p> <p>Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil dan bimbingan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan</p> <p>12. Guru memberikan tugas rumah untuk membantu siswa mencari informasi</p> <p>13. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	<p>11. Bersama guru, siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan</p> <p>12. Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan oleh guru</p> <p>13. Berdoa, sesuai keyakinan masing-masing</p>	<p>10 menit</p> <p>50 menit</p>

4. pertemuan ketiga

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1. Guru masuk kelas ,menyapa siswa memeriksa kehadiran, “ Assalamu’alaikum wr. Wr. Selamat siang anak-anak? Bagaimana kabar hari ini? apakah ada yang tidak masuk hari ini?” serta menghantarkan untuk berdoa. “marilah kita awali pertemuan hari ini dengan berdoa”</p> <p>2. Fase Orientasi : Guru mempersiapkan siswa memulai pelajaran dengan mengkondisikan menyiapkan siswa siap belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini “Pada pembelajaran IPA hari ini kita akan belajar kinerja ilmiah .”</p> <p>3. Fase Menyajikan pertanyaan Guru memberikan pertanyaan sebagai apersepsi dan motivasi siswa: Apersepsi dengan bertanya “adakah yang</p>	<p>5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan berdoa menurut keyakinan masing-masing</p> <p>2. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing</p> <p>3. Dengan tenang siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p>	10 menit

	<p>mengenal tokoh ilmuwan Albert Ainsten?”</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat dan mengarahkan bahwa setiap ilmuwan melakukan kinerja ilmiah.</p>		
Inti	<p>5. Fase menyampaikan materi.</p> <p>Guru menyampaikan materi tentang kinerja ilmiah</p> <p>6. Fase Melakukan berdiskusi dan mengerjakan soal. Guru memimpin hasil diskusi siswa.</p>	<p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat apa yang disampaikan.</p> <p>6. Siswa didalam kelompoknya masing-masing melakukan diskusi dan mengerjakan evaluasi. Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi</p>	60 menit

Penutup	<p>11. Fase membuat kesimpulan Fase membuat kesimpulan Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan diklatik menyimpulkan 12. Guru membagikan pesta untuk belajar bab selanjutnya Guru membacakan tugas pada siswa 13. Menutup kegiatan belajar dengan berdoa dan mengucapkan salat.</p> <p>Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	<p>11. Bersama guru, siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan 12. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru 13. Berdoa, sesuai keyakinan masing-masing</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
---------	--	---	---------------------------------

H. Sumber Belajar

1. Teguh Sugiyarto, 2009, *Alam Sekitar IPA Terpadu kelas VII*. Jakarta: BSE
2. LKS tentang pengamatan objek biotik abiotic
3. Power point metode ilmiah
4. Perangkat TIK yang biasa digunakan : Laptop, LCD proyektor, Internet
5. Waldjinah, 2009, *Alam Sekitar IPA Terpadu kelas VII*. Jakarta: BSE

I. Penilaian

1. Kognitif
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda dan Tes Uraian

Instrumen: terlampir

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 20 Agustus 2015

Mahasiswa

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah
12312241026

LAMPIRAN 1

LEMBAR KEGIATAN SISWA GEJALA ALAM BIOTIK dan ABIOTIK

Nama siswa :

Kelas :

A. Tujuan

Siswa mampu mengamati gejala alam biotik dan abiotik pada objek yang sudah disediakan.

B. Alat dan Bahan

1. Alat tulis
2. Kaca pembesar
3. Tabel pengamatan

C. Langkah kerja

1. Amati lingkungan sekolah kita, kemudian tuliskan apa yang kamu amati, termasuk gejala alam kebendaan atau kejadian pada obyek biotik dan abiotik pada tabel berikut:

No.	Nama Objek	Gejala kebendaan	Gejala kejadian

2. Amati objek , tuliskan ciri fisik dan aktivitasnya!

No.	Obyek biotik	Obyek abiotik

Pertanyaan:

- a. mana kah yang termasuk gejala alam biotik?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- b. manakah yang termasuk gejala alam kejadian?

.....
.....
.....

Lampiran : Penilaian Kognitif
Lembar Tes :

UJI KOMPETENSI
“Kinerja Ilmiah”

Nama :

NIS :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar.

1. Pada metode ilmiah, sebelum menyusun hipotesa, langkah yang seharusnya kita lakukan adalah
 - a. melakukan eksperimen
 - b. merumuskan masalah
 - c. mengumpulkan keterangan
 - d. menarik kesimpulan
 2. Tujuan utama menggunakan metode ilmiah adalah
 - a. membuat manusia lebih sejahtera
 - b. menunjang kemajuan teknologi
 - c. mengubah sikap manusia
 - d. mengembangkan penemuan baru
 3. Dua syarat yang diperlukan untuk mendapatkan hasil temuan ilmiah yaitu
 - a. sikap ilmiah dan metode ilmiah
 - b. metode ilmiah dan percobaan
 - c. sikap ilmiah dan eksperimen
 - d. percobaan dan kesimpulan
 4. Pada percobaan, faktor yang sengaja dibuat berbeda disebut
 - a. variabel bebas
 - b. variabel terikat
 - c. variabel kontrol
 - d. variabel pengganggu
 5. Data yang biasa ditulis dengan angka atau bilangan adalah data....
 - a. kualitatif c. sebenarnya b.
 - b. kuantitatif d. perkiraan
- B. Isilah titik-titik di bawah ini!**
1. Seorang ilmuwan dalam mengadakan eksperimen harus
 2. Data yang didapat dengan alat ukur disebut
 3. Variabel yang dapat diubah-ubah disebut
 4. Setelah merumuskan hipotesa pengamat mengadakan
 5. Hasil penelitian setelah selesai perlu dipublikasikan melalui ...

JAWABAN

A. Pilihan ganda

1. B 2. D 3. A 4. A 5.D

B. Jawaban singkat

1. Bersikap ilmiah 2. Kuantitatif 3. Variabel bebas 4. Percobaan 5. Seminar

PENILAIAN

Soal Nomor	Skor Maksimal
1-5 (Pilihan Ganda)	50
1-5 (Uraian)	50
Total	100

Lampiran : Penilaian Kognitif
Lembar Tes :

UJI KOMPETENSI
“GEJALA ALAM BIOTIK DAN ABIOTIK”

Berikut ini adalah faktor-faktor lingkungan:

- 1) salinitas
- 2) pH
- 3) musang
- 4) angin
- 5) bakteri pengurai
- 6) rumput

Dari data di atas yang termasuk faktor biotik adalah

- a. 3), 5), 6)
 - b. 2), 5), 6)
 - c. 4), 5), 6)
 - d. 2), 3), 5)
2. Contoh komponen abiotik dalam suatu ekosistem berikut yang benar adalah
- a. karbondioksida, air, tumbuhan, dan cahaya
 - b. tanah, air, tumbuhan, dan hewan
 - c. air, bakteri, cahaya, dan udara
 - d. udara, suhu, tanah, dan air
3. Biotik yang berperan sebagai pengurai adalah
- a. ganggang dan cacing tanah
 - b. bakteri dan jamur
 - c. jamur dan alga
 - d. alga dan bakteri
4. Suatu lingkungan terdiri atas komponen biotik dan abiotik. Yang tergolong ke dalam komponen abiotik adalah, kecuali
- a. air
 - b. udara
 - c. tanah
 - d. pohon
5. Berikut ini merupakan kelompok abiotik yaitu :
- a. air, udara, tanah, bakteri
 - b. suhu, kelembaban, virus, telur
 - c. cahaya, suhu, udara, mineral
 - d. tanah, air, api, lumut

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Perhatikan komponen di bawah ini:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Tanah | d. Bakteri |
| b. Lumut | e. Bunga matahari |
| c. Sinar matahari | f. Suhu |

Manakah yang termasuk komponen biotik dan abiotik? Tulis jawabanmu pada tabel berikut!

Komponen biotik	Komponen abiotik

- Sebutkan masing-masing 3 contoh komponen biotik dan abiotik! (Selain pada tabel di atas)
- Jelaskan 3 gejala komponen biotik!
- Jelaskan 3 gejala komponen abiotik!
- Pada kasus banjir dan fotosintesis tumbuhan, identifikasi keterkaitan antara komponen biotik dan abiotiknya!

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- A
- D
- B
- D
- C

B. Uraian

1. Tabel komponen biotik dan abiotik:

Komponen biotik	Komponen abiotik
Lumut	Tanah
Bakteri	Sinar matahari
Bunga matahari	Suhu

2. 3 contoh komponen biotik lainnya:

- Manusia
- Hewan lain (misal burung, katak, ikan)
- Tumbuhan lain (rumput, pepohonan)
- Jamur, virus

3 contoh komponen abiotik lainnya:

- Suhu
- Bebatuan
- Angin
- kelembaban

3. Gejala komponen biotik:

- Tumbuh dan berkembang
- Bergerak
- Berkembang biak
- Peka terhadap rangsang

4. Gejala komponen abiotik:

- a. Wujud
- b. Bentuk
- c. Warna
- d. Ukuran
- e. Bau
- f. Rasa
- g. Tekstur

5. Keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik pada kasus:

a. Banjir

Komponen biotik mempengaruhi komponen abiotik.

air sebagai komponen abiotik yang merupakan komponen vital yang dibutuhkan makhluk hidup justru sebagai penyebab banjir. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya lahan resapan akibat penggundulan hutan atau penebangan tanaman (komponen biotik)

b. Fotosintesis

Komponen abiotik mempengaruhi komponen biotik. Air merupakan salah satu contoh komponen abiotik dalam ekosistem. Air sangat berguna bagi makhluk hidup. Tumbuhan sangat memerlukan air, misalnya untuk bahan baku fotosintesis. Akar tumbuhan menembus ke dalam tanah untuk menyerap air dan zat-zat hara. Jika tanah mengandung cukup air maka tumbuhan akan tumbuh subur. Sebaliknya, jika kekurangan air, tumbuhan tidak akan tumbuh dan berfotosintesis dengan baik.

PETUNJUK SKOR PENILAIAN

Soal Nomor	Skor Maksimal
1-5 (Pilihan Ganda)	25
1-5 (Uraian)	75
Total	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 5 Sleman
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII / 1
Jumlah Pertemuan : 2x40 menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan

B. Kompetensi Dasar

5.3 Menggunakan Mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala kehidupan.

C. Indikator

1. Menyebutkan nama-nama bagian Mikroskop **secara mandiri dan tepat**
2. Menunjukkan bagian-bagian Mikroskop **dengan tepat dan cermat**
3. Menjelaskan fungsi dari bagian-bagian Mikroskop **secara mendalam dan meluas**
4. Menggunakan mikroskop **dengan mahir dan teliti dalam pengamatan objek**

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat

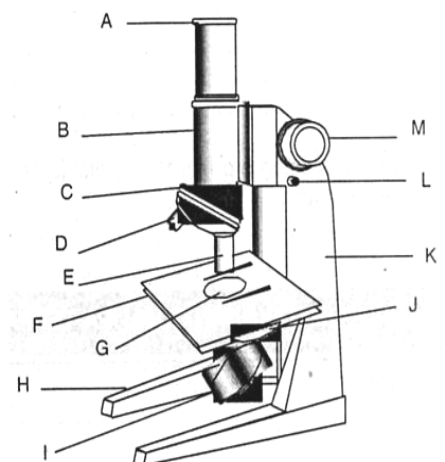
1. Menyebutkan nama-nama bagian Mikroskop **secara mandiri dan tepat**
2. Menunjukkan bagian-bagian Mikroskop **dengan tepat dan cermat**
3. Menjelaskan fungsi dari bagian-bagian Mikroskop **secara mendalam dan meluas**
4. Menggunakan mikroskop **dengan mahir dan teliti dalam pengamatan objek**

E. Materi Ajar

A. Pengertian Mikroskop

Mikroskop ditemukan pertama kali oleh **Anton Van Leeuwenhoek** pada tahun 1600 M. Kegunaan dari mikroskop adalah untuk melihat benda (spesimen) yang sangat kecil dan tidak dapat dilihat dengan mata biasa.

- A. Lensa okuler
- B. Tabung mikroskop
- C. Revolver
- D. Lensa objektif perbesaran lemah
- E. Lensa objektif perbesaran kuat
- F. Meja mikroskop
- G. Klip / penjepit
- H. Kaki mikroskop
- I. Reflektor
- J. Diafragma
- K. Lengan mikroskop
- L. Pemutar kasar



➤ Bagian dan fungsi Mikroskop:

Pada bagian mekanik terdiri dari:

- a. Kaki mikroskop berfungsi untuk menyangga mikroskop.
- b. Pilar atau sendi inklinasi sebagai penghubung antara kaki dengan lengan mikroskop.
- c. Pengatur kondensor berfungsi untuk menarik turunkan kondensor.
- d. Kondensor berfungsi untuk memfokuskan cahaya ke benda yang sedang diamati

- e. Lengan mikroskop berfungsi sebagai pegangan mikroskop.
- f. Engsel penggerak berfungsi sebagai penghubung lengan dengan kaki mikroskop
- g. Meja preparat berfungsi untuk meletakkan preparat yang akan diamati.
- h. Penjepit preparat atau pemegang sediaan berfungsi untuk menjepit preparat yang akan diamati agar tidak bergeser.
- i. Tabung berfungsi menghubungkan antara lensa objektif dan lensa okuler.
- j. Revolver berfungsi untuk menempatkan lensa objektif.
- k. Sekrup pemutar kasar berfungsi untuk menggerakkan tabung mikroskop secara cepat dari atas ke bawah.
- l. Sekrup pemutar halus berfungsi untuk menggerakkan tabung ke arah atas dan bawah secara lambat. Alat ini dipakai jika objek telah terfokus dengan memutar pemutar kasar.

➤ **Langkah Penggunaan Mikroskop :**

1. Membawa Mikroskop

Mikroskop dibawa dengan tangan pertama menumpu bagian kaki mikroskop sedang yang kedua memegang bagian pegangan mikroskop

2. Meletakkan Mikroskop

Meletakkan mikroskop di tempat yang datar dan pencahayaan yang cukup terang.

3. Menemukan Lapangan Pandang

Untuk menghasilkan lapang pandang adalah dengan mengatur cermin sambil melihat lensa okuler agar sinar masuk ke diafragma, sehingga menghasilkan pemantulan yang optimal. Bagian yang terang berbentuk bulat dinamakan lapang pandang.

4. Mengatur Fokus dan Menemukan dengan Perbesaran Lemah

Letakkan preparat di atas meja preparat, dijepit dengan penjepit sambil mengamati mikroskop dari samping tabung mikroskop diturunkan dengan pemutar kasar, lakukan secara hati-hati hingga lensa objektif tidak menyentuh preparat. Kemudian lihatlah melalui lensa okuler dan dengan perlahan-lahan naikanlah tabung mikroskop sehingga objek terlihat jelas. Setelah objek tampak, putarlah pemutar halus ke depan atau ke belakang sehingga mendapatkan bayangan sebaik-baiknya. Perbesaran mikroskop diperoleh dengan cara mengalikan angka pada lensa objektif dengan angka yang tertera pada lensa okuler. Misalnya 5x lensa objektif 10x lensa okuler maka perbesarannya 50x.

5. Mengatur Fokus dan Menemukan Bayangan dengan Perbesaran Kuat

Untuk memperoleh bayangan, dapat dilakukan dengan mengubah lensa objektif yang memiliki perbesaran lemah dengan yang lebih kuat. Misalnya lensa objektif perbesaran 5x dapat diganti dengan 10x atau 40x dengan memutar revolver sampai terdengar suara terdetak. Pemutar halus diputar ke depan atau ke belakang agar diperoleh objek yang lebih jelas.

6. Mengatur Posisi Mikroskop untuk Disimpan

Setelah mikroskop selesai digunakan, aturlah mikroskop dengan posisi siap disimpan dengan cara sebagai berikut : 1) Tabung mikroskop dinaikkan. 2) Preparat diambil. 3) Lensa objektif terlemah diturunkan serendah-rendahnya diputar persis sampai lubang meja mikroskop. 4) Diafragma ditutup kembali. 5) Kondensor diturunkan dan cermin dalam posisi tegak. 6) Angkat mikroskop dengan hati-hati tangan kanan memegang lengan mikroskop dan topang kaki mikroskop dengan tangan kiri kemudian masukkan ke tempatnya dan dikunci.

7. Pemeliharaan Mikroskop

Dalam keadaan tersimpan posisi lensa objektif dengan pembesaran lemah dan mikroskop berdiri tegak.

➤ Yang perlu diperhatikan saat menggunakan mikroskop:

- 1. Saat melihat objek benda pertama kali dengan pembesaran lemah

- 2. Jika bayangan tidak jelas jangan menggunakan pembesaran kuat, gunkan pembesaran secara bertahap
- 3. Saat mengganti lensa objektif harus melihat jangan sampai terjadi benturan antara lensa objektif dengan specimen
- 4. Jangan menggunakan cermin ke arah matahari secara langsung sehingga mengganggu penglihatan
- 5. Sebelum digunakan untuk melihat objek, sebaiknya lensa dibersihkan dengan kertas lensa

G. Metode Pembelajaran

- 1. Model :
 - Direc Instruksional (DI)
 - Kooperatif Learning
 - Pendekatan Konstruktivisme
 - Pembelajaran Kontekstual
 - Discovery-Inquiry
- 2. Metode :
 - Demonstrasi
 - Diskusi Tanya jawab

H. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

No.	Kegiatan atau Fase-fase	Perilaku Pendidik
1	Kegiatan Awal(10 menit)	
	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan peserta didik secara praktis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran secara <i>tertib dan disiplin</i>• Pendidik mengucapkan salam• Menanyakan kelengkapan kehadiran peserta didik dalam kelas tersebut.• Apersepsi: memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (misal: bagaimana cara memahami gejala alam dengan mengamati objek makhluk hidup yang berukuran sangat kecil?)• Motivasi : <i>Peserta didik diminta untuk memikirkan apakah benda-benda yang ada di alam ini ada yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mata biasa (tanpa alat bantu)</i>• Pengetahuan prasarat : Ajukan pertanyaan ,misalnya sebutkan alat bantu yang dapat untuk mengamati gejala alam (salah satunya adalah mikroskop)• Menginformasikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai• Menyampaikan cakupan materi atau peta konsep dari KD 5.3

No.	Kegiatan atau Fase-fase	Perilaku Pendidik
2	Kegiatan Inti (55 menit)	
	Fase 2 Menyajikan informasi	Eksplorasi (10 menit) <ul style="list-style-type: none">• Pendidik memberi pengarahan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan urutan kerja pada LKS
	Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	<ul style="list-style-type: none">• Pendidik membagikan penomoran kelompok dengan nama kelompok masing-masing• Pendidik membagikan LKS yang berisi gambar Mikroskop yang belum diberi nama-nama bagiannya dan fungsinya.
	Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	Elaborasi (30 menit) <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melalui diskusi kelompok menjawab pertanyaan yang ada di LKS diperbolehkan membuka buku referensi.• Peserta didik mengisi tabel hasil pengamatan tentang bagian-bagian Mikroskop dan fungsinya pada LKS dengan <i>perilaku sungguh-sungguh dalam bersikap dan bertindak untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam</i>• Pendidik membagikan kertas plano yang telah ditempel gambar mikroskop tanpa keterangan, kertas hias dan spidol warna.• Pendidik memberikan instruksi untuk mengisi kertas plano dengan keterangan yang lengkap dan peserta didik menempel kertas hias yang diisikan fungsi-fungsi dari bagian mikroskop.• Peserta didik mengisi keterangan di kertas plano dan mengamati mikroskop yang telah tersedia di meja masing-masing. Konfirmasi (15 menit) <ul style="list-style-type: none">• Pendidik meminta perwakilan kelompok-kelompok untuk maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi• Pendidik memberikan komentar dan masukan kepada kelompok yang presentasi• Pendidik memberi penegasan yang berkaitan dengan hasil diskusi dan menerangkan kembali dengan Materi Pembelajaran dengan Power Point• Pendidik mendemonstrasikan langkah-langkah menggunakan mikroskop, cara mengamati objek, dan menentukan perbesaran untuk

No.	Kegiatan atau Fase-fase	Perilaku Pendidik
		mengamati objek dengan mikroskop yang telah di atur di depan meja demonstrasi.
3	Kegiatan Penutup (15 menit)	
	Fase 5 Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan pada kelompok dengan kinerja baik. • Memberikan soal post test dikerjakan dalam waktu 5 menit. • Memberikan saran untuk giat berlatih bagi peserta didik yang kurang bisa bekerja dengan mahir dan trampil • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, peserta didik disuruh membaca LKS tentang pembuatan preparat basah • Salam penutup

I. Sumber belajar

Alat bahan

- mikroskop dan kelengkapannya

Sumber

- Teguh Sugiyarto, Eny Ismawati, Ilmu Pengetahuan Alam VII, Pusat Perbukuan DEPDIKNAS, Jakarta, 2008
- LKS IPA MGMP Kab Sleman

J. Penilaian

Tehnik penilaian dan bentuk penilaian

- Tes unjuk kerja, bentuk instrument Lembar Kerja Praktek
- Tes tertulis, bentuk obyektif tes (pilihan ganda) dan uraian terstruktur (SOAL TERLAMPIR)

Indikator Pencapaian	Tujuan Pembelajaran	Teknik	Bentuk	Bentuk Soal	Skor
1. menyebutkan nama-nama bagian Mikroskop <i>secara mandiri dan benar</i>	1. menyebutkan nama-nama bagian Mikroskop <i>secara mandiri dan benar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes unjuk kerja • Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen LKP • PG dan uraian 	1. Sebutkan fungsi dari : a. cermin b. meja objek c. lensa objektif d. revolver e. diafragma	5
2. menunjukkan bagian-bagian Mikroskop <i>dengan tepat dan benar</i>	2. menunjukkan bagian-bagian Mikroskop <i>dengan tepat dan benar</i>			2. Bagaimana cara membawa mikroskop yang baik dan benar?	2
3. menjelaskan fungsi dari bagian-bagian Mikroskop	3. menjelaskan fungsi dari			3. Apakah perbedaan lensa objektif dan lensa okuler?	1

<i>secara mendalam dan meluas</i> 4. menggunakan mikroskop dengan mahir dan teliti dalam pengamatan objek	bagian-bagian Mikroskop <i>secara mendalam dan meluas</i> 4. menggunakan mikroskop dengan mahir dan teliti			4. Bagaimana cara menemukan lapang pandang?	2
JUMLAH SKOR					10

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Menyetujui,

Mahasiswa,

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah
NIM. 12312241036

LEMBAR SOAL

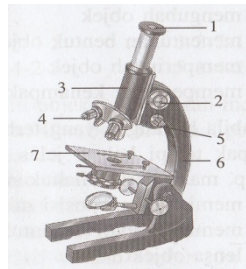
Kompetensi Dasar 5.3 Menggunakan Mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala kehidupan

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat ! (pilihlah 10 soal saja)

1. Penemu Mikroskop adalah....
 - a **Zacharias Janssen**
 - b Robert Hooke
 - c Christian Eijkman
 - d Franceco Redi
2. Fungsi utama Mikroskop adalah....
 - a mengubah objek
 - b menentukan bentuk objek
 - c memperindah objek
 - d **Memperbesar kenampakan objek**

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4



3. Lensa objektif ditunjukkan oleh nomor....
 - a 1
 - b 5
 - c **4**
 - d 7
4. Bagian Mikroskop yang disebut lensa okuler ditunjukkan oleh nomor....
 - a **1**
 - b 5
 - c 4
 - d 7
5. Bagian mikroskop yang digunakan sebagai pegangan saat mikroskop dipindahkan atau diangkat ditunjukkan oleh nomor....
 - a 1
 - b 3
 - c **6**
 - d 8

6. Bagian Mikroskop yang ditunjukkan oleh nomor 2 dan 7 berfungsi untuk....
 - a mengatur intensitas cahaya dan meletakkan preparat
 - b memperbesar bayangan objek dan mengatur intensitas cahaya
 - c mengatur cahaya agar masuk ke dalam mikroskop dan memperbesar bayangan objek
 - d **memfokuskan bayangan dan meletakkan preparat**
7. Bagian mikroskop untuk meletakkan specimen / objek yang akan diamati adalah....
 - a revolver
 - b cermin
 - c **meja preparat**
 - d lensa objektif
8. Bagian mikroskop yang berfungsi mengatur intensitas cahaya adalah....
 - a lensa objektif
 - b diafragma
 - c **kondensor**
 - d revolver
9. Fungsi lensa okuler pada mikroskop adalah....
 - a mengatur intensitas cahaya
 - b **memperbesar kenampakan objek**
 - c membentuk bayangan objek
 - d untuk meletakkan objek / specimen
10. Berikut ini merupakan cara – cara penggunaan mikroskop.
 1. meletakkan preparat

2. mengatur agar diperoleh cahaya yang kuat

3. mengatur lensa objektif pada perbesaran lemah

4. mengatur focus perbesaran kuat

5. menentukan tempat yang cukup cahaya

Urutan penggunaan mikroskop yang benar agar objek dapat terlihat dengan jelas adalah.....

a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5

b. 1 – 3 – 4 – 2 – 5

c. 5 – 3 – 2 – 1 – 4

d. 5 – 1 – 4 – 2 – 3

B. SOAL URAIAN

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar !

1. Sebutkan fungsi dari :
- a) cermin

b) meja objek

c) lensa objektif

d) revolver

e) diafragma
2. Bagaimana cara membawa mikroskop yang baik dan benar?
3. Apakah perbedaan lensa objektif dan lensa okuler?
4. Bagaimana cara menemukan lapang pandang?

KUNCI JAWAB

Kompetensi Dasar 5.3

1. a

2. d

3. c

4. a

5. c
6. d

7. c

8. c

9. b

10. c

JAWABAN SOAL URAIAN

No.	Jawaban	Skore
11.	Fungsi cemin adalah :mengarahkan cahaya masuk ke mikroskop... Fungsi meja objek :tempat untuk meletakkan preparat Fungsi lensa objektif :membentuk bayangan objek Fungsi revolver :memilih lensa objektif yang sesuai Fungsi diafragma :mengatur cahaya	5
12.	Mikroskop dibawa dengan tangan pertama menumpu bagian kaki mikroskop sedang yang kedua memegang basgaian pegangan mikroskop	2
13	Lensa objektif adalah lenda yang digunakan untuk mengamati objek , letaknya di dekat objek. Lensa okuler lensa yang digunakan oleh mata untuk mengmatai lewat mikroskop, dekat dengan mata.	1
14	Untuk menghasilkan lapang pandang adalah dengan mengatur cermin sambil melihat lensa okuler agar sinar masuk ke diafragma, sehingga menghasilkan pemantulan yang optimal. Bagian yang terang berbentuk bulat dinamakan lapang pandang.	2
Jumlah		10

Pedoman penilaian
: $\frac{\text{jumlah skore A + B}}{2}$ = NILAI

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Satuan Pendidikan : SMPN 5 Sleman

Kelas/Semester : VII/I

Nama Mahasiswa : Heru Khoirul Ummah

NIM : 12312241036

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

Materi : MIKROSKOP

Jumlah pertemuan : 2 x 40 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MENDESKRIPSIKAN PENGERTIAN SUHU DAN PENGUKURANNYA



Disusun Oleh :

Heru Khoirul Ummah

12312241036

PRODI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 5 Sleman
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII / 1
Jumlah Pertemuan : 2 Pertemuan

Standar Kompetensi : Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya.

Indikator : 1. Menggunakan termometer untuk mengukur suhu zat *dengan teliti dan hati-hati*
2. Membandingkan skala termometer Celsius dengan termometer yang lain *dengan cermat*.

I. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan diskusi dan percobaan sederhana tentang suhu, siswa dapat:

1. Melalui percobaan, peserta didik dapat menggunakan termometer Celsius untuk mengukur suhu suatu zat cair dengan teliti.
2. Melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian suhu dengan tepat.
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian dari termometer dengan tepat.
4. Melalui kajian pustaka, peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis termometer dengan lengkap.
5. Melalui percobaan, peserta didik dapat menggunakan termometer untuk mengukur suhu suatu benda dengan tepat dan sesuai prosedur.
6. Melalui percobaan, peserta didik dapat membaca skala pada termometer dengan teliti.
7. Melalui diskusi, peserta didik dapat membandingkan skala pada termometer Celsius dengan termometer skala Kelvin, Reamur, dan Fahrenheit dengan tepat.

II. Materi Pembelajaran :

Suhu adalah derajat panas suatu benda yang dapat diukur menggunakan alat pengukur suhu. Termometer adalah alat pengukur suhu dengan 4 jenis skala yaitu Celsius, Reamur, Fahrenheit, dan Kelvin. Termometer, merupakan alat ukur suhu yang dapat diketahui secara kuantitatif (berupa angka). Dasar pembuatan: kesetimbangan fase zat pada tekanan udara terbuka sebesar 1 atm. Termometer (alat untuk mengukur suhu) harus diisi dengan zat cair yang bersifat *termometrik*. *Termometrik* yaitu mengalami perubahan fisis pada saat dipanaskan atau didinginkan (misalnya, berupa raksa dan alkohol)

Skala suhu didasarkan atas 2 titik tetap : titik tetap bawah dan titik tetap atas. Sekali kedua titik ini ditetapkan, maka jarak antara dua titik ini dibagi ke dalam skala-skala yang berjarak sama. Misalnya, untuk skala Celsius titik tetap bawah 0°C dan titik tetap atas 100°C (antara keduanya ada rentang 100 derajat).

Bagian-bagian termometer:

1. Pipa kaca berupa pipa kapiler hampa udara, bagian bawahnya ada tandon zat cair
2. Skala yang terdapat pada bagian luar termometer
3. Zat cair yang berisi air raksa atau alkohol

Prinsip dasar pembuatan termometer:

1. Sifat memuaiinya benda bila suhu tinggi, menyusut bila suhu rendah.
2. Sifat tahanan listrik berdasarkan perubahan suhu.
3. Sifat terbentuknya potensial listrik pada perubahan suhu.
4. Sifat yangg suhunya tinggi akan memancarkan radiasi gelombang elektromagnet.

Keunggulan termometer raksa dibandingkan alkohol:

1. Raksa mudah dilihat karena mengkilat,
2. Jangkauan raksa cukup lebar ($-40^{\circ}\text{C} - 350^{\circ}\text{C}$)/titik didihnya tinggi.
3. Raksa penghantar panas yang baik
4. Pemuaianya teratur
5. idak membasahi dinding

Keunggulan termometer alkohol dibandingkan raksa:

1. Alkohol lebih peka.
2. Alkohol dapat mengukur suhu yang sangat dingin.misalnya suhu di kutub, sebab titik beku alkohol sangat tinggi, yaitu -112°C s/d -115°C .
3. Harganya murah.
4. Pemuaianya 6 kali lebih besar dari pada raksa sehingga pengukuran mudah diamati.

Jenis-jenis Termometer

a. Termometer zat cair

Bentuk termometer zat cair biasanya berupa bejana (tabung) yang dilengkapi dengan pipa yang sempit. Pengisi termometer ini biasanya adalah raksa atau alkohol. Berikut ini beberapa contoh termometer zat cair :

- 1) Termometer suhu badan
- 2) Termometer untuk laboratorium
- 3) Termometer maksimum dan minimum buatan Six Bellani

b. Termometer logam (*pirometer*)

Termometer ini banyak yang menggunakan bimetal, yaitu 2 jenis logam yang disatukan, tetapi ada juga yang menggunakan suatu perangkat dari logam.

c. Termometer udara

Termometer ini adalah termometer yang pertama kali dibuat manusia. Bentuk termometer ini adalah sebuah tabung bulat dari kaca yang dilengkapi dengan pipa halus berisi udara.

d. Termometer listrik

Termometer listrik bekerja berdasarkan sifat listrik logam. Misalnya, tembaga konstantan yang salah satu ujungnya dihubungkan pada kaki-kaki voltmeter dan ujung-ujung yang lainnya dicelupkan dalam air panas sehingga terjadilah arus listrik melalui voltmeter yang jarumnya menunjuk suatu angka. Dengan mengganti skala voltmeter dengan skala suhu maka suhu air panas dapat dilihat.

e. Termograf

Termograf, yaitu termometer yang dilengkapi alat pencatat sehingga suhu setiap saat dalam jangka waktu tertentu dapat diketahui. Hasil pencatatan termograf disebut termogram.

III. Metode Pembelajaran :

A. Model

- Cooperative Learning (CL) dengan jenis atau tipe Group Investigation (GI)

B. Metode

- Ceramah
- Diskusi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan atau Fase-fase	Perilaku Guru
1	Kegiatan Awal (3 menit)	
	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.• Guru bersama dengan siswa berdoa untuk memulai pelajaran.• Guru mempresensi kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran.• Guru menyampaikan topik atau mata pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.• Guru menyampaikan tujuan dari topik atau mata pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.• Guru bertanya kepada siswa, pernahkan mencelupkan tangan ke dalam air yang mendidih atau panas? Bagaimana keadaan tangan anda setelah itu?• Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru melanjutkan bertanya, pernahkan diantara kalian mengukur suhu air yang baru saja dimasak di atas kompor?• Selanjutnya, guru bertanya kepada siswa, sebenarnya apa yang dimaksud dengan suhu? Bagaimana cara mengukur suhu dengan baik dan benar?
2	Kegiatan Inti (10 menit)	
	Fase 2 Menyajikan informasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan informasi atau materi pelajaran tentang suhu dan bagaimana cara mengukur suhu dengan baik dan benar.• Guru mendemonstrasikan atau memberikan penjelasan kepada siswa tentang berbagai macam alat, bahan, dan cara

No.	Kegiatan atau Fase-fase	Perilaku Guru
		<p>kerja yang akan dilakukan oleh siswa untuk melakukan pengukuran terhadap suhu pada suatu zat cair.</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah guru memberikan penjelasan, guru memberikan kesempatan bertanya apabila siswa belum memahami tentang alat, bahan, dan cara kerja yang akan mereka lakukan.
	<p>Fase 3</p> <p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi atau mengorganisasikan siswa menjadi 8 kelompok.• Guru meminta siswa untuk mengelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.• Guru memanggil ketua kelompok untuk maju ke depan mengambil alat, bahan, dan LKS tentang percobaan mengukur suhu yang akan mereka lakukan.
	<p>Fase 4</p> <p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan dan bagian-bagian termometer, pengukuran suhu suatu objek, dan pembacaan skala pada termometer.• Guru mengarahkan siswa dalam melakukan percobaan agar terlaksana dengan baik dan benar sesuai dengan LKS yang telah diberikan.• Melalui diskusi kelas, guru menginformasikan cara membaca skala termometer yang benar.• Setiap kelompok diberi tugas dengan memanfaatkan indera peraba sebagai alat ukur suhu dan mendiskusikan kekurangannya.• Peserta didik dalam setiap kelompok memasukkan tangan ke dalam mangkuk yang berisi es, air hangat dan campuran antara es dengan air hangat.• Setiap kelompok diberikan sebuah termometer untuk mendiskusikan prinsip kerja termometer dan menunjukkan bagian-bagian dari termometer tersebut.• Guru membantu kelompok apabila kelompok tersebut merasa kesulitan dalam melakukan percobaan atau mungkin belum ada yang paham mengenai percobaan yang akan mereka lakukan.• Peserta didik (dibimbing oleh guru) melakukan diskusi kelas dari hasil eksperimen kelompok.• Guru meminta dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi mengenai hasil percobaan yang telah mereka peroleh.• Guru meminta setiap perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil percobaan yang telah mereka peroleh.
3	Kegiatan Penutup (2 menit)	
	Fase 5	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta salah satu dari siswa untuk menyampaikan

No.	Kegiatan atau Fase-fase	Perilaku Guru
	Evaluasi	<p>inti dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada siswa. • Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan mengenai percobaan yang telah dilakukan. • Guru meminta siswa untuk belajar mengenai termometer Celsius, mengenai bagaimana prinsip kerja dari termometer Celsius yang bisa digunakan untuk mengukur suhu. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan guru mengucapkan salam kepada siswa.

b. Pertemuan Kedua

No	Tahapan	Kegiatan Guru dan Siswa
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>Motivasi dan apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pengukuran suhu harus dinyatakan dengan satuan; satuan apakah yang digunakan? - Apakah satuan suhu dalam Standar Internasional (SI)? <p>Prasyarat pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik meenyebutkan masing-masing skala termometer Kelvin, Reamur, Celcius dan Fahrenheit.
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Melalui diskusi kelompok, peserta didikmembedakan termometer yang terbuat dari bahan termometer air raksa dan termometer yang terbuat dari bahan alkohol,mencari kelemahan dan kelebihanannya. - Peserta didik diberi tugasmembandingkan skala pada termometer Celsius dengan termometer Kelvin, Reamur, dan Fahrenheit. - Guru memberikan informasi cara menentukan skala termometer Celsius dengan termometer Kelvin, Reamur, dan Fahrenheit dengan perbandingan $T_C : T_K : T_R : (T_f - 32) = 5 : (T_C + 273) : 4 : 9$. - Guru memberikan contoh soal latihan mengenai cara menghitung skala termometer Celsius, Kelvin, Reamur, dan Fahrenheit. -
3	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik (dibimbing oleh guru) berdiskusi untuk membuat rangkuman.

No	Tahapan	Kegiatan Guru dan Siswa
		- Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.

V. Alat/ Bahan/ Sumber Bahan :

- a. Alat :**
 - LCD dan papan tulis, termometer, baskom, air hangat, air kran dan es balok.
- b. Bahan Ajar :**
 - Materi suhu dan pengukurannya dalam power point.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS) suhu dan pengukurannya.
- c. Sumber Bahan Belajar :**
 - 1. Sumber Bahan Belajar untuk Siswa :**
 - Buku IPA BSE : Teguh Sugiyarto dan Eny Ismawati. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Depdiknas.
 - 2. Sumber Bahan Belajar untuk Guru :**
 - Buku IPA BSE: Sudjono, dkk. 2009. IPA Terpadu: untuk SMP/MTs kelas VII, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

VI. Penilaian :

Teknik Penilaian : Tes

Instrument : Terlampir

A. Soal Pilihan Ganda :

- 1. Satuan Internasional (SI) yang digunakan untuk suhu adalah

- A. Celsius
B. Fahrenheit
C. Reamur
D. Kelvin
2. Suhu suatu zat diukur dengan
- A. barometer
B. **termometer**
C. hygrometer
D. manometer
3. Pernyataan berikut ini benar, kecuali
- A. **suhu merupakan besaran turunan**
B. alat ukur suhu adalah thermometer
C. suhu menyatakan derajat panas sebuah benda
D. molekul-molekul sebuah benda bergetar cepat jika suhu dinaikkan
4. Air tidak dipakai untuk mengisi termometer. Hal ini karena
- A. volume air tetap
B. tidak memuai ketika dipanaskan
C. memiliki pemuaian yang kecil
D. **air membasahi dinding**
5. Salah satu keuntungan alkohol sebagai pengisi termometer adalah
- A. dapat mengukur suhu yang sangat tinggi
B. **dapat mengukur suhu yang sangat rendah**
C. tidak berwarna
D. tidak membasahi dinding tabung
6. Termometer klinis mempunyai daerah ukur antara ...
- A. (0 - 50) derajat C
B. (0 - 100) derajat C
C. (30 - 40) derajat C
D. **(35 - 42) derajat C**

B. Soal Uraian :

1. Sebutkan 4 jenis skala suhu termometer yang kamu ketahui!
2. Berapa suhu tubuh manusia yang sehat?
3. Berapa titik tetap atas dan titik tetap bawah pada termometer Celsius?
4. Tuliskan secara singkat bagaimana cara membaca skala thermometer Celsius yang baik dan benar!

C. Kunci Jawaban

Soal pilihan ganda :

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	A	1
2	B	1
3	A	1
4	D	1
5	B	1
6	D	1
Jumlah		6

Soal uraian :

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Termometer skala Celsius, Fahrenheit, Kelvin, dan Reamur.	4
2	Suhu tubuh manusia yang sehat rata-rata adalah 37 °C.	2
3	Titik tetap atas (titik didih) termometer Celsius adalah 100 °C dan titik tetap bawah pada termometer Celsius adalah 0 °C.	3
4	Cara membaca skala pada termometer Celsius yang baik dan benar adalah dengan membaca skala secara tegak lurus agar hasil yang diharapkan sesuai dengan angka atau hasil yang ditunjukkan pada skala di thermometer Celsius.	5
Jumlah		14

Nilai: $\frac{\text{jumlah betul pilihan ganda} + \text{jumlah betul uraian}}{20} \times 100$

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Menyetujui,

Mahasiswa,

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah
NIM. 12312241036

LEMBARAN KERJA SISWA (LKS)
Termometer untuk Mengukur Suhu Zat

Tujuan:

Mengukur suhu zat dengan termometer.

Alat dan bahan:

Nama kelompok =

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dua buah termometer celcius

Tiga buah mangkuk.

Air hangat , air dingin , air keran

Prosedur kerja:

- 1) Isilah masing-masing mangkuk dengan air hangat, air keran, dan es batu.
- 2) Masukkan tangan kananmu ke dalam mangkuk berisi air hangat dan tangan kirimu ke dalam mangkuk berisi air es, diamkan selama 15 sekon.
- 3) Secara bersamaan , satu orang dari temanmu memasukkan tangan ke dalam air hangat dan satu orang lainnya memasukkan termometer ke dalam air dingin. Lihat berapa hasilnya?
- 4) Setelah itu, masukkan tangan kiri dan tangan kanan ke dalam mangkuk berisi air keran secara bersamaan. Apa yang dirasakan oleh tangan kanan dan tangan kirimu ?
- 5) Masukkan tangan dan termometer ke dalam wadah berisi air kran. Perhatikan skala yang ditunjukkan oleh kedua termometer, kemudian catat hasilnya dalam tabel. Salinlah tabel di bawah ini di buku tugasmu

Alat ukur	Air hangat	Air keran	Air es
Tangan			
Termometer			

Diskusikanlah pertanyaan berikut untuk mendapatkan kesimpulan.

1. Apa yang dapat kamu rasakan saat memasukkan tangan kiri dan tangan kanan ke dalam mangkuk berisi air keran secara bersamaan?.....
2. Apakah kedua tanganmu merasakan hal yang sama?
Mengapa demikian?.....
3. Berapakah skala yang ditunjukkan termometer pertama, ketika dimasukkan ke dalam air hangat?.....
4. Berapakah skala yang ditunjukkan termometer kedua, ketika dimasukkan ke dalam es batu?.....
5. Apakah termometer pertama dan termometer kedua menunjukkan skala yang sama ketika dimasukkan ke dalam wadah berisi air keran ?
Mengapa hal itu terjadi ?.....

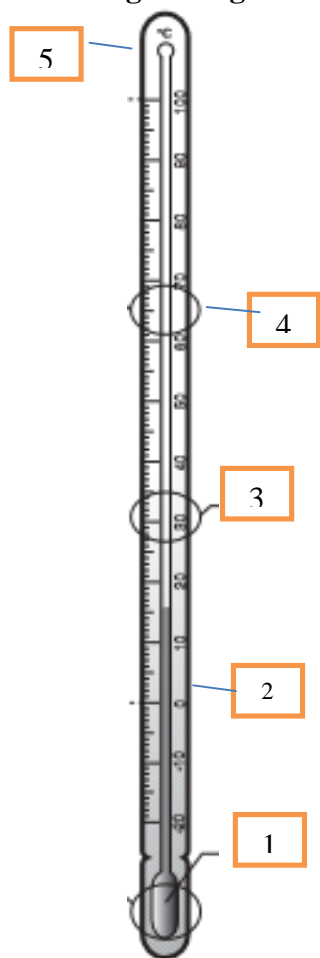
Setelah menjawab pertanyaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Indra peraba, seperti tangan (dapat/tidak dapat)..... menentukan secara tepat nilai panas dan dingin suatu benda. Tanganmenentukan nilai derajat panas dan dingin suatu benda secara (kualitatif/kuantitatif)..... dengan menggunakan(data berupa angka/perasaan,perkiraan)

Kita telah membuktikan bahwa zat yang dingin mempunyai suhu skala yang, sedangkan zat yang hangat mempunyai suhu dengan skala yang.....

Ketika kedua termometer dimasukkan ke dalam wadah berisi air keran , kedua termometer tersebut menunjukkan nilai yang (sama/berbeda).....Lain halnya, dengan tanganmu yang (dapat/tidak dapat)..... merasakan secara tepat derajat panas atau dinginnya suatu benda, seperti yang telah kamu lakukan. Hal ini membuktikan bahwa dapat mengukur suhu suatu zat dengan tepat, yaitu mengukur dengan memperoleh data kuantitatif.

Perhatikan gambar termometer di bawah ini! Lengkapi nama dari bagian-bagian termometer tersebut! Identifikasi bagian-bagian termometer disamping! Tunjukkan lah bagian-bagian ini pada gambar termometer!



- Tandon (resevoir) zat cair isi alkohol/air raksa
- Titik tetap atas
- Titik tetap bawah
- Skala suhu drajat panas
- Batang kaca dengan celah kapiler di bagian dalamnya

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Satuan Pendidikan	: SMPN 5 Sleman
Kelas/Semester	: VII/I
Nama Mahasiswa	: Heru Khoirul Ummah
NIM	: 12312241036
Tahun Pelajaran	: 2015/ 2016
Materi	: Suhu dan kalor

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Satuan Pendidikan	: SMPN 5 Sleman
Kelas/Semester	: VII/I
Materi	: Suhu
Tahun Pelajaran	: 2015/ 2016

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan

B. Kompetensi Dasar :

- 1.2. Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya

C. Indikator :

1. Menggunakan thermometer untuk mengukur suhu zat *dengan teliti dan hati-hati*
2. Membuat percobaan menyelidiki konversi skala antara termometer Celcius dengan termometer Fahrenheit *dengan teliti dan hati-hati*
3. Membandingkan skala thermometer Celcius dengan thermometer lain *dengan teliti dan hati-hati*
4. Menggunakan thermometer untuk mengukur suhu zat *dengan teliti dan hati-hati*
5. Membuat thermometer sederhana, berskala berdasarkan sifat perubahan volume *dengan teliti dan hati-hati*
6. Membandingkan skala thermometer Celcius dengan thermometer lain *dengan teliti dan hati-hati*

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian suhu *secara logis dan kritis*
2. Menggunakan thermometer untuk mengukur suhu benda *dengan teliti dan cermat*
3. Melakukan percobaan menyelidiki konversi skala antara termometer Celcius dengan termometer Fahrenheit *dengan teliti dan bekerjasama*
4. Membaca skala pada thermometer Celcius *dengan teliti dan cermat*
5. Membandingkan skala pada thermometer Celcius dan thermometer Fahrenheit *dengan logis dan kritis*
6. Menyebutkan macam-macam thermometer

E. Materi Pembelajaran

1. Suhu

Pengertian Suhu Suhu adalah derajat (tingkat) panas suatu benda atau ukuran panas-dinginnya suatu benda. Suhu sering juga disebut temperatur . Suhu dapat dirasakan dan dapat diukur. Oleh karena dapat diukur, suhu termasuk besaran. Suhu, yang dilambangkan dengan T , termasuk besaran pokok. Besaran ini menggunakan satuan derajat ($^{\circ}$)

2. Alat Pengukur Suhu

Alat pengukur suhu disebut termometer. Cara kerja termometer secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bila tandon zat cair terkena (dikenai) panas (dapat berupa panas dari benda) zat cair dalam tandon akan mengembang (memuai).
- b. Oleh karena zat cair dalam tandon memuai, zat cair tersebut masuk ke celah kapiler.

Selanjutnya, zat cair tersebut berhenti pada skala suhu tertentu. Skala itulah yang menunjukkan suhu benda yang bersangkutan. Zat cair yang sering digunakan sebagai pengisi termometer yaitu raksa atau alkohol. Keduanya dipilih karena masing-masing mempunyai kelebihan. Raksa membeku pada suhu -39°C dan mendidih pada suhu yang cukup tinggi, yaitu 357°C . Mengenai $^{\circ}\text{C}$ dijelaskan dalam materi selanjutnya. Alkohol membeku pada suhu $-114,9^{\circ}\text{C}$ dan mendidih pada suhu 78°C . Berdasarkan data ini, termometer raksa paling tepat untuk mengukur suhu-suhu tinggi (sampai dengan 357°C). Sementara itu, termometer alkohol paling sesuai untuk mengukur suhu-suhu rendah (sampai dengan $-144,9^{\circ}\text{C}$). Kelebihan lain yang dimiliki raksa, yaitu mengilap sehingga mudah dilihat. Raksa tampak jelas saat naik atau turun akibat memuai atau menyusut karena mengalami pemanasan atau pendinginan. Hingga saat ini dikenal beberapa jenis termometer. Jenis termometer tersebut berdasarkan nama penemunya. Perbedaan jenis termometer tersebut terletak pada skala derajat suhu, patokan tetap titik bawah, dan patokan tetap titik atas.

Suhu dan Panas Suhu tidak sama dengan panas (bahang). Panas adalah sejenis energi yang dapat dimiliki oleh suatu benda. Ketika dipanaskan, misalnya dibakar, sepotong besi atau tembaga mendapatkan banyak energi panas. Energi panas menjadikan potongan besi atau tembaga tersebut bersuhu tinggi atau panas. Ketika dingin, potongan besi atau tembaga itu menjadi bersuhu lebih rendah.

Macam-macam termometer: 1. Celcius 2. Reamur 3. Fahrenheit 4. Kelvin. Prinsip kerja termometer adalah pemuaian zat cair.

a. Termometer Celsius

Termometer Celsius ditemukan oleh Andreas Celcius (1701–1744), seorang ahli fisika dari Swedia. Celcius menentukan titik tetap bawah skala termometer dengan patokan suhu es yang sedang mencair, yang diberi skala 0° . Titik tetap atasnya berpatokan pada suhu air mendidih pada tekanan 76 cmHg, yang diberi skala 100° . Satuan suhu yang diukur menggunakan termometer Celsius yaitu derajat celsius , ditulis: $^{\circ}\text{C}$.

b. Termometer Reamur

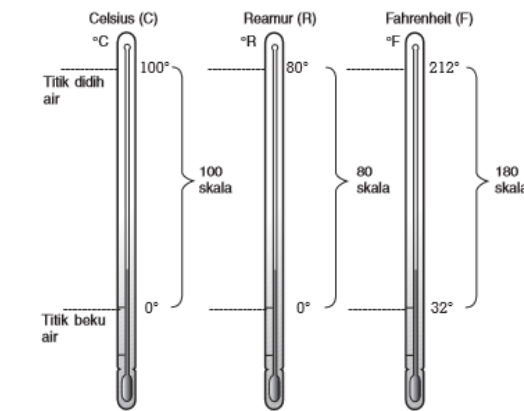
Termometer ini dikenalkan oleh Reamur , seorang ahli fisika berkebangsaan Prancis. Reamur menentukan titik tetap bawah dan titik tetap atas skala termometer sama seperti Andreas Celcius . Namun, Reamur memberi skala 0° untuk titik tetap bawah dan 80° untuk titik tetap atas termometernya. Satuan suhu yang diukur menggunakan termometer Reamur yaitu derajat reamur , ditulis: $^{\circ}\text{R}$.

c. Termometer Fahrenheit

Termometer jenis ini dikenalkan oleh Gabriel D. Fahrenheit , seorang ahli fisika berkebangsaan Jerman. Fahrenheit menetapkan titik tetap bawah, yaitu suhu campuran es dan garam amonium klorida. Titik ini ditetapkan menjadi 0°F . Suhu campuran air dan es (titik beku air) pada termometer Fahrenheit diberi skala 32°F . Sementara titik tetap atas termometer ini, yaitu suhu air mendidih diberi skala 212°F . Adanya perbedaan titik tetap bawah dan atas ketiga jenis termometer menyebabkan munculnya hubungan menarik dari ketiga skala tersebut. Hubungan tersebut yaitu pada perubahan nilai (konversi) antarsatuan suhu. Di antara ketiga jenis termometer tersebut, yang umum digunakan di Indonesia yaitu termometer Celsius. Di beberapa negara, seperti Inggris dan Amerika Serikat, termometer Fahrenheit lebih sering digunakan. Akan tetapi, skala untuk satuan suhu dalam Sistem Internasional (SI) atau yang disebut skala termodinamika menggunakan skala Kelvin.

d. Termometer Kelvin

Lord Kelvin , seorang ilmuwan Inggris (1824–1907) mencoba sesuatu yang berbeda pada termometer Celsius. Kelvin menggunakan termometer Celsius dengan mengubah skala titik tetap atas dan titik tetap bawahnya. Suhu yang dinyatakan dengan skala Kelvin disebut suhu mutlak dan dilambangkan dengan T



Gambar 2.3 Skala suhu termometer Celsius, Reamur, dan Fahrenheit

F. Alokasi Waktu : 5jam pertemuan

G. Metode pembelajaran

- Model : Direct Instruction dan Kooperatif Learning
- Metode : Diskusi kelompok dan eksperimen

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1. Guru masuk kelas.</p> <p>a. Menyapa siswamemeriksa kehadiran, <i>“ Assalamu’alaikum wr. Wr. Selamat siang anak-anak? Bagaimana kabarnya hari ini? Apakah ada yang tidak masuk hari ini?”</i></p> <p>b. Menghantarkan untuk berdoa. <i>“Marilah kita awali pertemuan hari ini dengan berdoa”</i></p> <p>2. Fase Orientasi :</p> <p>a. Guru memberikan tujuan pelajaran hari ini, yaitu mempelajari konsep suhu dan pengukurannya.</p> <p>3. Fase Menyajikan pertanyaan. Guru memberikan pertanyaan sebagai apersepsi dan motivasi siswa: apersepsi, <i>“jika badan mu terasa hangat, alat apa yang digunakan untuk mengetahui suhu</i></p>	<p>1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan berdoa menurut keyakinan masing-masing</p> <p>2. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing</p> <p>3. Dengan tenang siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p>	10 menit

	<p><i>tubuhmu?”</i></p> <p><i>“apakah suhu itu?”</i></p> <p><i>mengapa suhu harus diukur dengan alat, tidak memakai tangan yang bisa merasakan panas/dingin suatu benda?”</i></p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat.</p>		
Inti	<p>5. Fase Eksplorasi</p> <p>Guru membentuk 8 kelompok. Berdiskusi dan menuliskan hasil di LKS pengertian suhu, kemudian membuat kesimpulan sementara dan anggota masing-masing kelompok mengkomunikasikan.</p> <p>b. Guru memimpin forum untuk presentasi hasil diskusi.</p> <p>c. Guru menjelaskan tambahan materi suhu dan penjelasan sebelum pertemuan</p>	<p>5. Siswa memahami LKS yang dibagikan guru sambil mendengarkan penjelasan guru .</p> <p>Perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan</p> <p>6. a. Siswa berdiskusi dan studi pustaka menuangkan dalam LKS.</p> <p>b. siswa maju ke depan untuk presentasi hasil diskusi.</p> <p>c. siswa mendengarkan penjelasan dari Guru.</p>	60 menit

Penutup	<p>11. Fase membuat kesimpulan:</p> <p>Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan</p> <p>12. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mencari informasi tentang struktur mata dan proses melihat</p> <p>13. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	<p>111. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>112. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru Berdoa, sesuai keyakinan masing – masing</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
---------	--	---	---------------------------------

2. pertemuan kedua

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1. Guru masuk kelas ,menyapa siswa memeriksa kehadiran, “ Assalamu’alaikum wr. Wr. Selamat siang anak-anak? Bagaimana kabar hari ini? apakah</p>	<p>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan berdoa menurut keyakinan masing-masing</p>	5 menit

	<p>ada yang tidak masuk hari ini?” serta menghantarkan untuk berdoa. “marilah kita awali pertemuan hari ini dengan berdoa”</p> <p>2. Fase Orientasi : Guru mempersiapkan siswa memulai pelajaran.</p> <p>3. Fase Menyajikan pertanyaan Guru memberikan pertanyaan sebagai apersepsi dan motivasi siswa: Apersepsi dengan bertanya “gejala alam apakah yang telah diamati?”</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat.</p>	<p>2. Siswa mengkondisikan untuk menyediakan alat tulis</p> <p>3. Dengan tenang siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p>	
Inti	<p>5. Fase menyampaikan. Guru menyampaikan evaluasi observasi pertemuan kemarin dan kembali menjelaskan gejala alam biotik dan abiotik menggunakan power point.</p>	<p>5. Siswa memahamai LKS yang dibagikan guru sambil mendengarkan penjelasan guru . Perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan</p>	30 menit

	6. Fase Melakukan evaluasi	6. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.	
Penutup	<p>11. Fase membuat kesimpulan</p> <p>Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari bimbingan peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan</p> <p>12. Guru memberikan tugas untuk tugas rumah kepada siswa untuk mencari informasi</p> <p>13. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	<p>11. Bersama guru, siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan</p> <p>12. Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan oleh guru</p> <p>13. Berdoa, sesuai keyakinan masing-masing</p>	<p>10 menit</p> <p>50 menit</p>

4. pertemuan ketiga

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1. Guru masuk kelas ,menyapa siswamemeriksa</p>	<p>5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan berdoa menurut</p>	10 menit

	<p>kehadiran, “ Assalamu’alaikum wr. Wr. Selamat siang anak- anak? Bagaimana kabarhari ini? apakah ada yang tidak masuk hari ini?” serta menghantarkan untuk berdoa. “marilah kita awali pertemuan hari ini dengan berdoa”</p> <p>2. Fase Orientasi : Guru mempersiapkan siswa memulai pelajaran dengan mengkondisikan menyiapkan siswa siap belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini “Pada pembelajaran IPA hari ini kita akan belajar kinerja ilmiah .”</p> <p>3. Fase Menyajikan pertanyaan Guru memberikan pertanyaan sebagai apersepsi dan motivasi siswa: Apersepsi dengan bertanya “adakah yang menenal tokoh ilmuan Albert Ainsten?”</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada siswa</p>	<p>keyakinan masing- masing</p> <p>2. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing</p> <p>3. Dengan tenang siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p>	
--	--	---	--

	untuk mengeluarkan pendapat dan mengarahkan bahwa setiap ilmuan melakukan kinerja ilmiah.		
Inti	<p>5. Fase menyampaikan materi.</p> <p>Guru menyampaikan materi tentang kinerja ilmiah</p> <p>6. Fase Melakukan berdiskusi dan mengerjakan soal. Guru memimpin hasil diskusi siswa.</p>	<p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat apa yang disampaikan.</p> <p>6. Siswa didalam kelompoknya masing-masing melakukan diskusi dan mengerjakan evaluasi. Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi</p>	60 menit

Penutup	<p>11. Fase membuat kesimpulan Fase membuat kesimpulan Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan diklatik menyimpulkan 12. Guru membagikan pesta untuk belajar bab selanjutnya Guru membacakan tugas pada siswa 13. Menutup kegiatan belajar dengan berdoa dan mengucapkan salat.</p> <p>Menutup kegiatan belajar dengan berdoa dan mengucapkan am</p>	<p>III. Bersama guru, siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan 12. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru 13. Berdoa, sesuai kebiasaan masing-masing siswa</p>	<p>10 menit 10 menit</p>
---------	--	--	------------------------------

H. Sumber Belajar

1. Teguh Sugiyarto, 2009, *Alam Sekitar IPA Terpadu kelas VII*. Jakarta: BSE
2. LKS tentang pengamatan objek biotik abiotic
3. Power point metode ilmiah
4. Perangkat TIK yang biasa digunakan : Laptop, LCD proyektor, Internet
5. Waldjinah, 2009, *Alam Sekitar IPA Terpadu kelas VII*. Jakarta: BSE

I. Penilaian

1. Kognitif

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda dan Tes Uraian

Instrumen: terlampir

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Sleman, 20 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.

Heru Khoirul Ummah

NIP. 19690424 199303 1 004

12312241026

LAMPIRAN 1

LEMBAR KEGIATAN SISWA GEJALA ALAM BIOTIK dan ABIOTIK

Nama siswa :

Kelas :

A. Tujuan

Siswa mampu mengamati gejala alam biotik dan abiotic pada objek yang sudah disediakan.

B. Alat dan Bahan

1. Alat tulis
2. Kaca pembesar
3. Tabel pengamatan

C. Langkah kerja

1. Amati lingkungan sekolah kita, kemudian tuliskan apa yang kamu amati, termasuk gejala alam kebendaan atau kejadian pada obyek biotik dan abiotik pada tabel berikut:

No.	Nama Objek	Gejala kebendaan	Gejala kejadian

2. Amati objek , tuliskan ciri fisik dan aktivitasnya!

No.	Obyek biotik	Obyek abiotik

Pertanyaan:

a. mana kah yang termasuk gejala alam biotik?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. manakah yang termasuk gejala alam kejadian?

.....
.....
.....

Lampiran : Penilaian Kognitif
Lembar Tes :

UJI KOMPETENSI
“Kinerja Ilmiah”

Nama :
NIS :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar.

1. Pada metode ilmiah, sebelum menyusun hipotesa, langkah yang seharusnya kita lakukan adalah
 - a. melakukan eksperimen
 - b. merumuskan masalah
 - c. mengumpulkan keterangan
 - d. menarik kesimpulan
 2. Tujuan utama menggunakan metode ilmiah adalah
 - a. membuat manusia lebih sejahtera
 - b. menunjang kemajuan teknologi
 - c. mengubah sikap manusia
 - d. mengembangkan penemuan baru
 3. Dua syarat yang diperlukan untuk mendapatkan hasil temuan ilmiah yaitu
 - a. sikap ilmiah dan metode ilmiah
 - b. metode ilmiah dan percobaan
 - c. sikap ilmiah dan eksperimen
 - d. percobaan dan kesimpulan
 4. Pada percobaan, faktor yang sengaja dibuat berbeda disebut
 - a. variabel bebas
 - b. variabel terikat
 - c. variabel kontrol
 - d. variabel pengganggu
 5. Data yang biasa ditulis dengan angka atau bilangan adalah data....
 - a. kualitatif
 - b. kuantitatif
 - c. sebenarnya
 - d. perkiraan
- B. Isilah titik-titik di bawah ini!**
1. Seorang ilmuwan dalam mengadakan eksperimen harus
 2. Data yang didapat dengan alat ukur disebut
 3. Variabel yang dapat diubah-ubah disebut
 4. Setelah merumuskan hipotesa pengamat mengadakan
 5. Hasil penelitian setelah selesai perlu dipublikasikan melalui ...

JAWABAN

A. Pilihan ganda

1. B 2. D 3. A 4. A 5.D

B. Jawaban singkat

1. Bersikap ilmiah 2. Kuantitatif 3. Variabel bebas 4. Percobaan 5. Seminar

PENILAIAN

Soal Nomor	Skor Maksimal
1-5 (Pilihan Ganda)	50
1-5 (Uraian)	50
Total	100

Lampiran : Penilaian Kognitif
Lembar Tes :

UJI KOMPETENSI
“GEJALA ALAM BIOTIK DAN ABIOTIK”

Berikut ini adalah faktor-faktor lingkungan:

- 1) salinitas
- 2) pH
- 3) musang
- 4) angin
- 5) bakteri pengurai
- 6) rumput

Dari data di atas yang termasuk faktor biotik adalah

- a. 3), 5), 6)
 - b. 2), 5), 6)
 - c. 4), 5), 6)
 - d. 2), 3), 5)
2. Contoh komponen abiotik dalam suatu ekosistem berikut yang benar adalah
- a. karbondioksida, air, tumbuhan, dan cahaya
 - b. tanah, air, tumbuhan, dan hewan
 - c. air, bakteri, cahaya, dan udara
 - d. udara, suhu, tanah, dan air
3. Biotik yang berperan sebagai pengurai adalah
- a. ganggang dan cacing tanah
 - b. bakteri dan jamur
 - c. jamur dan alga
 - d. alga dan bakteri
4. Suatu lingkungan terdiri atas komponen biotik dan abiotik. Yang tergolong ke dalam komponen abiotik adalah, kecuali
- a. air
 - b. udara
 - c. tanah
 - d. pohon
5. Berikut ini merupakan kelompok abiotik yaitu :
- a. air, udara, tanah, bakteri
 - b. suhu, kelembaban, virus, telur
 - c. cahaya, suhu, udara, mineral
 - d. tanah, air, api, lumut

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Perhatikan komponen di bawah ini:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Tanah | d. Bakteri |
| b. Lumut | e. Bunga matahari |
| c. Sinar matahari | f. Suhu |

Manakah yang termasuk komponen biotik dan abiotik? Tulis jawabanmu pada tabel berikut!

Komponen biotik	Komponen abiotik

2. Sebutkan masing-masing 3 contoh komponen biotik dan abiotik! (Selain pada tabel di atas)
3. Jelaskan 3 gejala komponen biotik!
4. Jelaskan 3 gejala komponen abiotik!
5. Pada kasus banjir dan fotosintesis tumbuhan, identifikasi keterkaitan antara komponen biotik dan abiotiknya!

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. B
4. D
5. C

B. Uraian

1. Tabel komponen biotik dan abiotik:

Komponen biotik	Komponen abiotik
Lumut	Tanah
Bakteri	Sinar matahari
Bunga matahari	Suhu

2. 3 contoh komponen biotik lainnya:

- a. Manusia
- b. Hewan lain (misal burung, katak, ikan)
- c. Tumbuhan lain (rumput, pepohonan)
- d. Jamur, virus

3 contoh komponen abiotik lainnya:

- a. Suhu
- b. Bebatuan
- c. Angin
- d. kelembaban

3. Gejala komponen biotik:

- a. Tumbuh dan berkembang
- b. Bergerak
- c. Berkembang biak
- d. Peka terhadap rangsang

4. Gejala komponen abiotik:

- a. Wujud
- b. Bentuk
- c. Warna
- d. Ukuran
- e. Bau
- f. Rasa
- g. Tekstur

5. Keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik pada kasus:

a. Banjir

Komponen biotik mempengaruhi komponen abiotik.

air sebagai komponen abiotik yang merupakan komponen vital yang dibutuhkan makhluk hidup justru sebagai penyebab banjir. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya lahan resapan akibat penggundulan hutan atau penebangan tanaman (komponen biotik)

b. Fotosintesis

Komponen abiotik mempengaruhi komponen biotik. Air merupakan salah satu contoh komponen abiotik dalam ekosistem. Air sangat berguna bagi makhluk hidup. Tumbuhan sangat memerlukan air, misalnya untuk bahan baku fotosintesis. Akar tumbuhan menembus ke dalam tanah untuk menyerap air dan zat-zat hara. Jika tanah mengandung cukup air maka tumbuhan akan tumbuh subur. Sebaliknya, jika kekurangan air, tumbuhan tidak akan tumbuh dan berfotosintesis dengan baik.

PETUNJUK SKOR PENILAIAN

Soal Nomor	Skor Maksimal
1-5 (Pilihan Ganda)	25
1-5 (Uraian)	75
Total	100

1. Suhu

Pengertian Suhu Suhu adalah derajat (tingkat) panas suatu benda atau ukuran panas-dinginnya suatu benda. Suhu sering juga disebut temperatur . Suhu dapat dirasakan dan dapat diukur. Oleh karena dapat diukur, suhu termasuk besaran. Suhu, yang dilambangkan dengan T , termasuk besaran pokok. Besaran ini menggunakan satuan derajat ($^{\circ}$)

2. Alat Pengukur Suhu

Alat pengukur suhu disebut termometer. Cara kerja termometer secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bila tandon zat cair terkena (dikenai) panas (dapat berupa panas dari benda) zat cair dalam tandon akan mengembang (memuai).
- b. Oleh karena zat cair dalam tandon memuai, zat cair tersebut masuk ke celah kapiler.

Selanjutnya, zat cair tersebut berhenti pada skala suhu tertentu. Skala itulah yang menunjukkan suhu benda yang bersangkutan. Zat cair yang sering digunakan sebagai pengisi termometer yaitu raksa atau alkohol. Keduanya dipilih karena masing-masing mempunyai kelebihan. Raksa membeku pada suhu -39°C dan mendidih pada suhu yang cukup tinggi, yaitu 357°C . Mengenai $^{\circ}\text{C}$ dijelaskan dalam materi selanjutnya. Alkohol membeku pada suhu $-114,9^{\circ}\text{C}$ dan mendidih pada suhu 78°C . Berdasarkan data ini, termometer raksa paling tepat untuk mengukur suhu-suhu tinggi (sampai dengan 357°C). Sementara itu, termometer alkohol paling sesuai untuk mengukur suhu-suhu rendah (sampai dengan $-144,9^{\circ}\text{C}$). Kelebihan lain yang dimiliki raksa, yaitu mengilap sehingga mudah dilihat. Raksa tampak jelas saat naik atau turun akibat memuai atau menyusut karena mengalami pemanasan atau pendinginan. Hingga saat ini dikenal beberapa jenis termometer. Jenis termometer tersebut berdasarkan nama penemunya. Perbedaan jenis termometer tersebut terletak pada skala derajat suhu, patokan tetap titik bawah, dan patokan tetap titik atas.

Suhu dan Panas Suhu tidak sama dengan panas (bahang). Panas adalah sejenis energi yang dapat dimiliki oleh suatu benda. Ketika dipanaskan, misalnya dibakar, sepotong besi atau tembaga mendapatkan banyak energi panas. Energi panas menjadikan potongan besi atau tembaga tersebut bersuhu tinggi atau panas. Ketika dingin, potongan besi atau tembaga itu menjadi bersuhu lebih rendah.

Macam-macam termometer: 1. Celcius 2. Reamur 3. Fahrenheit 4. Kelvin. Prinsip kerja termometer adalah pemuatan zat cair.

a. Termometer Celsius

Termometer Celsius ditemukan oleh Andreas Celcius (1701–1744), seorang ahli fisika dari Swedia. Celcius menentukan titik tetap bawah skala termometer dengan patokan suhu es yang sedang mencair, yang diberi skala 0° . Titik tetap atasnya berpatokan pada suhu air mendidih pada tekanan 76 cmHg, yang diberi skala 100° . Satuan suhu yang diukur menggunakan termometer Celsius yaitu derajat celsius , ditulis: $^{\circ}\text{C}$.

b. Termometer Reamur

Termometer ini dikenalkan oleh Reamur , seorang ahli fisika berkebangsaan Prancis. Reamur menentukan titik tetap bawah dan titik tetap atas skala termometer sama seperti Andreas Celcius . Namun, Reamur memberi skala 0° untuk titik tetap bawah

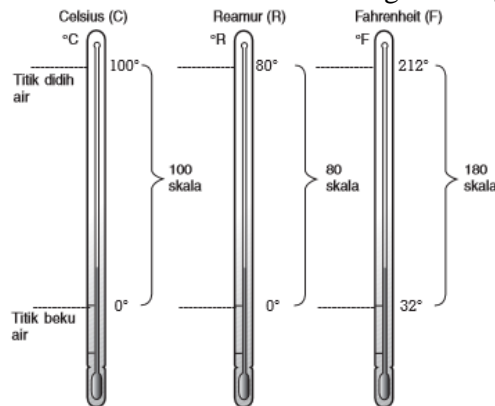
dan 80° untuk titik tetap atas termometernya. Satuan suhu yang diukur menggunakan termometer Reamur yaitu derajat reamur, ditulis: $^{\circ}\text{R}$.

c. Termometer Fahrenheit

Termometer jenis ini dikenalkan oleh Gabriel D. Fahrenheit, seorang ahli fisika berkebangsaan Jerman. Fahrenheit menetapkan titik tetap bawah, yaitu suhu campuran es dan garam amonium klorida. Titik ini ditetapkan menjadi 0°F . Suhu campuran air dan es (titik beku air) pada termometer Fahrenheit diberi skala 32°F . Sementara titik tetap atas termometer ini, yaitu suhu air mendidih diberi skala 212°F . Adanya perbedaan titik tetap bawah dan atas ketiga jenis termometer menyebabkan munculnya hubungan menarik dari ketiga skala tersebut. Hubungan tersebut yaitu pada perubahan nilai (konversi) antarsatuan suhu. Di antara ketiga jenis termometer tersebut, yang umum digunakan di Indonesia yaitu termometer Celsius. Di beberapa negara, seperti Inggris dan Amerika Serikat, termometer Fahrenheit lebih sering digunakan. Akan tetapi, skala untuk satuan suhu dalam Sistem Internasional (SI) atau yang disebut skala termodinamika menggunakan skala Kelvin.

d. Termometer Kelvin

Lord Kelvin, seorang ilmuwan Inggris (1824–1907) mencoba sesuatu yang berbeda pada termometer Celsius. Kelvin menggunakan termometer Celsius dengan mengubah skala titik tetap atas dan titik tetap bawahnya. Suhu yang dinyatakan dengan skala Kelvin disebut suhu mutlak dan dilambangkan dengan T .



Gambar 2.3 Skala suhu termometer Celsius, Reamur, dan Fahrenheit

Mikroskop terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian mekanik Bagian mekanik Bagian mekanik Bagian mekanik Pada bagian mekanik terdiri dari:

- a. Kaki mikroskop berfungsi untuk menyangga mikroskop.
- b. Pilar atau sendi inklinasi sebagai penghubung antara kaki dengan lengan mikroskop.
- c. Pengatur kondensor berfungsi untuk menarik turunkan kondensor.
- d. Kondensor berfungsi untuk memfokuskan cahaya ke benda yang sedang diamati
- e. Lengan mikroskop berfungsi sebagai pegangan mikroskop.
- f. Engsel penggerak berfungsi sebagai penghubung lengan dengan kaki mikroskop
- g. Meja preparat berfungsi untuk meletakkan preparat yang akan diamati.
- h. Penjepit preparat atau pemegang sediaan berfungsi untuk menjepit preparat yang akan diamati agar tidak bergeser.
- i. Tabung berfungsi menghubungkan antara lensa objektif dan lensa okuler.
- j. Revolver berfungsi untuk menempatkan lensa objektif.
- k. Sekrup pemutar kasar berfungsi untuk menggerakkan tabung mikroskop secara cepat dari atas ke bawah.
- l. Sekrup pemutar halus berfungsi untuk menggerakkan tabung ke arah atas dan bawah secara lambat. Alat ini dipakai jika objek telah terfokus dengan memutar pemutar kasar. Adalah mikroskop monokuler atau cahaya (latin : mono = satu; oculus = mata).

Mikroskop ini digunakan dengan satu mata, sehingga bayangan yang terlihat hanya mengenai panjang dan lebar benda yang diamati. Benda atau obyek yang akan diamati dengan mikroskop ini, harus memiliki ukuran yang kecil, tipis sehingga dapat ditembus cahaya.

Bagian-bagian mikroskop kaki cermin pengatur kondensor diafragma sendi inklinasi kondensor pemegang sediaan lensa obyektif revolver pegangan sekrup pengarah halus sekrup pengarah kasar tabung lensa okuler.

2. Bagian optik

Pada bagian optik terdiri dari:

- a. Dua buah cermin, yaitu sebuah cermin datar dan sebuah cermin cekung. Fungsi cermin adalah untuk mencari, mengumpulkan, dan mengarahkan sinar pada objek yang diamati. Cermin datar untuk sumber cahaya yang cukup terang dan cermin cekung untuk sumber cahaya yang kurang terang .
- b. Diafragma, berfungsi untuk mengatur banyak sedikitnya sinar yang dipantulkan cermin menuju ke mata.
- c. Lensa objektif, berfungsi untuk memperbesar bayangan objek, terletak pada revolver. d. Lensa okuler, berfungsi untuk memperbesar bayangan objek, terletak pada bagian atas tabung.

Bagaimanakah cara menggunakan mikroskop dengan benar? Untuk dapat menggunakan mikroskop dengan benar perhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menemukan lapang pandang dengan mengatur penyinaran Menemukan lapang pandang dengan mengatur penyinaran Menemukan lapang pandang dengan mengatur penyinaran Menemukan lapang pandang dengan mengatur penyinaran Menemukan lapang pandang dengan mengatur penyinaran Untuk menghasilkan lapang pandang adalah dengan mengatur cermin sambil melihat lensa okuler agar sinar masuk ke diafragma, sehingga menghasilkan pemantulan yang optimal. Bagian yang terang berbentuk bulat dinamakan lapang pandang.

b. Mengatur fokus mikroskop atau bayangan dengan perbesaran lemah

Letakkan preparat di atas meja preparat, dijepit dengan penjepit sambil mengamati mikroskop dari samping tabung mikroskop diturunkan dengan pemutar kasar, lakukan secara hati-hati hingga lensa objektif tidak menyentuh preparat. Kemudian lihatlah melalui lensa okuler dan dengan perlahan-lahan naikanlah tabung mikroskop sehingga objek terlihat jelas. Setelah objek tampak, putarlah pemutar halus ke depan atau ke belakang sehingga mendapatkan bayangan sebaik-baiknya. Perbesaran mikroskop diperoleh dengan cara mengalikan angka pada lensa objektif dengan angka yang tertera pada lensa okuler. Misalnya 5x lensa objektif 10x lensa okuler maka perbesarannya 50x.

c. Mengatur fokus mikroskop (bayangan dengan perbesaran kuat) Mengatur fokus mikroskop (bayangan dengan perbesaran kuat) Mengatur fokus mikroskop (bayangan dengan perbesaran kuat) Mengatur fokus mikroskop (bayangan dengan perbesaran kuat) Mengatur fokus mikroskop (bayangan dengan perbesaran kuat) Untuk memperoleh bayangan, dapat dilakukan dengan mengubah lensa objektif yang memiliki perbesaran lemah dengan yang lebih kuat. Misalnya lensa objektif perbesaran 5x dapat diganti dengan 10x atau 40x dengan memutar revolver sampai terdengar suara terdetak. Pemutar halus diputar ke depan atau ke belakang agar diperoleh objek yang lebih jelas

d. Mengatur Mikroskop dengan posisi disimpan

Mengatur Mikroskop dengan posisi disimpan Mengatur Mikroskop dengan posisi disimpan Mengatur Mikroskop dengan posisi disimpan Mengatur Mikroskop dengan posisi disimpan Setelah mikroskop selesai digunakan, aturlah mikroskop dengan posisi siap disimpan dengan cara sebagai berikut : 1) Tabung mikroskop dinaikkan. 2) Preparat diambil. 3) Lensa objektif terlemah diturunkan serendah-rendahnya diputar persis sampai lubang meja mikroskop. 4) Diafragma ditutup kembali. 5) Kondensor diturunkan dan cermin dalam posisi tegak. 6) Angkat mikroskop dengan hati-hati tangan kanan memegang lengan mikroskop dan topang kaki mikroskop dengan tangan kiri kemudian masukkan ke tempatnya dan dikunci.

No.	Kegiatan atau Fase-fase	Perilaku Guru
1	Kegiatan Awal (10 menit)	
	<p>Fase 1</p> <p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peserta didik secara praktis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran secara tertib dan disiplin • Berdoa (bila jam pertama)/mengucapkan salam (selain jam pertama) • Mengecek kehadiran Peserta didik dengan memanggil secara satu persatu dengan rasa senang • Apersepsi :memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (misal : bagaimana cara memahami gejala alam?) • Motivasi : Peserta didik diminta untuk memikirkan apakah benda-benda yang ada di alam ini ada yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mata biasa (tanpa alat bantu) • Pengetahuan prasarat • Ajukan pertanyaan ,misalnya sebutkan alat bantu yang dapat untuk mengamati gejala alam (salah satunya adalah mikroskop) • Menginformasikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai • Menyampaikan cakupan materi atau petak konsep dari KD 5.3
2	Kegiatan Inti (55 menit)	
	<p>Fase 2</p> <p>Menyajikan informasi</p>	<p>Elaborasi (40 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberi pengarah tentang kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan urutan kerja pada LKS yang dibuat pendidik yang telah dibagikan pada hari sebelumnya
	<p>Fase 3</p> <p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi atau mengorganisasikan siswa menjadi 8 kelompok. • Guru memintasi siswa untuk mengelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.

No.	Kegiatan atau Fase-fase	Perilaku Guru
	<p>Fase 4</p> <p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membagikan LKS yang berisi gambar Mikroskop yang belum diberi nama-nama bagiannya dan fungsinya. • Peserta didik melalui diskusi kelompok menjawab pertanyaan yang ada di LKS diperbolehkan membuka buku referensi. • Peserta didik mengisitabel hasil pengamatan tentang bagian-bagian Mikroskop dan fungsinya pada LKS dengan <i>perilaku sungguh-sungguh dalam bersikap dan bertindak untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam</i> • Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati bagian-bagian mikroskop secara langsung pada Mikroskop kelompok masing-masing. • Pendidik mendemonstrasikan langkah-langkah menggunakan mikroskop, cara mengamati objek, cara menggambar objek, dan menentukan perbesaran • Pendidik meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan <i>secara bergantian dalam kelompoknya</i> sesuai dengan petunjuk kerja pada LKS • Pendidik mengecek kemampuan peserta didik secara <i>sendiri-sendiri (individu)</i> apakah kegiatan sudah dilakukan dengan benar. Jika masih ada peserta didik / kelompok yang belum dapat melakukan dengan benar, pendidik dapat langsung memberikan bimbingan atau meminta peserta didik yang sudah mahir dan trampil untuk membantu membimbingnya. <p>Konfirmasi (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyiapkan kertas plano di depan kelas di tempel di papan tulis dan gambar mikroskop besar. Setiap kelompok diberikan spidol warna dan kertas untuk menuliskan bagian-bagian mikroskop. • Guru meminta anak-anak meminta perwakilan

No.	Kegiatan atau Fase-fase	Perilaku Guru
		kelompok-kelompok untuk maju ke depan menempelkan nama agian mikroskop sesuai dengan namanya.
3	Kegiatan Penutup (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan penegasan yang berkaitan dengan hasil diskusi dan menerangkan kembali dengan VCD Animasi / Materi Pembelajaran dengan Power Point
	Fase 5 Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan pada kelompok dengan kinerja baik • Memberikan saran untuk kegiatan berlatih bagi peserta didik yang kurang bisa bekerja dengan mahir dan trampil • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, peserta didik disuruh membaca LKS tentang pembuatan preparat basah • Salam penutup

<div>1. Sebutkanfungsi dari : a) cermin b) mejaobjek c) lensaobjektif d) revolver e) diafragma</div> <div>2. Bagaimana cara membawa mikroskop yang baik dan benar?</div> <div>3. Apakah perbedaan lensa objektif dan lensa okuler?</div> <div>4. Bagaimana cara menemukan lapang pandang?</div> <div>JAWABAN:</div>	<div>1. Sebutkanfungsi dari : a) cermin b) mejaobjek c) lensaobjektif d) revolver e) diafragma</div> <div>2. Bagaimanacaramembawamikroskop yang baikdanbenar?</div> <div>3. Apakah perbedaan lensa objektif dan lensa okuler?</div> <div>4. Bagaimana cara menemukan lapang pandang?</div> <div>JAWABAN:</div>
<div>1. Sebutkanfungsi dari : f) cermin g) mejaobjek h) lensaobjektif i) revolver j) diafragma</div> <div>2. Bagaimanacaramembawamikroskop yang baik dan benar?</div> <div>3. Apakahperbedaanlensaobjektif dan lensa okuler?</div> <div>4. Bagaimanacaramenemukanlapang pandang?</div> <div>JAWABAN:</div>	<div>1. Sebutkanfungsi dari : k) cermin l) mejaobjek m) lensaobjektif n) revolver o) diafragma</div> <div>2. Bagaimanacaramembawamikroskop yang baik dan benar?</div> <div>3. Apakahperbedaanlensaobjektif dan lensa okuler?</div> <div>4. Bagaimanacaramenemukanlapang pandang?</div> <div>JAWABAN:</div>

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMP Negeri 5 Sleman	SEMESTER	:	Ganjil
	MATA PELAJARAN	:	IPA	TAHUN PELAJARAN	:	2015/2016
	KELAS	:	7C	TANGGAL TES	:	19 Agustus 2015
	NAMA TES	:	Ulangan harian	TANGGAL DIPERIKSA	:	20 Agustus 2015
	MATERI POKOK	:	Besaran dan Pengukuran			
	NAMA PENGAJAR	:	Puji Astuti, S.Pd.	NOMOR INDUK (NIP)	:	NIP. 19671027 199002 2 003

DATA KHUSUS PILIHAN GANDA			SOAL	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
				DBCBADABBA	10	4	1	0	100
No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.	
				BENAR	SALAH				
1	ADAM FURQON SAPUTRA		DBAABDBABB	4	6	4	40		
2	ADERATNA WIDARTANTI		ACADADBCDD	2	8	2	20		
3	AKBAR BUDI SYAHPUTRA		ACADBDCACA	2	8	2	20		
4	ALDI BUDI NUGROHO		ACADBDBADA	2	8	2	20		
5	ALVISYHRIN		CDCABDCBCA	4	6	4	40		
6	AMALIA NABILA AGUSTIN		CDABADDBBD	5	5	5	50		
7	ANGGI NUR ARLAN		BCDDBDBDCAC	2	8	2	20		
8	ANISYA PUTRI MAHARANI		DB0BBDABBD	7	3	7	70		
9	APRIYANA INA WULANDARI		BCCBBCCCBA	4	6	4	40		
10	ARDIYANTO WAHYU PRATAMA		DDCBDCABBB	6	4	6	60		

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

11	ARYA NAUFAL RAMADHAN	ACADDDDBADA	2	8	2	20	
12	DEVANA PUTRA DEA NANDA	BBCADDCCAA	4	6	4	40	
13	DHANINSA LINTANG PURDHEAWATIE	ACADDDDBABB	2	8	2	20	
14	DHINA FAUZIAH RAHMAWATI	DCCDADACAA	6	4	6	60	
15	DWI NUR WIDAYAT	DDCBCDCACB	4	6	4	40	
16	ELLYANA SUNARYA	BCABADABBA	7	3	7	70	
17	ENDAH WULANDARI	BCCDADABBA	7	3	7	70	
18	FAJAR FAHRI NUGROHO	ADDDCDCACD	1	9	1	10	
19	FATWA SEPTIAN BAYU NUR ROHMAN	BDCDCDCACD	2	8	2	20	
20	FIRADIANA PUSPITA INDAH ASMARA	DB0BBDABBD	7	3	7	70	
21	HENDY WIJAYA	ACADBDBACB	1	9	1	10	
22	MUHAMMAD IZZUL MUSLIMIN	DDDDCDCACB	2	8	2	20	
23	NADILLA CANDRA SEVTIANA	ADAABDCBBA	4	6	4	40	
24	NATALIA EKA KRISTIANI	DDABADDCBD	5	5	5	50	
25	NUR CAHYA DWI CANDRA KUSUMA	BBCABDCCAA	4	6	4	40	
26	RAFAEL KAISAR GULTOM	BACAADBBBA	6	4	6	60	
27	RICO HARDIYANSAH	AAADBDCACA	2	8	2	20	
28	RIO ARBANIAN TO	BDCABDAAAD	3	7	3	30	
29	RIZKI TRI PAMBUDI	BDCABDAAAD	3	7	3	30	
30	SHAFWAN CANNAVARO ROMADHON	BCCAADDBAA	5	5	5	50	
31	TEGAR WAHYU SETIAWAN	ACAACCCBBD	2	8	2	20	
32	TEGUH HADI WALUYO	BDCDBDCACD	2	8	2	20	

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

JUMLAH :	119	1190	
TERKECIL :	1,00	0,00	
TERBESAR :	7,00	70,00	
RATA-RATA :	3,719	36,061	
SIMPANGAN BAKU :	1,905	19,834	

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran,

Praktikan,

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.

NIP. 19671027 199002 2 003

Heru Khoirul Ummah

NIM. 12312241036

*dikarenakan belum ada yang memenuhi KKM sehingga diadakan ulangan harian kembali

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMP Negeri 5 Sleman	SEMESTER	:	Ganjil
	MATA PELAJARAN	:	IPA	TAHUN PELAJARAN	:	2015/2016
	KELAS	:	7D	TANGGAL TES	:	18 Agustus 2015
	NAMA TES	:	Ulangan harian	TANGGAL DIPERIKSA	:	20 Agustus 2015
	MATERI POKOK	:	Besaran dan Pengukuran			
	NAMA PENGAJAR	:	Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.	NOMOR INDUK (NIP)	:	NIP. 19690424 199303 1 004

DATA KHUSUS PILIHAN GANDA			SOAL	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA	NILAI
				DBCBADABBA	10	4	1	0	100	
No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.		
				BENAR	SALAH					
1	VANDIDA ALFRID RAMASYA		BBAACDCABA	5	5	5	50			
2	ABDULLAH CAHYA KANDAGA		DDCBCDCBBA	8	2	8	80			
3	AKHMAD RUSDI PRASETYA		bbcacdcaba	6	4	6	60			
4	ANDI ANDANA PUTRA		bbaacdcbbba	6	4	6	60			
5	ANGGITA SHELIANA PUTRI		addabdabcd	3	7	3	30			
6	ANGGUN AGFI QUR'ANI		dccacdabcd	6	4	6	60			
7	APRILIA CINDY KUSUMANINGTYAS		daddccbddd	2	8	2	20			
8	ARYO NUR HIDAYAT		BBAACDCABA	5	5	5	50			
9	DANANJAYA		abcabdccaa	4	6	4	40			

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

10	DATA SAPUTRA		dbcdcdabad	7	3	7	70	
11	DESTI CANDRA ALMADEA FRANSISCA		bdbscdddc	2	8	2	20	
12	DWI AGUSTIN KHOLIDA		bccacdabba	7	3	7	70	
13	EKA SAPTAMA PUTRA		cccd bdbbca	4	6	4	40	
14	ELANG ANGGITA JATI		ddcbcdcbba	8	2	8	80	
15	FAIRUZA ARKAN MAULANA		bccacdcbbd	5	5	5	50	
16	GINA WHYDHYTHA MERDEKAWATI		bcaacdcbba	5	5	5	50	
17	INTAN RAHMAWATI		bbcb bdcbad	5	5	5	50	
18	INTAN ZAHROTUN MASRIFAH		bbcb bdbdc	4	6	4	40	
19	JULIO OSCAR		ABBACDCBAA	5	5	5	50	
20	MUH. RIANG OKTOBRIAN		bbaacdcbba	6	4	6	60	
21	NOVA ARIEF KURNIAWAN		ddcbcdcbba	8	2	8	80	
22	NOVITA RAHMADANI KUSUMANINGSIH		bacabcabc	3	7	3	30	
23	NUR AHMAD HALIMUL QULUB		ddcbcdcbba	8	2	8	80	
24	NUR IKHSAN YOGA SAPUTRA		bccacdcbbd	5	5	5	50	
25	PRIMA KUSUMA PANGESTU		bccacdcbbd	5	5	5	50	
26	RAFI BEKTI NURHUDA		ddcbcdcbba	8	2	8	80	
27	RAGIL AULIA SYAHRUL ICHSAN		dcd bcdcbba	7	3	7	70	
28	RIZKHA ANNIZZHA HANNY		dccaaccada	3	7	3	30	
29	VALENTINA FERISTA		cbcb bddbcd	5	5	5	50	
30	VIONA DEWI NUR AZIZAH		dccdddcda	4	6	4	40	
31	WIRAYUDHA		ddcbcdcbba	8	2	8	80	

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

32	YUDI SETIAWAN		bccacdcbbd	5	5	5	50	
JUMLAH :						172	1720	
TERKECIL :						2,00	0,00	
TERBESAR :						8,00	80,00	
RATA-RATA :						5,375	52,121	
SIMPANGAN BAKU :						1,792	19,962	

Data siswa yang tidak memenuhi KKM (kurang dari 75) = 18 siswa

Data siswa yang memenuhi KKM (lebih dari 75) = 14 siswa

No	Nama	Nilai awal	Nilai setelah remidi
1	VANDIDA ALFRID RAMASYA	50	75
2	AKHMAD RUSDI PRASETYA	60	75
3	ANDI ANDANA PUTRA	60	75
4	ANGGITA SHELIANA PUTRI	30	75
5	ANGGUN AGFI QUR'ANI	60	75
6	APRILIA CINDY KUSUMANINGTYAS	20	75
7	ARYO NUR HIDAYAT	50	75
8	DANANJAYA	40	75
9	DATA SAPUTRA	70	75
10	DESTI CANDRA ALMADEA FRANSISCA	20	75

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

11	DWI AGUSTIN KHOLIDA	70	75
12	EKA SAPTAMA PUTRA	40	75
13	FAIRUZA ARKAN MAULANA	50	75
14	GINA WHYDHYTHA MERDEKAWATI	50	75
15	INTAN RAHMAWATI	50	75
16	INTAN ZAHROTUN MASRIFAH	40	75
17	JULIO OSCAR	50	75
18	MUH. RIANG OKTOBRIAN	60	75
19	NOVITA RAHMADANI KUSUMANINGSIH	30	75
20	NUR IKHSAN YOGA SAPUTRA	50	75
21	PRIMA KUSUMA PANGESTU	50	75
22	RIZKHA ANNIZZHA HANNY	70	75
23	VALENTINA FERISTA	30	75
24	VIONA DEWI NUR AZIZAH	50	75
25	YUDI SETIAWAN	40	75

Sleman, 12 September 2015

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19690424 199303 1 004

Mahasiswa

Heru Khoirul Ummah
NIM. 12312241036

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-2 KELAS VII C 2015/2016

SMP N 5 SLEMAN

NAMA SEKOLAH

MATA PELAJARAN

KELAS

NAMA TES

MATERI POKOK

NAMA PENGAJAR

: SMP Negeri 5 Sleman

: IPA

: 7C

: UH

: Ilmiah

: Puji Astuti, S.Pd.

SEMESTER

TAHUN PELAJARAN

TANGGAL TES

TANGGAL DIPERIKSA

NOMOR INDUK (NIP)

: GASAL

: 2015 / 2016

: 27 Agustus 2015

: 27 Agustus 2015

: 19671027 199002 2 003

Gejala Biotik Abiotik Dan Kinerja

No. Urut	Nama/Kode Peserta	RINCIAN JAWABAN SISWA	JUMLAH		SK O R	NI LA I	DATA SOAL URAIAN				HASIL GABUNGAN		
			BEN AR	SAL AH			1	2	3	4	SK OR	TO TA L	NIL AI
1	ADAM FURQON SAPUTRA	Aaddcbaaca	5	5	5	50	60	0	0	0	30	80	40
2	ADERATNA WIDARTANTI	ACBACBBBDC	2	8	2	20	10	0	40	0	25	45	23
3	AKBAR BUDI SYAHPUTRA	Acadbcaaaa	2	8	2	20	60	0	40	0	50	70	35
4	ALDI BUDI NUGROHO	ACACDBABCA	7	3	7	70	60	40	50	50	100	170	85
5	ALVISYHRIN	ADBDDBA0CA	5	5	5	50	60	0	50	50	80	130	65
6	AMALIA NABILA AGUSTIN	aad0aaaaca	6	4	6	60	60	30	50	40	90	150	75
7	ANGGI NUR ARLAN	Aabbdaabcc	6	4	6	60	50	30	50	40	85	145	73
8	ANISYA PUTRI MAHARANI	AA0CDDABCA	7	3	7	70	60	40	50	50	100	170	85
9	APRIYANA INA WULANDARI	Acbcdbaada	5	5	5	50	60	30	50	50	95	145	73

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-2 KELAS VII C 2015/2016

SMP N 5 SLEMAN

10	ARDIYANTO WAHYU PRATAMA	a0dcdaaaa0	6	4	6	60	60	40	40	40	90	150	75
11	ARYA NAUFAL RAMADHAN	ABAABBCACA	4	6	4	40	10	0	50	50	55	95	48
12	DEVANA PUTRA DEA NANDA	ACDCAAABCA	8	2	8	80	60	10	40	40	75	155	78
13	DHANINSA LINTANG PURDHEAWATIE	Abbcdcbcc	6	4	6	60	60	20	0	0	40	100	50
14	DHINA FAUZIAH RAHMAWATI	Adbcdabca	8	2	8	80	60	30	50	50	95	175	88
15	DWI NUR WIDAYAT	Acabdbabaa	5	5	5	50	10	40	40	40	65	115	58
16	ELLYANA SUNARYA	Aadbdcabaa	6	4	6	60	20	40	40	40	70	130	65
17	ENDAH WULANDARI	Aabadbaaca	5	5	5	50	60	40	40	30	85	135	68
18	FAJAR FAHRI NUGROHO	ACABDBABAA	5	5	5	50	60	20	50	50	90	140	70
19	FATWA SEPTIAN BAYU NUR ROHMAN	Aaaadbabca	6	4	6	60	30	40	50	40	80	140	70
20	FIRADIANA PUSPITA INDAH ASMARA	Acdcaaabcd	7	3	7	70	60	40	50	50	100	170	85
21	HENDY WIJAYA	ACACDBABCA	7	3	7	70	60	40	50	50	100	170	85
22	MUHAMMAD IZZUL MUSLIMIN	acabdbab0a	5	5	5	50	0	40	50	40	65	115	58
23	NADILLA CANDRA SEVTIANA	AADADBAADD	4	6	4	40	60	0	40	20	60	100	50
24	NATALIA EKA KRISTIANI	Aaddcbaada	4	6	4	40	60	40	40	50	95	135	68
25	NUR CAHYA DWI CANDRA KUSUMA	Acdcaacbca	7	3	7	70	60	40	40	50	95	165	83
26	RAFAEL KAISAR GULTOM	Abdcdaaaca	9	1	9	90	60	40	50	50	100	190	95

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-2 KELAS VII C 2015/2016

SMP N 5 SLEMAN

27	RICO HARDIYANSAH	ABBCDACBAA	7	3	7	70	60	40	40	50	95	165	83
28	RIO ARBANianto	Abdcdaaaca	9	1	9	90	60	40	50	50	100	190	95
29	RIZKI TRI PAMBUDI	Abdcdaaaca	9	1	9	90	60	40	50	50	100	190	95
30	SHAFWAN CANNAVARO ROMADHON	ABECDAABCA	9	1	9	90	60	40	50	50	100	190	95
31	TEGAR WAHYU SETIAWAN	Aaadacaaaa	3	7	3	30	60	0	50	50	80	110	55
32	TEGUH HADI WALUYO	ACABDBABAA	5	5	5	50	60	40	40	40	90	140	70

Data siswa yang tidak memenuhi KKM (kurang dari 75) = 18 siswa

Data siswa yang memenuhi KKM (lebih dari 75) = 14 siswa

No	Nama	Nilai awal	Nilai setelah remidi
1	ADAM FURQON SAPUTRA	40	75
2	ADERATNA WIDARTANTI	23	75
3	AKBAR BUDI SYAHPUTRA	35	75
5	ALVISYHRIN	65	75
7	ANGGI NUR ARLAN	73	75
9	APRIYANA INA WULANDARI	73	75
11	ARYA NAUFAL RAMADHAN	48	75
13	DHANINSA LINTANG PURDHEAWATIE	50	75
15	DWI NUR WIDAYAT	58	75

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-2 KELAS VII C 2015/2016

SMP N 5 SLEMAN

16	ELLYANA SUNARYA	65	75
17	ENDAH WULANDARI	68	75
18	FAJAR FAHRI NUGROHO	70	75
19	FATWA SEPTIAN BAYU NUR ROHMAN	70	75
22	MUHAMMAD IZZUL MUSLIMIN	58	75
23	NADILLA CANDRA SEVTIANA	50	75
24	NATALIA EKA KRISTIANI	68	75
31	TEGAR WAHYU SETIAWAN	55	75
32	TEGUH HADI WALUYO	70	75

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah
NIM. 12312241036

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-2 KELAS VII C 2015/2016

SMP N 5 SLEMAN

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-2 KELAS VII C 2015/2016

SMP N 5 SLEMAN

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 5 Sleman
MATA PELAJARAN : IPA
KELAS : 7D
NAMA TES : UH
Gejala Biotik Abiotik dan Kinerja
MATERI POKOK : Ilmiah

NAMA PENGAJAR : Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016
TANGGAL TES : 25 Agustus 2015
TANGGAL DIPERIKSA : 27 Agustus 2015

NOMOR INDUK (NIP) : NIP. 19690424 199303 1 004

No. Urut	Nama/Kode Peserta	RINCIAN JAWABAN SISWA	JUMLAH		SKOR	NILAI	DATA SOAL URAIAN				HASIL GABUNGAN		
			BENAR	SALAH			1	2	3	4	SKOR	TOTAL	NILAI
1	VANDIDA ALFRID RAMASYA	ADDCDAA0CA	8	2	8	80	60	40	40	40	90	170	85
2	ABDULLAH CAHYA KANDAGA												
3	AKHMAD RUSDI PRASETYA	ababdaaaca	7	3	7	70	60	40	50	50	100	170	85
4	ANDI ANDANA PUTRA	ADDCDAA0CA	8	2	8	80	60	40	50	40	95	175	88
5	ANGGITA SHELIANA PUTRI	ADACDBACCD	5	5	5	50	60	40	50	50	100	150	75
6	ANGGUN AGFI QUR'ANI	ADACDBACCA	6	4	6	60	60	40	50	50	100	160	80
7	APRILIA CINDY KUSUMANINGTYAS	AABBDDADCA	5	5	5	50	60	20	50	50	90	140	70
8	ARYO NUR HIDAYAT	CCDDDDDBCA	5	5	5	50	10	0	40	40	45	95	48
9	DANANJAYA	ABACDDBACD	5	5	5	50	60	40	50	50	100	150	75

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-2 KELAS VII C 2015/2016

SMP N 5 SLEMAN

10	DATA SAPUTRA	ACBCDAACCA	7	3	7	70	60	40	50	50	100	170	85
11	DESTI CANDRA ALMADEA FRANSISCA	ACBCDAACDC	5	5	5	50	60	0	0	0	30	80	40
12	DWI AGUSTIN KHOLIDA	ADDCDAAACA	8	2	8	80	60	40	50	50	100	180	90
13	EKA SAPTAMA PUTRA	A0BBACADCA	4	6	4	40	60	40	50	50	100	140	70
14	ELANG ANGGITA JATI	ADDCDAABCA	9	1	9	90	60	40	50	40	95	185	93
15	FAIRUZA ARKAN MAULANA	ABDCDDDBCA	8	2	8	80	60	40	50	50	100	180	90
16	GINA WHYDHYTHA MERDEKAWATI	CDAADBADC	3	7	3	30	10	40	50	50	75	105	53
17	INTAN RAHMAWATI	ADBCCADACA	5	5	5	50	60	40	50	50	100	150	75
18	INTAN ZAHROTUN MASRIFAH	BDACDAAAAB	4	6	4	40	60	10	30	0	50	90	45
19	JULIO OSCAR	ABDCBDDBCA	7	3	7	70	60	40	40	40	90	160	80
20	MUH. RIANG OKTOBRIAN	ADDCDAA0CA	8	2	8	80	60	40	40	40	90	170	85
21	NOVA ARIEF KURNIAWAN	AACBACADCD	3	7	3	30	60	40	50	50	100	130	65
22	NOVITA RAHMADANI KUSUMANINGSIH	AAACDAA0CD	6	4	6	60	60	30	0	0	45	105	53
23	NUR AHMAD HALIMUL QULUB	ABDCCBABCA	8	2	8	80	60	40	50	50	100	180	90
24	NUR IKHSAN YOGA SAPUTRA	A0CBACADCA	4	6	4	40	60	40	50	50	100	140	70
25	PRIMA KUSUMA PANGESTU	ABCBACADDC	3	7	3	30	10	0	0	0	5	35	18
26	RAFI BEKTI NURHUDA	CCDDDDDBCA	5	5	5	50	60	30	30	20	70	120	60
27	RAGIL AULIA SYAHRUL ICHSAN	ABD0CBABCA	7	3	7	70	60	40	50	50	100	170	85
28	RIZKHA ANNIZZHA HANNY	ACDADABDCD	5	5	5	50	0	0	50	10	30	80	40

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-2 KELAS VII C 2015/2016

SMP N 5 SLEMAN

29	VALENTINA FERISTA	ABCCCAA0CA	7	3	7	70	60	40	50	50	100	170	85
30	VIONA DEWI NUR AZIZAH	ADDBDDADCD	5	5	5	50	0	0	40	40	40	90	45
31	WIRAYUDHA	AACBACADCD	3	7	3	30	60	40	50	50	100	130	65
32	YUDI SETIAWAN	ACBAACADDC	2	8	2	20	60	0	0	0	30	50	25

Data siswa yang tidak memenuhi KKM (kurang dari 75) = 15 siswa

Data siswa yang memenuhi KKM (lebih dari 75) = 17 siswa

No	Nama	Nilai awal	Nilai setelah remidi
1	ABDULLAH CAHYA KANDAGA		
2	APRILIA CINDY KUSUMANINGTYAS	70	75
3	DESTI CANDRA ALMADEA FRANSISCA	40	75
4	EKA SAPTAMA PUTRA	70	75
5	GINA WHYDHYTHA MERDEKAWATI	53	75
6	INTAN ZAHROTUN MASRIFAH	45	75
7	NOVA ARIEF KURNIAWAN	65	75
8	NOVITA RAHMADANI KUSUMANINGSIH	53	75
9	NUR IKHSAN YOGA SAPUTRA	70	75
10	PRIMA KUSUMA PANGESTU	18	75
11	RAFI BEKTI NURHUDA	60	75
12	RIZKHA ANNIZZHA HANNY	40	75

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-2 KELAS VII C 2015/2016

SMP N 5 SLEMAN

13	VIONA DEWI NUR AZIZAH	45	75
14	WIRAYUDHA	65	75
15	YUDI SETIAWAN	25	75

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah
NIM. 12312241036

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

NAMA SEKOLAH

MATA PELAJARAN

KELAS

Materi

: SMP Negeri 5 Sleman

: IPA

: 7C

: Mikroskop dan suhu

NAMA TES

TANGGAL TES

TANGGAL DIPERIKSA

: Ulangan harian 3

: 10 September 2015

: 10 S eptember 2015

No. Urut	Nama/Kode Peserta	NILAI	KET.
1	ADAM FURQON SAPUTRA	6.5	Remidi
2	ADERATNA WIDARTANTI	5	Remidi
3	AKBAR BUDI SYAHPUTRA	6.5	Remidi
4	ALDI BUDI NUGROHO	7	Remidi
5	ALVISYHRIN	7.5	Lulus
6	AMALIA NABILA AGUSTIN	6.5	Remidi
7	ANGGI NUR ARLAN	6.5	Remidi
8	ANISYA PUTRI MAHARANI	5.5	Remidi
9	APRIYANA INA WULANDARI	8	Lulus
10	ARDIYANTO WAHYU PRATAMA	7	Remidi
11	ARYA NAUFAL RAMADHAN	6.5	Remidi
12	DEVANA PUTRA DEA NANDA	7.5	Lulus
13	DHANINSA LINTANG PURDHEAWATIE	4.5	Remidi
14	DHINA FAUZIAH RAHMAWATI	7.5	Lulus
15	DWI NUR WIDAYAT	8	Lulus
16	ELLYANA SUNARYA	6	Remidi
17	ENDAH WULANDARI	7.5	Lulus
18	FAJAR FAHRI NUGROHO	-	Lulus
19	FATWA SEPTIAN BAYU NUR ROHMAN	6	Remidi
20	FIRADIANA PUSPITA INDAH ASMARA	8	Lulus
21	HENDY WIJAYA	8	Lulus
22	MUHAMMAD IZZUL MUSLIMIN	7	Remidi
23	NADILLA CANDRA SEVTIANA	7.5	Lulus
24	NATALIA EKA KRISTIANI	4	Remidi
25	NUR CAHYA DWI CANDRA KUSUMA	6	Remidi
26	RAFAEL KAISAR GULTOM	7.5	Lulus
27	RICO HARDIYANSAH	6.5	Remidi
28	RIO ARBANianto	8.5	Lulus
29	RIZKI TRI PAMBUDI	6.5	Remidi
30	SHAFWAN CANNAVARO ROMADHON	7.5	Lulus
31	TEGAR WAHYU SETIAWAN	6.5	Remidi
32	TEGUH HADI WALUYO	6.5	Remidi

Guru Mata Pelajaran,

Praktikan,

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.

NIP. 19671027 199002 2 003

Heru Khoirul Ummah

NIM. 12312241036

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII C 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII D 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN

NAMA SEKOLAH

MATA PELAJARAN

KELAS

Materi

: SMP Negeri 5 Sleman

: IPA

: 7D

: Mikroskop dan Suhu

NAMA TES

TANGGAL TES

TANGGAL DIPERIKSA

: Ulangan harian 3

: 11 September 2015

: 11 S eptember 2015

No. Urut	Nama/Kode Peserta	NILAI
1	VANDIDA ALFRID RAMASYA	40
2	ABDULLAH CAHYA KANDAGA	60
3	AKHMAD RUSDI PRASETYA	60
4	ANDI ANDANA PUTRA	65
5	ANGGITA SHELIANA PUTRI	50
6	ANGGUN AGFI QUR'ANI	55
7	APRILIA CINDY KUSUMANINGTYAS	60
8	ARYO NUR HIDAYAT	60
9	DANANJAYA	65
10	DATA SAPUTRA	50
11	DESTI CANDRA ALMADEA FRANSISCA	40
12	DWI AGUSTIN KHOLIDA	70
13	EKA SAPTAMA PUTRA	55
14	ELANG ANGGITA JATI	50
15	FAIRUZA ARKAN MAULANA	60
16	GINA WHYDHYTHA MERDEKAWATI	35
17	INTAN RAHMAWATI	65
18	INTAN ZAHROTUN MASRIFAH	40
19	JULIO OSCAR	35
20	MUH. RIANG OKTOBRIAN	60
21	NOVA ARIEF KURNIAWAN	55
22	NOVITA RAHMADANI KUSUMANINGSIH	55
23	NUR AHMAD HALIMUL QULUB	5
24	NUR IKHSAN YOGA SAPUTRA	65
25	PRIMA KUSUMA PANGESTU	50
26	RAFI BEKTI NURHUDA	65
27	RAGIL AULIA SYAHRUL ICHSAN	50
28	RIZKHA ANNIZZHA HANNY	65
29	VALENTINA FERISTA	45
30	VIONA DEWI NUR AZIZAH	70
31	WIRAYUDHA	65
32	YUDI SETIAWAN	45

Guru Mata Pelajaran,

Praktikan,

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.

NIP. 19671027 199002 2 003

Heru Khoirul Ummah

NIM. 12312241036

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 VII D 2015/2016
SMP N 5 SLEMAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 SLEMAN
UMMAH

ALAMAT SEKOLAH : Karang Asem, Pendowoharjo,
GURU PEMBIMBING : Eko Budi Raharjo, S.Pd, S. Si
IPA

NAMA MAHASISWA : HERU KHOIRUL

NIM : 12312241036

FAK/PRODI : FMIPA/ PEND.

DOSEN PEMBIMBING : Wita Setianingsih, M. Pd

Pra PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	25 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none">Observasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none">Diperoleh gambaran kondisi sekolah sebagai dasar merencanakan program PPL	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
2		<ul style="list-style-type: none">Observasi kelas IX B	<ul style="list-style-type: none">Diperoleh gambaran nyata mengenai KBM di kelas.Didapatkan informasi mengenai perangkat yang harus disiapkan untuk mengajar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
3		<ul style="list-style-type: none">Konsultasi	<ul style="list-style-type: none">Diperoleh gambaran nyata mengenai KBM di kelas.Didapatkan informasi mengenai	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

			perangkat yang harus disiapkan untuk mengajar		
--	--	--	---	--	--

Minggu ke-1

NO	HARI/TANGGAL	KEGITAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Koordinasi dengan Guru pembimbing • Membuat RPP • Mengumpulkan materi bahan ajar • Memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi • 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dilaksanakan oleh kelas IX diikuti oleh seluruh keluarga besar SMP N 5 Sleman • Diperoleh jadwal pelajaran dan pembagian jadwal mengajar kelas 7C dan 7 D • Konsultasi materi RPP yang akan digunakan selama PPL <p>Materi Gejala Alam, Kinerja Ilmiah, Mikroskop dan Suhu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
2	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Masuk kelas VII D untuk • Mengamati/observasi • Membuat silabus materi pembelajaran • Memperbaiki RPP hasil konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kondisi kelas • Menyiapkan rencana materi dan aloksi waktu • Membuat silabus dari materi besaran san satuan, gejala biotik dan abiotik • Review materi pengukuran dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum bisa mengamati secara optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta gambaran dan kesiapan sikap sebelum mengajar



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> besaran Mendiskusikan RPP dan rancangan materi. 		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas VII C Membuat program tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan BAB 1 Besaran dan Satuan Memperbarui program tahunan dari pembelajaran yang telah berlalu Membuat RPP besaran dan satuan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Pembagian Alokasi waktu belum tertata 	<ul style="list-style-type: none"> Berkonsultasi dengan guru pembimbing
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi RPP Besaran dan Satuan kepada guru pembimbing Mengajar di kelas VII C jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> RPP disetujui, dilengkapi dengan penilaian dan evaluasi. Menyampaikan materi gejala biotik dan abiotik 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas VII D jam ke-4 dan 5 	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan guru Review materi besaran dan satuan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan administrasi ajar Membuat program semester 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta kompetensi Menyiapkan silabus Menghitung waktu efektif dan memetaskan alokasi waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

7	Minggu, 16 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan materi dan media ajar berupa RPP Membuat LKS dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi dan membuat PPT materi besaran satuan dan alat ukur 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	
---	-------------------------	---	--	--	--

Minggu ke-2

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara peringatan hari Kemerdekaan Indonesia ke-70th di lapangan Pendowo Konsultasi dengan teman sejawat Mengumpulkan materi Membuat RPP Menyiapkan media 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera yang dihadiri jajaran Kecamatan dan perwakilan pleton dari masing-masing sekolah daerah Pendowo Konsultasi untuk merancang perencanaan pembelajaran selama 1 pekan ke depan Materi yang akan diajarkan di pekan ini adalah objek biotik abiotik dan kinerja ilmiah RPP sesuai dengan materi yang telah disepakati objek biotik abiotik dan kinerja ilmiah Memilih dan menyiapkan media yang digunakan sesuai dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	.
2	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan 8 buah lup dan LKS Mempelajari materi sebelum 	<ul style="list-style-type: none"> Pengkondisian siswa memakan waktu yang 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebut nama siswa yang memancing



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman dan penyusunan materi yang akan diajarkan • Masuk kelas VII C untuk praktik mengajar (1JP) jam ke-1 • Masuk kelas VII D untuk praktik mengajar (1JP) jam ke-2 dan 3 • Pembuatan program tahunan • Konsultasi dengan guru pembimbing 	<p>membuat prolog untuk membuka pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang alat ukur menggunakan PPt 	cukup lama	keributan
3	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Masuk kelas VII C untuk praktik mengajar (2JP) jam ke-1 dan 2 • Pembuatan silabus • Pemetaan KI KD • Peminjaman alat di lab. Kampus UNY untuk kebutuhan praktikum di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan besaran dan satuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan siswa untuk melakukan praktikum alat dengan bimbingan kurang terpantau 	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing perwakilan kelompok
4.	Kamis, 20	<ul style="list-style-type: none"> • Masuk kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> • Me-review gejala alam dan metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Menejemen waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pekerjaan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

	Agustus 2015	untuk praktik mengajar (2JP jam ke 5-6) <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan minggu efektif dan administrasi guru 	ilmiah	siswa mencatat	rumah terkait materi yang belum selesai disampaikan
5	Jum'at, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Masuk kelas VII D untuk praktik mengajar (2JP) jam ke-4 dan 5 Pembuatan format tes dan evaluasi Mengerjalan administrasi laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik antusias dengan penjelasan materi gejala alam Mendapat referensi program itemen dari guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Terlalu banyak peserta didik yang bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan secara keseluruhan
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket dan 3 S Diskusi dengan guru pembimbing Bimbingan dengan DPL Bapak Ngatman untuk berkoordinasi agar DPL jurusan mengunjungi saat praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Ikut menyapa dan menyambut kedatangan peserta didik di pintu gerbang, pagi hari sebelum masuk kelas dan menjadi petugas guru piket menanyakan kehadiran siswa di tiap kelas Menyiapkan soal untuk ulangan besaran, satuan dan alat ukur Revisi membuat prota, prosem dan administrasi laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none">



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

7	Minggu, 23 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat soal ulangan Mempelajari buku panduan PPL 2015 Pembuatan Laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Soal ulangan uraian dengan enam nomor soal 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none">
---	-------------------------	--	--	--	--

Minggu ke-3

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Masuk kelas VII C untuk praktik mengajar (2JP) jam ke-1 dan 2 Ulangan harian BAB 1 Pembuatan administrasi guru Konsultasi dengan guru pembimbing Konsultasi teman sejawat Mengumpulkan materi Pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Administrasi berupa catatan pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa peserta didik ada yang menyepelekan dalam mengerjakan soal ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> Ditegur secara tegas



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Masuk kelas VII C untuk praktik mengajar (1JP)• Masuk kelas VII D untuk praktik mengajar (1JP)• Pemetaan SK KD	<ul style="list-style-type: none">• Membahas soal ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Masuk kelas VII C untuk praktik mengajar (2JP) jam ke 1-2• Memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi•	<ul style="list-style-type: none">• Materi ulangan dari bab awal sampai akhir.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Masuk kelas VII C untuk praktik mengajar (2JP) jam ke 5-6• Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk praktikum• Pendalaman dan penyusunan materi yang akan diajarkan di kelas	<ul style="list-style-type: none">• Mereview kinerja ilmiah• Ulangan harian kinerja ilmiah	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

5.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Masuk kelas VII D untuk praktik mengajar (2JP) jam ke 4-5• Pengoreksian ulangan harian• Pengoreksian tugas• Menyiapkan soal perbaikan dan pengayaan• Analisis hasil ulangan siswa	<ul style="list-style-type: none">• Mereview kinerja ilmiah• Koreksi menggunakan program	<ul style="list-style-type: none">• Input koreksi soal awalnya manual, membutuhkan waktu yang lama	<ul style="list-style-type: none">• Meminta bantuan teman sejawat untuk mengoreksi
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengoreksi soal Bridging test kelas VII B, VII D• Piket dan 3S• Mengerjakan administrasi laboratorium• Mempelajari contoh laporan• Konsultasi dengan	<ul style="list-style-type: none">• Mengoreksi dengan menggunakan analisis Itemen• Mulai menyusun template laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		dosen pembimbing prodi			
--	--	---------------------------	--	--	--

Minggu ke-4

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Masuk kelas VII D untuk praktik mengajar (1JP) jam ke-5Konsultasi dengan guru pembimbingKonsultasi teman sejawatMengumpulkan materiMembuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none">Ulangan harian kinerja ilmiah	<ul style="list-style-type: none">Ada 2 orang yang tidak mengikuti ulangan harian	<ul style="list-style-type: none">Mengadakan ulangan susulan
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Masuk kelas VII C untuk praktik mengajar (2JP) jam ke-1, 2Memilih dan membuat media yang sesuai	<ul style="list-style-type: none">Praktikum Suhu	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<p>dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk praktikum• Pendalaman dan penyusunan materi yang akan diajarkan di kelas• Peminjaman alat dan pembuatan media pembelajaran penggaris skala mikrometer dan model kerja otot bisep trisep			
3.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Masuk kelas VII C untuk praktik mengajar (2JP) jam ke-1, 2<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">• Materi suhu dan latihan soal	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik protes karena ada yang belum pernah dapat materi tentang dimensi.	<ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing memberi tekanan kepada peserta didik bahwa harus tetap dikerjakan
4.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Masuk kelas VII C untuk praktik	<ul style="list-style-type: none">• Materi mikroskop	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		mengajar (2JP) jam ke-5-6 <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan instrument tes dan evaluasi • Pengoreksian tugas • Analisis hasil ulangan siswa 			
5.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Masuk kelas VII D untuk praktik mengajar (2JP) jam ke-4,5 • Masuk kelas VII C untuk tambahan pelajaran IPA (1JP) jam ke • 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum Mikroskop dengan menggunakan metode Active Learning • Melanjutkan konfirmasi materi dan tambahan penjelasan serta memberi post test di akhir pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada 1 kelompok yang belum selesai saat presentasi dimulai • 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta kelompok yang belum selesai untuk melanjutkan setelah kelompok yang lain menyelesaikan presentasinya
6.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket dan 3 S • Kerja bakti • Finishing koreksi Bridging test • Koreksi soal ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merekap data anak yang tidak masuk di masing-masing kelas • Menyerahkan hardfile dan softfile kepada guru mata 	<ul style="list-style-type: none"> • 	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<p>bab Kinerja Ilmiah kelas VII C dan VII D</p> <ul style="list-style-type: none">• Administrasi laboratorium	<p>pelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengoreksi menggunakan aplikasi ITEMEN, ketuntasan dari kelas VII C dan VII D ada 14 orang dan 17 orang		
--	--	---	--	--	--

Minggu ke-5

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas VII D• Konsultasi dengan guru pembimbing• Konsultasi teman sejawat• Mengumpulkan materi• Membuat Rencana Pelaksanaan• Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none">• Materi suhu	<ul style="list-style-type: none">• Siswa banyak yang tertarik untuk mencoba sendiri-sendiri dengan peralatan percobaan suhu	<ul style="list-style-type: none">• Praktikan memberikan arahan dan memberi pengertian untuk tidak dicoba sebelum ada instruksinya.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

2.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII C• Mengajar di kelas VII D• Memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi• Pendalaman dan penyusunan materi yang akan diajarkan di kelas• Peminjaman alat dan pembuatan media pembelajaran penggaris skala mikrometer dan model kerja otot bisep trisep	<ul style="list-style-type: none">• Materi suhu dan latihan perhitungan suhu	<ul style="list-style-type: none">• Pengkondisian menggunakan metode active learning menjadikan siswa aktif namun ada yang tidak aktif	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan layanan dan memantau dari kelompok satu ke kelompok yang lain.
3.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII C	<ul style="list-style-type: none">• Mengerjakan LKS biologi bab mikroskop	<ul style="list-style-type: none">• Ada yang bersemangat untuk mengerjakan ada yang ramai sendiri	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan ketegasan sikap dan memberi tahu pentingnya memperhatikan penjelasan untuk persiapan ujian



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

4.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian ke-3 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat 1 peserta didik yang menangis karena lepas bergurau dengan teman sehingga menarik perhatian anak yang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendekati, mengingatkan peserta kembali untuk berfokus pada aktifitas keilmuan dan menengahi permasalahan
5.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII D Pengoreksian ulangan harian Analisis hasil ulangan siswa Achievment Motivation Training Pengoreksian bridging test 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian ke-3 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dan materi mikroskop belum tersampaikan, pembahasan kurang mendetail karena pengkondisian yang kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Setelah ulangan dibahas dan dijelaskan materi mikroskop
6.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Penarikan PPL Pembuatan Laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Penarikan PPL oleh DPL 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua guru dapat hadir dalam acara penarikan PPL oleh DPL 	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan dari masing-masing mapel dapat hadir



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wita Setianingsih, M.Pd

NIP. 19800422 200501 2 001

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.

NIP. 19690424 199303 1 004

Heru Khoirul Ummah

NIM.12312241036



MATRIKS REKAPITULASI DANA PROGRAM PPL UNY DI SMP N 5 SLEMAN

SEMESTER : KHUSUS TAHUN AJARAN: 2014/2015

NOMOR LOKASI : -

NAMA LOKASI : SMP N 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

NAMA DPL : Wita Setianingsih, M.Pd.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			SDM	MHS.	Pemda Prop.	Pemda Kab.	UNY	Sponsor/Lbg lain	
1.	Konsultasi dengan guru pembimbing	Terlaksananya bimbingan dengan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan atau sesudah dilaksanakan	-	-	-	-	-	-	-
2.	Konsultasi dengan dosen pembimbing PPL	Terlaksananya bimbingan dengan DPL mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan atau sesudah dilaksanakan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, silabus, peta konsep, peta kompetensi)	Terbuatnya perangkat yang digunakan untuk proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan lancar	-	Rp 25.500,00	-	-	-	-	Rp 25.500,00
4	Mencari bahan untuk mengajar	Mendapat bahan baik materi maupun bahan praktikum untuk proses pembelajaran di kelas. Didapat dari buku maupun internet	-	Rp 5.000,00	-	-	-	-	Rp 5.000,00
5	Mengajar	Mengelola pembelajaran di kelas sesuai dengan bidangnya	-	Rp 5.000,00	-	-	-	-	Rp 5.000,00

6	Membuat Lembar Kerja Siswa	Terbuatnya LKS untuk menunjang pembelajaran siswa di kelas maupun di laboratorium	-	Rp 21.000,00	-	-	-	-	Rp 21.000,00
7	Membuat soal ujian/ulangan harian	Terbuatnya soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.	-	Rp 25.100,00	-	-	-	-	Rp 25.100,00
8	Mengoreksi lembar kerja siswa	Terkoreksinya LKS sebagai salah satu jenis penilaian	-	-	-	-	-	-	-
9	Mengoreksi ujian atau ulangan harian	Terkoreksinya hasil ulangan harian sebagai salah satu jenis penilaian	-	-	-	-	-	-	-
10	Memasukkan nilai lembar kerja siswa	Terekapnya hasil atau nilai LKS	-	-	-	-	-	-	-
11	Memasukkan nilai ujian/ulangan harian	Terekapnya nilai ulangan harian siswa	-	-	-	-	-	-	-
12	Pembuatan, Penambahan Media dan atau Pengembangan Media Pembelajaran	Terbuatnya alat peraga berupa konsep otot bisep trisep dan tuas pada lengan tangan	-	Rp 20.000,00	-	-	-	-	Rp 20.000,00
13	Pembuatan Laporan PPL Individu	Terbuatnya laporan PPL sebagai pertanggungjawaban selama melaksanakan PPL di SMP N 5 Sleman	-	Rp 92.600,00	-	-	-	-	Rp 92.600,00
14	Administrasi	Terdokumentasikannya data alat dan bahan laboratorium IPA serta administrasi guru lainnya berupa Buku 1, Buku 2, dan Buku 3	-	-	-	-	-	-	-
15	Penerjunan dan Observasi	Terlaksananya penerjunan dan dilakukannya	-	-	-	-	-	-	-

		observasi untuk mendapatkan pengalaman sebelum mengajar							
TOTAL			-	Rp 193.700,00	-	-	-	-	Rp 193.700,00

Mengetahui / Menyetujui

Yogyakarta, 12 September 2015

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Aris Susila Pambudi, S.Pd.M.Pd.
NIP.19700614 199802 1 002

Eko Budi Raharjo, S. Pd, Si.
NIP. 19671027 199002 2 003

Heru Khoirul Ummah
NIM. 12312241036



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015**

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMP N 5 SLEMAN	NAMA MAHASISWA	: Heru Khoirul Ummah
ALAMAT SEKOLAH	: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman	NO MAHASISWA	: 12312241036
GURU PEMBIMBING	: Eko Budi Raharjo, S.Pd, Si.	FAK/JUR/PRODI	: FMIPA/Pend. IPA/Pend. IPA
		DOSEN PEMBIMBING	: Wita Setianingsih, M.Pd.

No	Program PPL	Jam per minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Administrasi Pembelajaran						
	• Pembuatan Program Semester	4					4
	• Pembuatan Program Tahunan		3				3
	• Pembuatan Silabus	1	1	1			3
	• Pembuatan Pemetaan KI KD		2	2			4
	• Pembuatan Minggu Efektif		2				2
	• Pembuatan administrasi guru		2	2			4
2.	Kegiatan Mengajar						
	a. Persiapan						
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	3	3	3	3	3	15
	• Konsultasi teman sejawat	4	4	4	4	4	20
	• Mengumpulkan materi	2	2	2	2	2	10
	• Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	3	3	3	3	3	15

	• Memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi	3	3	3	3	3	15
	• Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk praktikum	1	1	1	1		4
	• Pendalaman dan penyusunan materi yang akan diajarkan di kelas	2	2	2	2	2	10
	• Peminjaman alat dan pembuatan media pembelajaran penggaris skala mikrometer dan model kerja otot bisep trisep		1		2	2	5
	b. Pelaksanaan						
	• Praktik mengajar di kelas	3.3	3.3	3.3	3.3	3.3	16.5
	c. Evaluasi						
	• Pembuatan instrument tes dan evaluasi	1	1	1	1		4
	• Pengoreksian ulangan harian			1	1	1	3
	• Pengoreksian tugas			2	1		3
	• Menyiapkan soal perbaikan dan pengayaan	1	1	1			3
	• Analisis hasil ulangan siswa			2	2	2	6
3.	Kegiatan Sekolah						
	• Piket dan 3 S	1	1	1	1	1	5
	• Upacara Hari Senin	1		1	1	1	4
	• Upacara memperingati HUT RI Ke-70		2				2
	• Achievement Motivation Training					2	2
	• Kerja Bakti				1		1
	• Les tambahan materi kelas IPA kelas 9	1.3	2.6				3.9
	• Les tambahan materi kelas IPA kelas 7				0.6		0.6
	• Administrasi laboratorium		1	1	1		3
	• Pertemuan kepala sekolah se-Kabupaten Sleman				1		1
	• Pertemuan komite wali murid	1					1
	• Pengoreksian bridging test				2	2	4

4.	<i>Pembuatan Laporan PPL</i>						
	a. Persiapan						
	• Mempelajari buku panduan PPL 2015	1	1				2
	• Mempelajari contoh laporan PPL			1	2		3
	b. Pelaksanaan						
	• Pembuatan Laporan PPL		1	1	1	5	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi						
	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL		1	1			2
	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL		2	2	2		6
Total Jam		33,6	45,9	41,3	40,9	36,3	198

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Wita Setianingsih, M.Pd
NIP. 19800422 200501 2 001

Heru Khoirul Ummah
NIM.12312241036



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

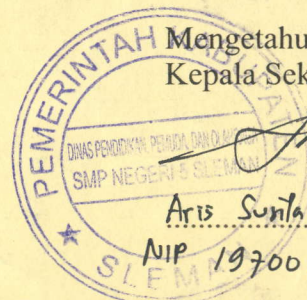
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : Smp Negeri 5 Sleman
Alamat Sekolah/ Lembaga : Karang Asem, Pendowoharjo, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Wita Setyaningsih, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPA / MIPA
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	21/08 - 2015	2	RPP		
2.	27/08 - 2015	2	Konsultasi evaluasi pembelajaran. Monitoring & observasi pelaksanaan pembelajaran.		
3.	31/08 - 2015	2	Monitoring dan observasi pelaksanaan pembelajaran		
4.	7/09 2015	2	Evaluasi		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Aris Sunta Pambebi, S.Pd, M.Pd

NIP 19700619 1998021002

Sleman, 15 Agustus 2015

Mhs PPL/ Magang III Prodi IPA

Heru Khairul Ummah

1231224 1036

LAMPIRAN DOKUMENTASI PPL SMP N 5 SLEMAN



Praktik mengajar demonstrasi mikroskop



Peserta didik VII D berdiskusi membakas LKS



Penarikan PPL SMP N 5 Sleman 2015 dibersamai oleh Bapak Ngatman selaku DPL pamong UNY



Upacara bendera setiap hari Senin



Hari jadi Yogyakarta menggunakan kebaya



Barisan PPL SMP N 5 Sleman 2015



Suasana Upacara kemerdekaan Indonesia ke-70 tanggal 17 Agustus 2015 di lapangan Pandawaharjo